

APPENDIX

Appendix 1. Instrument Validation Testimonial



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550836 pesawat 229. Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id

Nomor : 795 /UN34.17/LT/2016 7 September 2016
Hal : Izin Validasi

Yth. Prof. Dr. Herminarto Sofyan
Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator instrumen penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Nurina Vidyawati
No. Mahasiswa : 14707251010
Prodi : Teknologi Pembelajaran
Pembimbing : Prof. Dr. Anik Ghufron
Judul : An Evaluation of English Learning Program at Junior High Schools
Muhammadiyah in Yogyakarta City

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak /Ibu kami ucapkan terima kasih.



Asisten Direktur I,

Dr. Sugito, M.A.
NIP. 19600410 198503 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550836 pesawat 229, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herminarto Sojyan, Prof. Dr.
Jabatan/Pekerjaan : Guru Besar / Dosen
Instansi Asal : FT- UY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

An Evaluation of English Learning Program at Junior High Schools Muhammadiyah in
Yogyakarta City
dari mahasiswa:

Nama : Nurina Vidyawati
Program Studi : Teknologi Pembelajaran
NIM : 14707251010

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. Ada beberapa observasi, kata membaca buku, media, ability
sebagai menggunakan, harus membaca buku pada 2 gambar
2. Alternatif jawaban agar Simcha & bentuk dan bentuk
penyakitannya. Kita² selalu pd penyakit tdk pakuade
harus sblh tdk tdk pd alternatif jawaban

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 ~~Sept~~ 2016

Validator,

Herminarto Sojyan
Herminarto Sojyan

*) coret yang tidak perlu

Appendix 2. The blueprints of Instruments

No.	Komponen	Variabel	Definisi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Butir-butir Soal		
1.	<u>Konteks</u>	Kesesuaian Program Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Kota Yogyakarta	Kesesuaian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mengenai kesesuaian program pembelajaran bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Kota Yogyakarta dengan tujuan umum sekolah dan kebutuhan masyarakat akan Bahasa Inggris juga kepala sekolah.	Kesesuaian antara tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Kota Yogyakarta dengan visi dan misi sekolah.	Analisis Dokumen	Dokumen Ceklis	Dokumen Visi dan Misi Sekolah	8		
				Kesesuaian antara tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Kota Yogyakarta dengan tujuan umum sekolah dan kebutuhan masyarakat.	Wawancara	Pedoman Wawancara	Guru Bahasa Inggris	2		
					Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	1		
				Kesesuaian antara tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Kota Yogyakarta dengan tujuan umum sekolah dan kebutuhan masyarakat akan Bahasa Inggris juga kepala sekolah.	Dukungan/pehatian orang tua/wali siswa terhadap	Wawancara	Pedoman Wawancara	Kepala sekolah	24	
								Guru Bahasa Inggris	30	
				Kesesuaian antara tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Kota Yogyakarta dengan tujuan umum sekolah dan kebutuhan masyarakat.	Wawancara	Pedoman Wawancara	Dokumen Ceklis	Dokumen Program Tahunan Sekolah	6, 7	
							Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	2
				Kesesuaian antara tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Kota Yogyakarta dengan tujuan umum sekolah dan kebutuhan masyarakat.	Wawancara	Pedoman Wawancara	Analisis Dokumen	Dokumen Ceklis	Dokumen Program Tahunan Sekolah	6, 7
							Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	3

				pembelajaran di sekolah.			Siswa	10
				Peranan kepala sekolah di dalam pelaksanaan program pembelajaran di sekolah.	Wawancara	Pedoman Wawancara	Kepala sekolah	7, 8, 9
							Guru Bahasa Inggris	16
2.	<u>Input</u>	Silabus dan RPP	Silabus adalah seperangkat rencana atau aturan mengenai kegiatan pembelajaran, cara mengelola kelas, dan cara menilai hasil belajar siswa. (Kurikulum 2013) RPP merupakan	Kelengkapan silabus dan RPP	Analisis Dokumen	Dokumen Ceklis	Silabus dan RPP guru Bahasa Inggris	2, 3
					Observasi	Pedoman observasi	Kegiatan pembelajaran di kelas	2
					Wawancara	Pedoman wawancara	Guru Bahasa Inggris	4, 5
				Kesesuaian silabus dan RPP dengan aplikasi/penerapannya di kelas	Analisis Dokumen	Dokumen Ceklis	Silabus dan RPP guru Bahasa Inggris	2, 3

			<p>n suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. RPP berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran seperti didik untuk mencapai Kompetensi Dasar. (Permendikbud No. 65, 2013)</p>		Observasi	Pedoman observasi	Kegiatan pembelajaran di kelas	15
--	--	--	--	--	-----------	-------------------	--------------------------------	----

		Bahan Ajar	Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. (Panen (Andi, 2011))	Kelengkapan buku pegangan Bahasa Inggris	Observasi	Pedoman Observasi	Kegiatan pembelajaran di kelas	3
					Wawancara	Pedoman wawancara	Guru Bahasa Inggris	25
				Keanekaragaman (Variasi) sumber belajar	Wawancara	Pedoman Wawancara	Guru Bahasa Inggris	25
		Alat dan Media Pembelajaran	Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan	Ketersediaan alat dan media pembelajaran	Wawancara	Pedoman wawancara	Guru Bahasa Inggris	18
					Observasi	Pedoman observasi	Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris	3
					Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	9, 10, 11

			dari pengirim ke penerima pesan. (Sadiman, 2008: 7) Alat pembelajaran adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata & telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif & efisien. (Sudjana, 2009)	Variasi alat dan media pembelajaran	Observasi	Pedoman observasi	Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris	3
					Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	9, 10, 11
							Siswa	40
					Analisis dokumen	Dokumen	RPP	3
				Kesesuaian alat dan media pembelajaran	Observasi	Pedoman Observasi	Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris	23
					Analisis dokumen	Analisis dokumen	RPP	3
		Guru	Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,	Ketersediaan guru bahasa inggris	Analisis dokumen	Analisis dokumen	Data guru sekolah	10
					Wawancara	Pedoman wawancara	Kepala Sekolah/ Waka. Kurikulum	11

			membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (UU No.14, 2005)	Kedisiplinan guru Bahasa Inggris	Observasi	Pedoman observasi	Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris	5
					Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	16
				Kompetensi guru berdasarkan persepsi siswa	Wawancara	Pedoman wawancara	Siswa	7, 8
				Usaha-usaha meningkatkan kompetensi guru	Wawancara	Pedoman Wawancara	Guru Bahasa Inggris	6, 7, 8
							Kepala Sekolah	13, 14
					Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	C.4
				Kesesuaian latar belakang pendidikan Guru Bahasa Inggris	Wawancara	Pedoman wawancara	Kepala Sekolah/ Waka. Kurikulum	12
							Guru Bahasa Inggris	9
					Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	C.2
	Siswa	Siswa adalah komponen masukan dalam system pendidikan		Minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris	Wawancara	Pedoman wawancara	Siswa	1, 2, 3
			Guru Bahasa Inggris				12	
			Kuesioner		Kuesioner	Siswa	1, 2, 3, 4, 5	

		n, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. (Kompas Gramedia, 2005)	Kesiapan siswa mengikuti pelajaran Bahasa Inggris	Observasi	Pedoman observasi	Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris	3, 67	
				Kuesioner	Kuesioner	Siswa	9, 13, 14, 15	
			Perbandingan jumlah siswa dan ruang kelas	Observasi	Pedoman observasi	Ruang kelas	3, 4, 24, 27, 28, 51,	
			Persepsi/pendangan siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris	Wawancara	Pedoman wawancara	siswa	1, 2	
				Kuesioner	Kuesioner	siswa	1, 2, 3, 4, 5	
			Sarana dan Prasarana	Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang	Kelayakan ruang belajar ditinjau dari segi ukuran, kualitas fisik, penataan, instalasi, dan teknis	Observasi	Pedoman observasi	Ruang kelas, Lab. Bahasa

			<p>secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. (Depdiknas, 2008:37)</p> <p>Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. (Barnawidkk, 2012:47-48)</p>	Ketersediaan ruang belajar	Observasi	Pedoman observasi	Ruang kelas, Lab. Bahasa	3, 4, 24, 27, 28, 51,
--	--	--	--	----------------------------	-----------	-------------------	--------------------------	-----------------------

		Ling kung an Bela jar	Lingkun an belajar adalah tempat berlangs ungnya kegiatan belajar yang mendapat kan pengaruh dari luar terhadap keberlang sungan kegiatan tersebut. Lingkun an yang merupaka n sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelaj aran. (Dalyono, 2007: 129)	Kebersihan, kerapian, keindahan, kenyamanan, pencahayaan, dan sirkulasi udara	Observa si	Pedom an observ asi	Lingkun gan kelas dan sekolah	20 - 23, 47 - 50, 72 - 75, 77 - 80
3.	<u>Proses</u>	Kesi apan Pros es Pem belaj aran	Kesiapan proses pembelaj aran adalah suatu kondisi	Kelengkapan peralatan dan bahan pembelajaran guru	Observa si	Pedom an observ asi	Guru Bahasa Inggris	3
					Kuesion er	Kuesio ner	Guru Bahasa Inggris	15

			yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Maksud melakukan suatu kegiatan yaitu kegiatan belajar. (Djamarah, 2002:35)	Kelengkapan peralatan dan bahan pembelajaran siswa	Observasi	Pedoman observasi	Siswa	3		
					Kuesioner	Kuesioner	Siswa	9		
				Guru Bahasa Inggris			21			
				Penampilan guru	Observasi	Pedoman observasi	Guru Bahasa Inggris	4		
					Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	12, 13		
				Penampilan siswa	Observasi	Pedoman observasi	Siswa	64		
					Kuesioner	Kuesioner	Siswa	15		
				Penataan tempat duduk siswa	Observasi	Pedoman observasi	Proses pembelajaran Bahasa Inggris	8, 9		
					Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	18		
				Implementasi Pembelajaran	Implementasi pembelajaran adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi	Aktivitas Pendahuluan	Observasi	Pedoman observasi	Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris	4-14
							Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	17-23
						Aktivitas Inti	Observasi	Pedoman Observasi	Kegiatan Pembelajaran Bahasa	15 – 53, 69 - 78

			aktual ke dalam kegiatan pembelajaran. (Hamalik, 2006)				Inggris	
					Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	24 – 41
			Aktivitas penutup	Observasi	Pedoman observasi	Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris		54 - 62, 79 - 82
				Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris		42 - 48
			Penggunaan alat dan media pembelajaran	Observasi	Pedoman observasi	Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris		3, 23, 29
				Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris		9, 10, 11
				Wawancara	Wawancara	Guru Bahasa Inggris		18
			Penggunaan metode dan strategi pembelajaran	Observasi	Pedoman observasi	Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris		22, 24, 25, 26, 27, 28, 36, 45, 46, 47

					Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	7, 27, 31, 32, 33, 34, 35, 36
					Wawancara	Wawancara	Guru Bahasa Inggris	23, 15, 30
				Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran	Observasi	Pedoman observasi	Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris	70, 71, 72, 75, 76, 77, 78, 79
					Kuesioner	Kuesioner	Guru Bahasa Inggris	31, 32, 39
							Siswa	36, 37, 39

		Penilaian Pembelajaran (asesmen)	Asesmen atau penilaian diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran berdasarkan kriteria maupun aturan-aturan tertentu (S. Eko Putro Widoyoko, 2012)	Sistem Penilaian Guru	Analisis dokumen	Dokumen ceklis	Dokumen sistem penilaian guru	5
4.	<u>Produk</u>	Hasil Belajar Siswa	Hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktifitas belajar. (Djamarah dan Zain, 2006)	Hasil belajar siswa aspek kognitif	Analisis Dokumen	Dokumen ceklis	Daftar nilai siswa	4
				Hasil belajar siswa aspek psikomotor	Analisis Dokumen	Dokumen ceklis	Daftar nilai siswa	4
				Hasil belajar siswa aspek afektif	Analisis Dokumen	Dokumen ceklis	Daftar nilai siswa	4

**Appendix 3. Research Permit of Junior High School Muhammadiyah 1
Yogyakarta**


**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**
Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenodm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI
No. : 774/REK/III.4/F/2016

Setelah membaca surat dari : Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
No. : 8809/UN34.17/LT/2016 Tgl. : 06 Oktober 2016
Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari Kamis tanggal
26 Muharram 1438 H, bertepatan tanggal **27 Oktober 2016** yang salah satu agendanya
membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan
perpanjangan izin kepada:

Nama Terang : **NURINA VIDYAWATI, S.Pd** NIM. 14707251010
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri
Yogyakarta
alamat Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta
Pembimbing : **Prof. Dr. Anik Ghufron**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Tesis:
Judul : **AN EVALUATION OF ENGLISH LEARNING PROGRAM IN JUNIOR HIGH
SCHOOLS OF MUHAMMADIYAH IN YOGYAKARTA CITY**
Lokasi : **SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta**
dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/istempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak diperjualbelikan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertib dan Pernyarkatan dan hanya dipergunakan untuk keperluan timah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU (TIGA) BULAN :
28-10-2016 sampai dengan 28-01-2017

Tanda Tangan Pemegang Izin,

Nurina Vidyawati, S.Pd

Yogyakarta, 28 Oktober 2016

Ketua, 
Dr. H. Ariswan, M.Si, DEA
NBM. 820.325

Sekretaris,

Buono, S.Pd, M.Eng
NBM. 728.558

Tembusan:
1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Ass Dir.I Prog.Pascasarjana UNY
3. Kepala SMP Muh. 1 YK.



Appendix 4. Research Permit of Junior High School Muhammadiyah 3 Yogyakarta


**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**
Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI
No. : 723/REK/III.4/F/2016

Setelah membaca surat dari : Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
No. : 8036/UN34.17/LT/2016 Tgl. : 21 September 2016
Perihal : Surat Izin Penelitian
dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari Kamis tanggal
12 Muharram 1438 H, bertepatan tanggal 13 Oktober 2016 yang salah satu agendanya
membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin
kepada:

Nama Terang : **NURINA VIDYAWATI, S.Pd** NIM. 14707251010
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri
Yogyakarta
alamat Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta
Pembimbing : **Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Tesis:
Judul : **AN EVALUATION OF ENGLISH LEARNING PROGRAM IN JUNIOR HIGH
SCHOOL OF MUHAMMADIYAH IN YOGYAKARTA CITY.**
Lokasi : **SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta**
dengan ketentuan sebagai berikut:

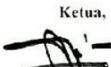
1. Menyerahkan ke-nubusan surat ini kepada pejabat yang dituju
2. Wajib menaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/instansi tersebut.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta
4. Izin ini tidak disahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kerahiban Perserikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mengadakan perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipatuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU (TIGA) BULAN :
14-10-2016 sampai dengan 14-01-2017

Tanda Tangan Pemegang Izin.

Nurina Vidyawati, S.Pd

Yogyakarta, 14 Oktober 2016

Ketua,

Dr. H. Ariswan, M.Si., DEA
NBM. 820.325

Sekretaris,

Buono, S.Pd., M.Eng
NBM. 728.558

Tembusan:
1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Ass.Dir.I Prog.Pascasarjana UNY
3. Kepala SMP Muh. 3 YK.



Appendix 5. Research Permit of Junior High School Muhammadiyah 5
Yogyakarta


MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
Jalan Sultan Agung 14, Telapan (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmendm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI
No. : 722/REK/III.4/F/2016

Setelah membaca surat dari : Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
No. : 1311/UN34.17/LT/2016 Tgl. : 2 Februari 2016
Perihal : Surat Izin Penelitian
dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari Kamis tanggal
12 Muharram 1438 H, bertepatan tanggal **13 Oktober 2016** yang salah satu agenda sidangnya
membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan
perpanjangan izin kepada:

Nama Terang : **NURINA VIDYAWATI, S.Pd** NIM. **14707251010**
Pekerjaan : Mahasiswa pada **prodi Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri**
Yogyakarta
alamat **Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta**
Pembimbing : **Prof. Dr. Anik Ghufron, MPd**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka Tesis:
Judul : **AN EVALUATION OF ENGLISH LEARNING PROGRAM IN JUNIOR HIGH**
SCHOOL OF MUHAMMADIYAH IN YOGYAKARTA CITY.
Lokasi : **SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta**
dengan ketentuan sebagai berikut:

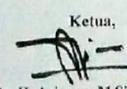
1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/tersebut.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan, untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipatuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

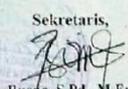
MASA BERLAKU (TIGA) BULAN :
14-10-2016 sampai dengan 14-01-2017

Tanda Tangan Pemegang Izin,

Nurina Vidyawati, S.Pd

Yogyakarta, 14 Oktober 2016

Ketua,

Dr. H. Ariswan, M.Si., DEA
NBM. 820.325

Sekretaris,

Buana, S.Pd., M.Eng
NBM. 728.558

Tembusan:
1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Ass.Dir.I Prog.Pascasarjana UNY
3. Kepala SMP Muh. 5 Yk.



Appendix 6. Interview Guideline of Principal

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE FOR PRINCIPAL/HEAD OF CURRICULUM

Subject :

School :

Latest Education :

Position :

Date/Time :

Location :

1. *Q: What curriculum edition that is used in the process of English learning in this school?*

Kurikulum apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah Bapak/Ibu?

2. *Q: Who are the people involved in curriculum development at the school?*

Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di sekolah ini?

3. *Q: Is there any specific or special meeting at the school to discuss about the learning program?*

Apakah ada rapat atau pertemuan tertentu di dalam sekolah untuk membahas tentang program pembelajaran?

4. *What are the purposes of the implementation of English learning program in this school?*

Apakah yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

5. *How about the suitability between English learning program designed and the vision and mission of the school?*

Bagaimana dengan kesesuaian antara program pembelajaran Bahasa Inggris yang dirancang dengan visi dan misi sekolah?

6. *Is the English learning program that is given in this school suitable enough with social needs?*

Apakah mata pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan di sekolah ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

7. *How far is the responsibility of the principal to the learning program implementation especially for English subject?*

Sejauh mana tanggung jawab kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya Bahasa Inggris di sekolah?

8. *How does your way to oversee/supervise the process of English learning program?*

Bagaimana cara Bapak/Ibu mengawasi proses pembelajaran Bahasa Inggris?

9. *How does the principal in providing supports to the implementation of the English learning program?*

Bagaimana cara kepala sekolah dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Inggris?

10. *According to you what are the qualifications that needed to teach English in this school?*

Menurut Bapak/Ibu kualifikasi apa saja yang dibutuhkan untuk dapat mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini?

11. *How about the availability of English teacher in this school? From the quantity aspect, do you think it enough already?*

Bagaimana dengan ketersediaan tenaga guru Bahasa Inggris di sekolah ini? Apakah sudah mencukupi dari segi kuantitas?

12. *Do the English teachers in this school have an educational background that is suitable with English subject?*

Apakah guru yang mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini memiliki latar belakang yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan?

13. *How do you increase/develop the competence of English teachers in this school?*

Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan kompetensi guru Bahasa Inggris di sekolah Bapak/Ibu?

14. *Do the English teachers here oftenly attend English teacher training or other activities which is related with English subject?*

Apakah guru yang mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini sering mengikuti pelatihan atau kegiatan lainnya yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris?

15. *Is there any program from the school which is related with English skill development for the students? If it yes, please mention it and briefly explain about its implementation until now!*

Apakah dari sekolah mempunyai program khusus yang berkaitan dengan pembinaan kemampuan Bahasa Inggris siswa? Jika ada apa saja? Sebutkan! Jika ada, bagaimana dengan keterlaksanaannya sejauh ini?

16. *What facilities that prepared by the school in supporting English learning program implementation? How about its utilization until now? And how about its condition?*

Apa saja sarana yang disediakan pihak sekolah dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris? Bagaimana pemanfaatannya saat ini? Bagaimana keadaannya sekarang ini?

17. *How many students are in each class? Do you think that amount is appropriate enough to do the learning process?*

Berapa jumlah siswa perkelas? Apakah menurut Bapak/Ibu jumlah itu cukup maksimal atau memadai untuk melaksanakan pembelajaran yang optimal?

18. *Is there any reference books or supporting books of English in the school library?*

Apakah di perpustakaan sekolah tersedia buku-buku referensi atau buku pendukung untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?

19. *Is there any future plan from the school to develop English learning program implementation?*

Apakah ada rencana kedepannya dari sekolah untuk lebih meningkatkan pembinaan dari pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Inggris?

20. *Please mention all of kinds of achievement made by the students here in English!*

Prestasi apa saja yang sudah ditorehkan siswa/siswi di sekolah ini dalam bidang Bahasa Inggris?

21. *Have the school conduct the evaluation of the implementation of learning programs?*

Pernahkan pihak sekolah mengadakan evaluasi atau semacamnya dalam pelaksanaan program pembelajaran?

22. *How about the supervise of learning programs which is conduct by supervisor team from "Satuan Pendidikan"/related department?*

Bagaimana pengawasan program pembelajaran yang dilakukan tim supervisi dari pengawas satuan pendidikan/dinas terkait?

23. *What are the obstacles in the implementation of school programs?*

Dalam melaksanakan program-program di sekolah ini apa saja kendala yang dihadapi?

24. *Do students' parents give some attention to their childrens's learning process in the school? What kind of attention that they gave?*

Apakah para orang tua/wali murid memberi perhatian kepada proses pembelajaran anak-anak mereka di sekolah? Bagaimana cara mereka memberi dukungan atau perhatian?

25. *What are your suggestions about the English learning program implementation that is still on going?*

Apa saja saran Bapak/Ibu terhadap pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Inggris yang sudah berlangsung?

Appendix 7. Interview Guideline of English Teacher

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH ENGLISH TEACHER

Subject :

School :

Latest Education :

Position :

Date/Time :

Location :

1. *What curriculum edition that is used in the process of English learning in this school?*

Kurikulum apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah Bapak/Ibu?

2. *What is the purposes of the implementation of English learning program in this school?*

Apakah yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

3. *Do you think that English learning program that given in this school is suitable enough with the social needs?*

Apakah mata pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan di sekolah ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

4. *Did you design and compile the syllabus that you use for teaching by yourself? If it no, then what syllabus that you use?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri silabus yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Inggris? Kalau tidak silabus apa yang Bapak/Ibu gunakan?

5. *Did you design and compile the Lesson Plan that you use for teaching by yourself? If it no, then where did you get it?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri RPP yang digunakan pada saat mengajar? Jika tidak, darimana Bapak/Ibu mendapatkannya?

6. *Is there any organization or association of English teacher in developing the competence of the teachers?*

Apakah ada perkumpulan guru bidang studi Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kompetensi guru?

7. *With whom do you frequently share and exchange the ideas about English learning?*

Dengan siapa Bapak/Ibu sering bertukar pikiran mengenai pembelajaran Bahasa Inggris?

8. *Do you frequently attend the training related to the English learning to develop your competence? What kinds of training?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan bahasa inggris untuk meningkatkan kompetensi Bapak/Ibu? Pelatihan apa saja yang sudah Bapak/Ibu ikuti?

9. *What is your educational background?*

Apakah latar belakang pendidikan Bapak/Ibu?

10. *How long have you been teach English in this school? If you have any experience of teaching English in other school, how long have it been?*

Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini? Jika pernah mengajar di sekolah lain berapa lama?

11. *Aside from teaching English, is there any other subject that you teach?*

Selain mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris apakah Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran lain?

12. *Do the students have positive responds and interest of English learning?*

Apakah siswa di sekolah ini memiliki minat yang positif pada mata pelajaran Bahasa Inggris?

13. *Are the targets from the school about English learning program reached so far? How many percent?*

Apakah sejauh ini target-target dari sekolah terhadap program pembelajaran Bahasa Inggris sudah tercapai sesuai yang diharapkan? Berapa persen?

14. *What are the problems faced in the process of English learning in this school?*

Apa saja kendala atau permasalahan Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

15. *What are the solutions to solve all the teaching problems of English learning program in this school?*

Apa solusi untuk menghadapi berbagai permasalahan mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini?

16. *How far is the responsible of the principal to the implementation of learning program especially English in this school?*

Sejauh mana tanggung jawab kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya Bahasa Inggris di sekolah?

17. *Is there any special program from the school that is related with the development of English skill/competence of students? If it yes, please mention it and briefly explain about its implementation until now?*

Apakah dari sekolah mempunyai program khusus yang berkaitan dengan pembinaan kemampuan Bahasa Inggris siswa? Jika ada apa saja? Sebutkan! Jika ada, bagaimana dengan keterlaksanaannya sejauh ini?

18. *Do you think that the facilities that provided by the school is good enough to maximalize English learning in this school?*

Menurut Bapak/Ibu apakah fasilitas (termasuk alat-alat dan media pembelajaran) yang disediakan sekolah cukup untuk memaksimalkan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

19. *From the quantity aspect, do you think that the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kuantitas kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

20. *Do you think that the quality of the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kualitas ruang kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

21. *Did you frequently bring your students out of the school/class to learning English?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengajak siswa untuk belajar di luar lingkungan sekolah/kelas?

22. *Have you gave English speaking practice/conversation to your students?*

Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan praktek Bahasa Inggris langsung kepada siswa?

23. *Do you use English in teaching the lesson in the class? How often?*

Apakah Bapak/Ibu menggunakan Bahasa Inggris ketika mengajar di kelas? Seberapa sering?

24. *When you were explaining the lesson in English, did the students can understand and respond well?*

Ketika Bapak/Ibu menerangkan dalam Bahasa Inggris apakah para siswa dapat menangkap dan merespon dengan baik?

25. *Are the any reference books or supporting books of English learning in the school library?*

Apakah di perpustakaan sekolah tersedia buku-buku referensi atau buku pendukung untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?

26. *What are the criteria that be your consideration in assessing student's assignment?*

Kriteria apa saja yang Bapak/Ibu pertimbangkan ketika menilai atau mengoreksi tugas-tugas siswa?

27. *How many percent of the student who reach the minimum score at the English exam?*

Berapa persen anak yang langsung mencapai ketuntasan minimal saat ujian Bahasa Inggris?

28. *Please mention all of kinds of achievement made by the students here in English!*

Prestasi apa saja yang sudah ditorehkan siswa/siswi di sekolah ini dalam bidang Bahasa Inggris?

29. *What kind of effort, support, or improvements that you expected from the school to support the implementation of English learning program?*

Usaha, dukungan, atau perbaikan-perbaikan apa saja yang Bapak/Ibu harapkan dari sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris?

30. *Do students' parents give some attention to their childrens's learning process in the school? What kind of attention that they gave?*

Apakah para orang tua/wali murid memberi perhatian kepada proses pembelajaran anak-anak mereka di sekolah? Bagaimana cara mereka memberi dukungan atau perhatian?

31. *Please mention the methods or strategies in teaching English that mostly used in this school!*

Tolong sebutkan beberapa metode atau strategi mengajar pelajaran Bahasa Inggris yang sangat sering anda gunakan di sekolah ini!

Appendix 8. Interview Guideline of Student

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH THE STUDENTS

School :

Class :

Age :

Date/Time :

Location :

1. *Do you like English?*

Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Inggris?

2. *Do you think that English is really hard for you?*

Apakah menurut kamu Bahasa Inggris itu sulit?

3. *According to you what are the things that can make you interested/disinterested in English?*

Menurut kamu hal-hal apa saja yang bisa membuat kamu menyukai/tidak suka pada pelajaran Bahasa Inggris?

4. *How about your English score at the exercises and exams?*

Bagaimana dengan nilai Bahasa Inggris kamu setiap ujian dan latihan soal?

5. *According to you what kind of English teacher that can rise up you motivation in learning English?*

Menurut kamu guru Bahasa Inggris yang seperti apa yang bisa membangkitkan motivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris?

6. *According to you what kind of learning model that can rise up your motivation in learning English?*

Menurut kamu model pembelajaran yang bagaimana yang dapat membangkitkan motivasi dalam belajar?

7. *Is your English teacher really attractive and fun in teaching English?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar di kelasmu cukup mengasyikkan dan menyenangkan dalam mengajar?

8. *Do your English teacher be able to delivered the lesson well and understandable?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar dikelasmu dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan mudah dipahami?

9. *Are the school facilities well enough in supporting English learning program?*

Apakah fasilitas yang disediakan sekolah sudah cukup dalam menunjang pembelajaran Bahasa Inggris?

10. Do your parents give you attention about what did you learn in the school especially in English? If it yes, what kind of attention that they gave to you?

Apakah orangtua kamu memberi perhatian terhadap apa yang kamu pelajari di sekolah khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris? Jika ya, perhatian seperti apa yang mereka berikan?

Appendix 9. Observation Guideline of Facilities and Infrastructure

PEDOMAN OBSERVASI

**KELENGKAPAN DAN KONDISI SARANA DAN PRASARANA
PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah :

Alamat :

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tepat!

Keterangan (kelengkapan): Keterangan (kondisi):

1 = Tidak ada

1 = Buruk/Parah

2 = Kurang

2 = Kurang baik

3 = Cukup

3 = Cukup baik

4 = Lengkap

4 = Baik

5 = Sangat lengkap

5 = Sangat baik

No.	Kelengkapan Sarana dan Prasarana dan Kondisi Lingkungan	Kelengkapan					Kondisi					Keterangan
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
<i>Classroom</i> (Ruang kelas)												
1.	Meja guru											
2.	Kursi guru											

45.	Jadwal piket																			
46.	Tempat sampah																			
47.	Kebersihan																			
48.	Kerapian																			
49.	Pencahayaan																			
50.	Sirkulasi udara																			
51.	Kondisi bangunan																			
<i>Library (Perpustakaan)</i>																				
52.	Meja baca																			
53.	Kursi baca																			
54.	Meja sirkulasi (Tempat peminjaman dan pengembalian)																			
55.	Rak buku																			
56.	Rak majalah																			
57.	Rak surat kabar																			
58.	Lemari Katalog																			
59.	Buku pengunjung																			
60.	Buku teks pelajaran Bahasa Inggris																			
61.	Buku referensi Bahasa Inggris																			
62.	Buku bacaan fiksi Bahasa Inggris																			
63.	Bacaan berbahasa inggris selain teks pelajaran (majalah, surat kabar)																			
64.	Papan pengumuman																			
65.	Poster atau tulisan berupa himbuan ketenangan di perpustakaan																			
66.	Katalog buku menggunakan sistem komputer																			
67.	Peminjaman dan pengembalian buku menggunakan sistem komputer																			
68.	Deskripsi tugas pustakawan																			
69.	Daftar aturan-aturan bagi siswa ketika berada di perpustakaan																			
70.	Tempat sampah																			
71.	Pendingin udara (AC, Kipas angin)																			
72.	Kebersihan																			
73.	Kerapian																			
74.	Pencahayaan																			
75.	Sirkulasi udara																			
76.	Kondisi bangunan																			
<i>School Environment (Lingkungan Sekolah)</i>																				
77.	Kebersihan																			
78.	Kerindangan																			
79.	Kerapian																			
80.	Keindahan																			

81.	Keamanan																			
82.	Taman																			
83.	Tempat duduk																			
84.	Tempat sampah																			
85.	Poster atau tulisan berupa peringatan atau larangan narkoba berbahasa inggris																			
86.	Poster atau tulisan berupa peringatan atau larangan merokok berbahasa inggris																			
87.	Poster atau tulisan berupa himbauan kebersihan lingkungan berbahasa inggris																			
88.	Poster atau tulisan berupa himbauan untuk beramah-tamah, senyum, dan tegur sapa berbahasa inggris																			
89.	Warga sekolah ramah, murah senyum, dan bertegur sapa																			

Appendix 10. Observation Guideline of Learning Process

PEDOMAN OBSERVASI

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH DI KOTA YOGYAKARTA

Sekolah :

Kelas :

Hari :

Tanggal :

Jam :

Petunjuk soal no. 1 – 2 : Berilah tanda (√) untuk jawaban yang anda anggap sesuai!

Petunjuk soal no. 3 : Isilah titik-titik dengan cara menyebutkan!

Kelengkapan:

1. Guru membawa dan menggunakan silabus : Ya Tidak

2. Guru membawa dan menggunakan RPP : Ya Tidak

3. Sumber belajar

- Guru menggunakan buku pegangan

:

.....

.....

- Guru menggunakan media/alat pembelajaran

:

.....

.....

- Siswa menggunakan buku pegangan

:

.....

.....

Keterangan :

PENILAIAN GURU

Keterangan:

1 : Sangat Buruk

2 : Buruk

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

No.	Pernyataan	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Pre Activity							
4.	Guru memasuki kelas dengan penampilan yang rapi, bersih, dan sopan.						
5.	Guru memasuki kelas tepat waktu.						
6.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dengan semangat dan ramah.						
7.	Guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat untuk belajar.						
8.	Guru mengatur ruangan atau tempat duduk siswa sebelum memulai pelajaran.						
9.	Guru memastikan seluruh siswa dapat						

	melihat dan mendengarkan guru dengan baik (pengaturan tempat duduk).						
10.	Guru mengingatkan siswa untuk membaca doa sebelum memulai pelajaran.						
11.	Guru mengecek kelengkapan belajar siswa sebelum memulai pelajaran.						
12.	Guru memulai pembelajaran ketika siswa sudah benar-benar siap.						
13.	Guru membahas dan mengingatkan kembali secara singkat materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.						
14.	Guru menyampaikan manfaat dan tujuan dari materi yang akan dipelajari pada hari itu.						
Main Activity							
15.	Guru menyajikan materi secara sistematis dan sesuai dengan garis besar RPP (<i>Lesson Plan</i>).						
16.	Guru menggunakan bahasa yang baik dengan intonasi yang jelas dan volume suara yang nyaring.						
17.	Guru dalam berbicara menggunakan ekspresi dan gestur untuk lebih memperjelas makna kalimat yang diucapkan.						
18.	Guru sesering mungkin melakukan kontak mata dengan siswa.						
19.	Guru tidak terpaku pada hanya satu tempat (mobilitas yang dinamis).						
20.	Guru menunjukkan sikap hangat, ramah, akrab, ceria, tampil sangat percaya diri, bersemangat, dan optimis ketika mengajar.						
21.	Guru menguasai materi pelajaran.						
22.	Guru menggunakan metode, strategi, dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat itu.						
23.	Guru menggunakan alat, bahan, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari pada saat itu.						
24.	Guru menyelipkan/menggunakan bahasa sasaran (Bahasa Inggris) ketika menjelaskan materi maupun berinteraksi dengan siswa.						
25.	Guru mendemonstrasikan atau memberi gambaran real yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari tentang materi yang sedang dipelajari.						

26.	Guru memberikan contoh dan ilustrasi yang sesuai dengan materi pelajaran.						
27.	Guru menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.						
28.	Guru menyelipkan topik-topik yang diminati siswa agar siswa merasa bersemangat dalam belajar tetapi tetap relevan dengan materi.						
29.	Guru menggunakan/memanfaatkan papan tulis dan berbagai peralatan pembelajaran secara maksimal.						
30.	Jika kelas sedang ribut atau mulai tidak kondusif untuk menerima pelajaran, guru dapat menangani dengan baik sehingga keadaan bisa tertib seperti semula.						
31.	Guru memperingatkan siswa yang kurang disiplin dengan tegas namun tetap ramah.						
32.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.						
33.	Guru dengan sabar melayani berbagai pertanyaan dari siswa yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.						
34.	Guru membantu siswa yang kesulitan belajar/kesulitan memahami materi pelajaran.						
35.	Guru menerima pertanyaan-pertanyaan dari siswa sebagai bahan diskusi bersama di kelas.						
36.	Guru merangsang siswa untuk menggunakan bahasa sasaran.						
37.	Guru memberikan respon yang positif kepada siswa ketika mereka bertanya atau menyatakan pendapat.						
38.	Guru tidak menyalahkan siswa jika mereka menjawab pertanyaan yang salah, tapi justru memberikan pujian karena keberaniannya menjawab pertanyaan dan memberitahu jawaban yang lebih tepat.						
39.	Guru memberikan pujian setiap kali siswa melakukan sesuatu yang baik, menjawab pertanyaan dengan benar, atau memberikan suatu pendapat ketika di kelas.						
40.	Guru menunjukkan sikap pengertian, sabar, terbuka, bersahabat, dan akrab kepada siswa.						
41.	Guru berupaya untuk membuat setiap siswa merasa penting (contoh: dengan menghafal						

	namanya).						
42.	Guru menghargai pendapat setiap siswa.						
43.	Guru menciptakan atmosfer untuk saling membantu bagi siswa yang bisa kepada siswa yang kurang bisa						
44.	Guru mendorong siswa untuk saling menghargai (tidak menertawakan teman atau mengejek).						
45.	Guru menciptakan atmosfer kooperatif-kolaboratif (kelompok) agar siswa dapat saling bertukar pikiran.						
46.	Guru mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan cara melibatkan mereka dalam diskusi, memberikan pendapat, bertanya, ataupun ikut menjawab pertanyaan-pertanyaan.						
47.	Guru menciptakan lingkungan yang menggelitik pikiran dan perasaan untuk menimbulkan simpati dan empati siswa.						
48.	Guru menciptakan atmosfer interaktif di kelas (tidak pasif).						
49.	Guru memfasilitasi interaksi antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, siswa dengan lingkungan, dan siswa dengan sumber belajar lain.						
50.	Guru tidak pilih kasih, semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk bertanya, menjawab pertanyaan atau menyatakan pendapat.						
51.	Guru mencegah dominasi golongan siswa tertentu dalam hal bertanya ataupun menyampaikan pendapat.						
52.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran.						
53.	Guru memantau siswanya.						
Post Activity							
54.	Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran.						
55.	Guru mengajak siswa untuk terbiasa membuat catatan atau rangkuman dari apa yang telah dipelajari bersama-sama di kelas.						
56.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.						

57.	Guru memberikan informasi atau gambaran tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya di akhir pertemuan pembelajaran.						
58.	Guru mengingatkan siswa untuk mencari informasi secara luas dari berbagai sumber (internet, majalah, koran, berita, dll) mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.						
59.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap bersemangat dalam belajar sebelum mengakhiri pelajaran di kelas.						
60.	Guru mengajak siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa.						
61.	Guru tepat waktu dalam mengakhiri pelajaran.						
62.	Guru mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika hendak meninggalkan kelas.						

PENILAIAN SISWA

Keterangan:

1 : *Sangat Buruk*

2 : *Buruk*

3 : *Cukup*

4 : *Baik*

5 : *Sangat Baik*

No.	Pernyataan	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Pre Activity							
63.	Siswa tepat waktu saat masuk kelas.						
64.	Siswa masuk kelas dengan penampilan yang rapi, bersih, dan sopan.						
65.	Siswa menjawab salam guru dengan bersemangat.						
66.	Siswa berdoa dengan tenang dan khushyuk.						
67.	Siswa mendengarkan dan merespon guru						

	dengan baik ketika membahas tentang materi pada pertemuan sebelumnya.						
68.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat menyampaikan manfaat dan tujuan dari materi yang akan dipelajari.						
Main Activity							
69.	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik, tertib, tenang, dan sungguh-sungguh.						
70.	Siswa dapat menanggapi dengan baik saat guru mengajak berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.						
71.	Siswa dapat menanggapi dengan baik dan antusias saat guru mengajak berdiskusi tentang topik yang sedang dibahas.						
72.	Siswa aktif dan tidak takut untuk bertanya hal-hal yang tidak mereka pahami.						
73.	Siswa terlihat akrab dengan guru namun tetap hormat.						
74.	Siswa akrab berinteraksi dengan siswa yang lain.						
75.	Siswa aktif menyampaikan pendapat mereka.						
76.	Siswa aktif dalam kegiatan/diskusi kelompok.						
77.	Siswa tidak keberatan membantu teman yang kesulitan dalam belajar dan saling memotivasi.						
78.	Siswa mau mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik, tenang, dan tertib.						
Post Activity							
79.	Siswa aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.						
80.	Siswa membuat rangkuman atau catatan dari materi pelajaran Bahasa Inggris yang diajarkan guru tanpa menunggu disuruh.						
81.	Siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa dengan khushuk.						
82.	Siswa membalas salam penutup dari guru dengan hormat dan bersemangat.						

Catatan Observasi di Kelas

(Classroom Observation Note Taking)

The Teacher	Students
Pre Activity	
Main Activity	

Post Activity	

--	--

Appendix 11. Document Checklist

ANALYSIS DOCUMENT CHECKLIST
(PEDOMAN ANALISIS DOKUMEN)

School :

No.	Documents	Availability	
		Yes	No
1.	Student Attendant List		
2.	RPP (Lesson Plan)		
3.	Student's score lists		
4.	School Vison and Mission		
5.	School Profile		
6.	Teachers Profile		

Appendix 12. The Result of Principal Interview

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE FOR PRINCIPAL/HEAD OF CURRICULUM

Subject : Principal

School : Junior High School Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Position : Principal

Date/Time : September/10.00 A.M

Location : Principal Office

1. What curriculum edition that is used in the process of English learning in this school?

Kurikulum apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah Bapak/Ibu?

A: Kurikulum 2006 (KTSP) combined with curriculum 2013

2. Who are the people involved in curriculum development at the school?

Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di sekolah ini?

A: Kepala sekolah dan guru-guru semua terlibat

3. Is there any specific or special meeting at the school to discuss about the learning program?

Apakah ada rapat atau pertemuan tertentu di dalam sekolah untuk membahas tentang program pembelajaran?

A: Ada bahkan kami juga melaksanakan workshop

4. What are the purposes of the implementation of English learning program in this school?

Apakah yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A:

5. How about the suitability between English learning program designed and the vision and mission of the school?

Bagaimana dengan kesesuaian antara program pembelajaran Bahasa Inggris yang dirancang dengan visi dan misi sekolah?

A: Sangat sesuai karena sekolah kami ada di lingkungan keraton jadi banyak juga turis asing disekitar sini. Jadi selain mengacu pada budaya sekolah kami juga mengacu pada pembinaan bahasa khususnya bahasa inggris.

6. Is the English learning program that is given in this school suitable enough with social needs?

Apakah mata pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan di sekolah ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

A: Untuk anak-anak saya programkan setiap upacara bendera ada story telling atau kegiatan unjuk bakat yang lainnya. Walaupun Cuma beberapa menit tapi diharapkan dapat menyalurkan dan untuk memberi contoh untuk adik-adik kelas. Jadi saya gilir kelasnya. Tidak hanya bahasa inggris tapi juga bahasa lain yaitu bahasa jawa dan bahasa indonesia. Jadi di upacara itu memang saya sediakan waktu khusus 10-15 menit.

7. How far is the responsibility of the principal to the learning program implementation especially for English subject?

Sejauh mana tanggung jawab kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya Bahasa Inggris di sekolah?

A: Untuk kepala sekolah harus bertanggung jawab penuh kepada tiap program pelajaran yang ada di sekolah termasuk Bahasa Inggris. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilaksanakan. Untuk Bahasa Inggris kita ada English Club, kemudian ada tambahan jam sesuai dengan visi dan misi sekolah ini kita mengadakan les. Untuk les ini saya carikan guru Bahasa Inggris yang lebih profesional yang berasal dari luar sekolah. Tujuannya yang pertama agar siswa tidak merasa bosan karena di pelajaran inti sudah diajar oleh guru yang itu-itu saja, sehingga biar ga bosan kami beri variasi. Kebetulan tenaga yang kami ambil adalah orang yang ditunjuk oleh pengawas sekolah (rekomendasi pengawas sekolah). Jadi guru-gurunya berasal dari berbagai sekolah di Kota Yogyakarta. Jadi setelah mendapat rekomendasi saya tembusi secara pribadi untuk diminta kesediaannya.

8. How does your way to oversee/supervise the process of English learning program?

Bagaimana cara Bapak/Ibu mengawasi proses pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Saya untuk supervisi akademik itu memang saya mensupervisi tapi kita punya guru-guru senior yang saya tunjuk untuk membantu karena tidak mungkin saya bisa melaksanakan sendiri, maka saya tunjuk kebetulan untuk bahasa Inggris itu ada satu guru senior dan beliau punya sertifikat assesor jadi saya minta untuk membantu saya. Jadi kalau untuk perangkat pembelajarannya saya tahu tetapi pada saat penyampaiannya karena saya bukan dari background bahasa Inggris saya takut ada yang salah atau terlewatkan atau kurang saya kuasai.

9. How does the principal in providing supports to the implementation of the English learning program?

Bagaimana cara kepala sekolah dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Les, English Club, dan ada juga bantuan dari UMY itu rutin setiap tahunnya ada bantuan dari Mahasiswa jurusan Bahasa Inggris untuk magang disini memberikan les kepada anak-anak. Dulu saya mewajibkan semua anak mengikuti program ini tapi kemudian tidak saya wajibkan lagi karena kurang kondusif apalagi yang mengajar masih mahasiswa, maka saya cari anak-anak yang memang betul-betul berminat belajar Bahasa Inggris. Sebenarnya program ini murni kebijakan dari sekolah. Itu tenaganya lumayan banyak, lebih dari 20 mahasiswa. Maka saya suruh 1 mahasiswa paling tidak mengampu 4-5 orang siswa. Atau kalau mahasiswanya belum berani sendiri jadi saya suruh 2 mahasiswa menangani 6 orang seperti itu. Jadi sifatnya sama seperti pendampingan.

10. According to you what are the qualifications that needed to teach English in this school?

Menurut Bapak/Ibu kualifikasi apa saja yang dibutuhkan untuk dapat mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Minimal ya dia sarjana bahasa Inggris. Dua guru bahasa Inggris yang mengajar disini keduanya sudah mengambil S2 pendidikan bahasa Inggris sudah selesai teori hanya tinggal menyelesaikan thesis.

11. How about the availability of English teacher in this school? From the quantity aspect, do you think it enough already?

Bagaimana dengan ketersediaan tenaga guru Bahasa Inggris di sekolah ini? Apakah sudah mencukupi dari segi kuantitas?

A: Sudah cukup

12. Do the English teachers in this school have an educational background that is suitable with English subject?

Apakah guru yang mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini memiliki latar belakang yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan?

A: Semua guru Bahasa Inggris disini memiliki background yang sesuai dengan bidang yang diajarkan. Kalau dulu pernah ada guru yang mengajar bahasa Inggris dari background pendidikan lain. Tapi sudah pensiun. Waktu itu ditunjuk karena beliau mampu. Ini saya juga punya kader yang non-bahasa Inggris, tapi saya ajak untuk mengajar belum mau. Dia sebenarnya juga lebih bagus tapi karena masih belum mau jadi untuk sementara mengajar ekstrakurikuler dulu. Maksud saya guru bahasa Inggris yang asli untuk English club mau saya bikin persaingan, biar yang non-bahasa Inggris pun mampu. Itu kadernya ya berasal dari guru-guru di sekolah ini yang saya anggap mampu dan lincah. Apalagi dia punya hubungan di luar, apalagi dengan turis-turis juga, jadi conversationnya sudah bagus sekali. Karena dulu kan pernah mengajar di sekolah internasional tapi ya cuma waktunya aja yang belum ada karena beliau full ngajarnya.

13. How do you increase/develop the competence of English teachers in this school?

Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan kompetensi guru Bahasa Inggris di sekolah Bapak/Ibu?

A: Yang pertama saya wajibkan untuk mengikuti MGMP Bahasa Inggris. MGMP itu ada MGMP sekolah, ada MGMP dari berbagai sekolah khusus kota Yogyakarta. Hasil dari sertifikasi itu saya juga menghimbau bagi bapak ibu guru untuk menggunakan sebagian untuk meningkatkan kemampuan pribadi.

14. Do the English teachers here oftenly attend English teacher training or other activities which is related with English subject?

Apakah guru yang mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini sering mengikuti pelatihan atau kegiatan lainnya yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris?

15. Is there any program from the school which is related with English skill development for the students? If it yes, please mention it and briefly explain about its implementation until now!

Apakah dari sekolah mempunyai program khusus yang berkaitan dengan pembinaan kemampuan Bahasa Inggris siswa? Jika ada apa saja? Sebutkan! Jika ada, bagaimana dengan keterlaksanaannya sejauh ini?

16. What facilities that prepared by the school in supporting English learning program implementation? How about its utilization until now? And how about its condition?

Apa saja sarana yang disediakan pihak sekolah dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris? Bagaimana pemanfaatannya saat ini? Bagaimana keadaannya sekarang ini?

A: Sebetulnya sudah banyak. Ada berbagai peralatan yang bisa dimainkan siswa. Penyediannya ya berasal dari sekolah untuk pengadaan media. Itu berasal dari usulan guru Bahasa Inggris. Kemudian untuk buku-buku pihak perpustakaan juga menyediakan, karena kemampuan ekonomi orang tua dari siswa yang kurang jadi dari pihak perpustakaan meminjamkan buku-buku.

17. How many students are in each class? Do you think that amount is appropriate enough to do the learning process?

Berapa jumlah siswa perkelas? Apakah menurut Bapak/Ibu jumlah itu cukup maksimal atau memadai untuk melaksanakan pembelajaran yang optimal?

A: Iya ini yang menjadi kelemahan sekolah ini karena lokalnya belum memenuhi syarat, ukurannya belum memenuhi syarat. Kalau yang di unit 2 ukuran gedungnya sudah memenuhi syarat. Saya bingung kalau saya ingin membongkar tapi mau memperluas kemana tidak ada lahan lagi. Dan ruang-ruang itu ya sudah mentok seperti itu. Antara guru dengan siswa terlalu dekat. Itu karena jumlah siswa rata-rata perkelas ada 30 siswa tapi ruangnya relatif kecil.

18. Is there any reference books or supporting books of English in the school library?

Apakah di perpustakaan sekolah tersedia buku-buku referensi atau buku pendukung untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?

19. Is there any future plan from the school to develop English learning program implementation?

Apakah ada rencana kedepannya dari sekolah untuk lebih meningkatkan pembinaan dari pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Insya Allah nanti tidak hanya bapak dan ibu guru. Kursus bahasa Inggris untuk guru-guru selain guru bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan mereka.

20. Please mention all of kinds of achievement made by the students here in English!

Prestasi apa saja yang sudah ditorehkan siswa/siswi di sekolah ini dalam bidang Bahasa Inggris?

A: Sudah. Kalau dalam waktu yang dekat ini kita baru ikut berpartisipasi saja. Tapi tahun-tahun sebelumnya sudah pernah. Dulu pernah dapat juara 2 story telling

21. Have the school conduct the evaluation of the implementation of learning programs?

Pernahkan pihak sekolah mengadakan evaluasi atau semacamnya dalam pelaksanaan program pembelajaran?

22. How about the supervise of learning programs which is conduct by supervisor team from "Satuan Pendidikan"/related department?

Bagaimana pengawasan program pembelajaran yang dilakukan tim supervisi dari pengawas satuan pendidikan/dinas terkait?

23. What are the obstacles in the implementation of school programs?

Dalam melaksanakan program-program di sekolah ini apa saja kendala yang dihadapi?

24. Do students' parents give some attention to their childrens's learning process in the school? What kind of attention that they gave?

Apakah para orang tua/wali murid memberi perhatian kepada proses pembelajaran anak-anak mereka di sekolah? Bagaimana cara mereka memberi dukungan atau perhatian?

A: Disini variatif sekali, ada juga yang orang tuanya kurang kooperatif. Saya yang agak merasa kurang nyaman itu ketika dulu ada orang tua yang misalnya anaknya tidak masuk ya, info dari temannya dia membolos, akhirnya dari pihak sekolah itu langsung mencoba mengontak orang tua. Biasanya mereka ga ngomong atau ga ngasih surat kalau anaknya tidak bisa masuk karena sakit atau alasan lain.

25. What are your suggestions about the English learning program implementation that is still on going?

Apa saja saran Bapak/Ibu terhadap pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Inggris yang sudah berlangsung?

Appendix 13. The Result of English Teachers Interview

TEACHER 1

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH ENGLISH TEACHER

Subject : Teacher 1

School : SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Latest Education : *Magister of English Education*

Position : *English Teacher*

Date/Time : *September 29th 2016*

Location : *Language Laboratorium*

1. *Q: What curriculum edition that is used in the process of English learning in this school?*

Kurikulum apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah Bapak/Ibu?

A: KTSP (2006)

2. *Q: What is the purposes of the implementation of English learning program in this school?*

Apakah yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Kelas 7, 8, dan 9 berbeda-beda, Mba. Kalau kelas 7 yang jelas tujuan utamanya yaitu yang pertama anak-anak diharapkan punya respect dulu terhadap pelajaran Bahasa Inggris. Karena ketika di SD mereka itu tidak mendapat pelajaran Bahasa Inggris (Kurikulum 2013). Karena penanaman awal belum ada jadi ketika masuk SMP siswa baru mulai mengenal Bahasa Inggris dari yang paling basic (dasar). Jadi menurut saya respect terhadap Bahasa Inggris itu sangat penting karena jika dia tidak punya respect terhadap Bahasa Inggris dia pasti tidak punya rasa interest (ketertarikan) terhadap pelajaran tersebut. Jadi di kelas 7 siswa dikenalkan pada materi yang tidak berat-berat, jadi dimulai dari yang simple dulu. Jadi rasa interest-nya dibangun dari hal-hal yang simple dulu. Materi SMP yang sekarang ini memang berbeda ya dari kurikulum 2013 tapi disini mereka sudah mulai belajar sesuatu yang kompleks, apalagi apalagi di sana (materi) sudah ada teks deskripsi. Jadi, kami mulai membangun vocabulary mastery-nya dulu, lah. Ini berguna untuk persiapan memasuki kelas 8 dan kelas 9.

3. *Q: Do you think that English learning program that given in this school is suitable enough with the social needs?*

Apakah mata pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan di sekolah ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

A: Saya pikir sudah sejalan karena silabus yang dipakai merupakan hasil diskusi dari teman-teman MGMP Kota Yogyakarta, jadi silabus itu diturunkan dari yang paling kompleks sampai yang paling sederhana dan kemudian diterjemahkan oleh guru disesuaikan dengan konteks siswa di masing-masing kelas. Jadi saya pikir sudah cukup korelatif.

4. *Q: Did you design and compile the syllabus that you use for teaching by yourself? If it no, then what syllabus that you use?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri silabus yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Inggris? Kalau tidak silabus apa yang Bapak/Ibu gunakan?

A: Silabus hasil diskusi bersama dari teman-teman MGMP Kota Yogyakarta.

5. *Q: Did you design and compile the Lesson Plan that you use for teaching by yourself? If it no, then where did you get it?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri RPP yang digunakan pada saat mengajar? Jika tidak, darimana Bapak/Ibu mendapatkannya?

A: Ya, saya selalu menyusun sendiri dengan selalu memperbaharui yang sudah ada sebelumnya.

6. *Q: Is there any organization or association of English teacher in developing the competence of the teachers?*

Apakah ada perkumpulan guru bidang studi Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kompetensi guru?

A: Yang formal hanya MGMP Kota Yogyakarta, selebihnya hanya perkumpulan via whatsapp group yaitu chat group dari Muhi English Teacher dan juga Guru Bahasa Inggris se-kota Yogyakarta.

7. *Q: With whom do you frequently share and exchange the ideas about English learning?*

Dengan siapa Bapak/Ibu sering bertukar pikiran mengenai pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Kalau saya mungkin karena saya melanjutkan sekolah/kuliah jadi kita punya temen-temen dari berbagai sekolah yang sering diajak sharing tentang permasalahan, strategi terbaru dan lain-lain. Saya rasa melalui forum-forum seperti itu bisa berdiskusi.

8. *Q: Do you frequently attend the training related to the English learning to develop your competence? What kinds of training?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi Bapak/Ibu? Pelatihan apa saja yang sudah Bapak/Ibu ikuti?

A: Kalau dibilang sering sih enggak ya, tapi pernah beberapa kali mengikuti karena kalau disini sistemnya rolling nggak boleh semua guru keluar sekaligus jadi karena disini guru Bahasa Inggrisnya banyak jadi kami harus rolling untuk mengikuti pelatihan. Biasanya diklat yang diadakan oleh dinas, MGMP kota juga.

9. *Q: What is your educational background?*

Apakah latar belakang pendidikan Bapak/Ibu?

A: S2 Pendidikan Bahasa Inggris. Magister of English Education

10. *Q: How long have you been teach English in this school? If you have any experience of teaching English in other school, how long have it been?*

Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini? Jika pernah mengajar di sekolah lain berapa lama?

A: Saya sudah sekitar 9 tahun mengajar di sekolah ini, dan saya mulai mengajar juga di sekolah ini sebagai guru Bahasa Inggris formal (bukan sebagai pengajar ekstrakurikuler).

11. *Q: Aside from teaching English, is there any other subject that you teach?*

Selain mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris apakah Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran lain?

A: Ya, saya selalu mengajar Bahasa Inggris.

12. *Q: Do the students have positive responds and interest of English learning?*

Apakah siswa di sekolah ini memiliki minat yang positif pada mata pelajaran Bahasa Inggris?

A: Kalau minatnya ya variatif lah ya, tergantung kelasnya. Kalau kebetulan berada di kelas yang memang di plot memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang lebih ya memang mereka interestnya besar. Sedangkan di kelas lain interest-nya lebih rendah, ya itu karena imagenya belum terbangun, jadi ketika mereka dari awal sudah menganggap Bahasa Inggris itu susah mereka seperti sudah ada penolakan terhadap pelajaran itu jadi mereka sudah give up duluan

sebelum belajar. Kami terus mencoba memberikan motivasi tetapi habit mereka belum terbangun. Dari kelas yang saya ajar dari 7D sampai 7G kelas yang sangat kurang interest dan kemauan belajarnya adalah kelas 7G hampir semuanya seperti itu, ketika di kelas lain walaupun mereka tidak menyukai pelajaran Bahasa Inggris namun ketika diberi tugas mereka masih mau bertanya kalau merasa kesusahan atau kesulitan, mau mengerjakan dan mengumpulkan. Sedangkan di 7G mereka bahkan nggak mengeluh, nggak mikirin sama sekali, dan nggak merasa itu sebuah masalah untuk ditanyakan.

13. *Q: Are the targets from the school about English learning program reached so far? How many percent?*

Apakah sejauh ini target-target dari sekolah terhadap program pembelajaran Bahasa Inggris sudah tercapai sesuai yang diharapkan? Berapa persen?

A: Sejauh ini untuk kelas 7 belum terlihat ya, Mba. Tapi yang jelas bagi saya kalau siswa itu sudah mulai respect dan sudah mulai mau menguasai banyak kosakata paling sedikit 250 kata lah, sebenarnya targetnya 500 kata supaya ketika naik ke kelas 8 dan 9 guru-guru tinggal mengeksplor kosakata yang ada di dalam teks karena siswa-siswa sekarang ini teksnya masih sederhana kan, nanti kalau tidak dibekali itu kasihan guru-guru kelas 8 keteteran. Dan yang terpenting interest mereka dulu lah yang dibangun, ketika mereka sudah mulai bersemangat ketika diajak bermain, tidak menolak diajak beraktivitas, sejauh ini saya rasa beberapa kelas sudah tercapai sih.

14. *Q: What are the problems faced in the process of English learning in this school?*

Apa saja kendala atau permasalahan Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Problem saya adalah ketika anak-anak mulai tidak fokus. Saya sampai sekarang juga masih mencoba mencari penyebabnya. Mungkin mereka punya kesenangan (*interest*) yang lain. Kalau khusus untuk pelajaran bahasa Inggris itu tantangannya yang pertama ya tentang *interest* mereka itu. Bahasa Inggris itu kan sebenarnya sesuatu yang elegan, sesuatu yang *prestigious* kalau mereka menyadarinya. Tapi terkadang mereka menganggap begini lho “halah

kenapa sih ngomong kok harus pakai bahasa Inggris, bahasa jawa aja juga bisa, buat apa Bahasa Inggris.” Jadi tantangannya seperti itu, mereka menganggap Bahasa Inggris itu *unuseful*, tidak terlalu bermanfaat di kehidupan mereka. Jadi orientasi mereka hanya sekedar untuk ujian nasional. Padahal *mainstreamnya* anak-anak itu sekarang untuk ujian nasional mereka punya berbagai tak-tik tersendiri daripada harus bersusah-susah belajar. Kemudian yang kedua, mayoritas anak-anak itu kurang fokus pada saat jam pelajaran di kelas. Entah itu karena materinya yang terlalu berat. Tapi saya rasa untuk pelajaran yang *simple* pun kadang mereka, mereka yang saya maksudkan disini adalah beberapa anak yang bermasalah ya. Jadi di kelas itu mereka lebih senang bermain, ngobrol, kejar-kejaran, mereka merasa itu lebih menyenangkan daripada harus *stay* di dalam kelas untuk harus mendengarkan gurunya berbicara dan menerangkan di kelas.

15. *Q: What are the solutions to solve all the teaching problems of English learning program in this school?*

Apa solusi untuk menghadapi berbagai permasalahan mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Ya itu tadi, jadi ketika kita melihat kurikulum yang begitu kompleksnya guru harus memiliki strategi sendiri bagaimana menurunkan atau menyesuaikan materi yang semuanya tidak seharusnya disamaratakan. Harus disesuaikan dengan kemampuan kelasnya. Ketika kita di kelas yang siswanya lumayan cepat menangkap mungkin kita bisa mengajarkan sesuai silabus tapi ketika mengajar di kelas lain yang lebih lambat sebaiknya disesuaikan. Ketika kelas yang satu sudah bisa membuat sebuah kalimat yang kompleks sebaiknya kelas yang lebih lambat jangan dulu diperintahkan hal yang sama. Biarkan dulu mereka asik dengan *simple sentencenya* atau dengan penguasaan kosakatanya. Karena ketika anak-anak itu sudah tidak menyukai pelajarannya dan tidak fokus kemudian semakin dipaksa untuk materi yang tingkatannya lebih tinggi lagi nanti dia, ya tau sendiri gimana (semakin tidak masuk). Jadi terkadang satu RPP itu kalau di kelas yang kemampuannya baik bisa habis dalam dua kali pertemuan, sedangkan di kelas yang lebih lambat bisa jadi

lebih lama lagi selesainya, karena harus memulai dengan yang sangat *basic*, dari penguasaan kosakata kemudian belajar pola kalimatnya dulu terus mereka kemudian sedikit demi sedikit mengenal cara membentuk kalimatnya dan bagaimana mengartikannya. Jadi *step*nya harus agak lambat. Terkadang juga di kelas yang kemampuannya kurang, dua jam pelajaran itu bisa kurang untuk menyampaikan materi karena banyak waktu yang terbuang untuk sekedar mengkondusifkan siswa. Jadi sering kali ketika ulangan, satu kelas sudah selesai penyampaian materinya dan kelas yang lain belum. Jadi ketika membuat soal untuk ulangan itu dibedakan. Bukan hanya soalnya tapi jumlah soalnya pun lebih sedikit.

16. *Q: How far is the responsible of the principal to the implementation of learning program especially English in this school?*

Sejauh mana tanggung jawab kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya Bahasa Inggris di sekolah?

A: Karena kepala sekolahnya masih baru, mungkin targetnya belum sampai pada proses monitoring kelas. Tapi ya selama ini dari yang saya lihat ya memang ada lah beberapa kali beliau berkeliling menengok kondisi kelas yang nantinya itu akan menjadi bahan evaluasi ketika kami briefing setiap minggunya. Selanjutnya disini guru-guru setiap tahunnya ada semacam penilaian. Ada observernya, jadi observernya berasal dari guru-guru di sekolah ini yang sudah ditunjuk. Jadi sudah dipeta-petakan. Nanti di situ akan dinilai cara pembelajarannya di kelas, teknik-teknik yang dipakai dan apa yang perlu diimprove. Tapi yang saya lihat mungkin kekurangannya adalah evaluasinya, meskipun itu di sudah di evaluasi tapi tidak ada follow-up nya. Jadi bentuk evaluasinya tersebut misal “Guru kurang dalam hal.....” tapi follow-up nya itu kita harus meng-improve diri kita sendiri gitu. Dan selebihnya kepala sekolah hanya di mediasi oleh bawahan-bawahannya

17. *Q: Is there any special program from the school that is related with the development of English skill/competence of students? If it yes, please mention it and briefly explain about its implementation until now?*

Apakah dari sekolah mempunyai program khusus yang berkaitan dengan pembinaan kemampuan Bahasa Inggris siswa? Jika ada apa saja? Sebutkan! Jika ada, bagaimana dengan keterlaksanaannya sejauh ini?

A: Disini English Club nya sangat hidup yang berjalan sudah 4 generasi. Di English Club ini juga rutin kami adakan “Stand Up Show” paling tidak dalam satu generasi diadakan 3 kali “Stand Up Show”, selain itu English Club juga sering mengadakan lomba-lomba intern sekolah, Les Bahasa Inggris, Les khusus untuk kelas bahasa. English Day dari dulu sudah direncanakan tapi belum bisa dilaksanakan karena persiapannya yang sangat kurang. Kerjasamanya harus kompak dan harus ada pelatihan terlebih dahulu. Tapi di dulu Les Bahasa Inggris ada program “One Hour for English”

18. *Q: Do you think that the facilities that provided by the school is good enough to maximalize English learning in this school?*

Menurut Bapak/Ibu apakah fasilitas (termasuk alat-alat dan media pembelajaran) yang disediakan sekolah cukup untuk memaksimalkan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Kalau di kelas sudah cukup bagus, LCD sudah siap, ruangan juga sudah cukup baik tapi yang disayangkan untuk kelas bahasa mereka tidak mempunyai Lab Bahasa. Tapi sudah ada omongan/wacana katanya ada donatur dari ikatan alumni untuk perbaikan Lab Bahasa yang ada. Mudah-mudahan pada tahun 2017 bisa terealisasi, setidaknya kami mengharapkan Lab Bahasa yang layak untuk ujian nasional, jadi kedepannya pembelajaran di sekolah ini tidak terkesan tradisional sekali, setiap listening harus menggunakan tape/radio.

19. *Q: From the quantity aspect, do you think that the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kuantitas kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

A: Saya orangnya suka yang tidak terlalu crowded, kalau siswanya tipikal yang mudah di kontrol tidak apa-apa, tapi untuk siswa yang butuh perhatian lebih saya rasa dengan kelas yang ada memuat 20an siswa itu sudah cukup,

kalau sampai 25 keatas gurunya sudah sangat capek dan kuwalahan untuk memperhatikan satu-persatu kecuali diadakan peer-teaching. Nah kalau keadannya seperti sekarang ini yang penting target sudah tersampaikan sudah sangat bersyukur. Yang sangat disayangkan lagi disini tidak ada pemetaan antar kelas yang disesuaikan dengan kebutuhan. Semuanya disamaratakan.

20. *Do you think that the quality of the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kualitas ruang kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

21. *Q: Did you frequently bring your students out of the school/class to learning English?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengajak siswa untuk belajar di luar lingkungan sekolah/kelas?

A: Jarang kecuali jika saat itu sedang ada CTL (Contextual Teaching Learning) itu diadakan setiap tahun. Biasanya mereka disuruh untuk mencari turis. Nah sedangkan di English club (di luar pembelajaran), mereka punya program English Day, itu belajar Bahasa Inggris dari pagi sampai sore, programnya banyak sekali seperti hunting turis, atau teman-teman guru ada yang berpesan sebagai turis dan mereka mewawancarai. Kegiatannya misal mereka diberi suatu curriculum vitae dan mereka disuruh menebak siapa orang yang mempunyai biodata tersebut, ada juga membuat simulasi market, mereka disuruh berbelanja disini kami mengimplementasikan materi shopping list. Disitu ada interaksi jual-beli, tawar-menawar, dan lain-lain. Dan itu semua sudah terdapat di dalam modul.

22. *Q: Have you gave English speaking practice/conversation to your students?*

Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan praktek Bahasa Inggris langsung kepada siswa?

A:

23. *Do you use English in teaching the lesson in the class? How often?*

Apakah Bapak/Ibu menggunakan Bahasa Inggris ketika mengajar di kelas? Seberapa sering?

24. *When you were explaining the lesson in English, did the students can understand and respond well?*

Ketika Bapak/Ibu menerangkan dalam Bahasa Inggris apakah para siswa dapat menangkap dan merespon dengan baik?

25. *Q: Are there any reference books or supporting books of English learning in the school library?*

Apakah di perpustakaan sekolah tersedia buku-buku referensi atau buku pendukung untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?

A: Kalau di sini bukunya tercukupi karena ada bantuan DANA BOS itu kan, tapi kita bingungnya saat memilih buku ada buku yang satu yang sebenarnya memuat semua yang ada di silabus tapi dari segi pengaturannya kurang bagus kurang menarik, terlalu padat, terlalu banyak materi-materi dan terlalu banyak grammatical, tapi ada juga yang terlalu banyak speakingnya, jadi dia terkesan agak timbang. Ada buku yang bagus banget yang kita juga pakai itu, tapi ada sekitar 3-4 materi yang tidak dilibatkan disana jadi kita harus create materi sendiri. Kayak gitu intinya kesulitannya. Tapi kalau dari segi pengadaan buku untuk kelas 7, 8, 9 semua sudah tercover oleh pihak sekolah. Kalau untuk buku-buku bacaan fiksi non-fiksi hanya ada masukan untuk pengadaannya saja dari para guru, tapi untuk judulnya kita enggak sampai kesitu.

26. *What are the criteria that be your consideration in assessing student's assignment?*

Kriteria apa saja yang Bapak/Ibu pertimbangkan ketika menilai atau mengkoreksi tugas-tugas siswa?

27. *How many percent of the student who reach the minimum score at the English exam?*

Berapa persen anak yang langsung mencapai ketuntasan minimal saat ujian Bahasa Inggris?

28. *Please mention all of kinds of achievement made by the students here in English!*

Prestasi apa saja yang sudah ditorehkan siswa/siswi di sekolah ini dalam bidang Bahasa Inggris?

29. *What kind of effort, support, or improvements that you expected from the school to support the implementation of English learning program?*

Usaha, dukungan, atau perbaikan-perbaikan apa saja yang Bapak/Ibu harapkan dari sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris?

30. *Q: Do students' parents give some attention to their childrens's learning process in the school? What kind of attention that they gave?*

Apakah para orang tua/wali murid memberi perhatian kepada proses pembelajaran anak-anak mereka di sekolah? Bagaimana cara mereka memberi dukungan atau perhatian?

A: Kalau kepada wali kelas iya mbak, mereka sangat pro aktif. Tapi kalau untuk ke guru mapel itu sifatnya enggak jadi pengantar untuk ini ya, untuk dapatkan informasi karena kita memang fokusnya pada wali kelas. Orang tua banyak intensif bertemu dengan wali kelas daripada dengan guru mapel. Kalau guru mapel ada masalah kita ngomong ke wali kelas untuk disampaikan ke orang tua.

31. *Q: Please mention the methods or strategies in teaching English that mostly used in this school!*

Tolong sebutkan beberapa metode atau strategi mengajar pelajaran Bahasa Inggris yang sangat sering anda gunakan di sekolah ini!

A: Yang pertama kembali lagi karena kita ini sekolah swasta, jadi input nya itu tidak bisa ideal jadi wajar kalau MUHI itu mungkin beberapa ada anak-anak yang kualitasnya dibawah rata-rata. Kualitas yang dibawah rata-rata ini efeknya banyak, efeknya itu pada males belajar, enggak fokus di kelas, ramai di kelas dan banyak kenakalan. Otomatis paling tidak yang pertama adalah aturan sekolah. Disini aturan sekolah sudah bagus, lengkap , dan tersusun. Cuma karena berbagai hal kadang itu terhambat. Jadi mungkin sarannya lebih kepada monitorngnya itu. Ada peraturan-peraturan yang sudah ada, peraturan ada tapi kalau tidak dijalankan kan sama saja. Kemudian yang kedua terkadang itu anak-anak punya banyak masukan cuman masukan-masukan itu tidak terakomodir. Yang pertama mungkin anak-anak ini enggak tau penyalurannya ke mana, jadi mungkin menurut saya harus lebih

terbuka aja daripada anak-anak kemudian melakukan semacam penolakan di belakang lebih baik mereka tetap diberi celah untuk mengemukakan pendapat. Kemudian yang ketiga saya fikir kekompakan tim seluruh guru lah karena semua permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah ini kan sebenarnya yang bisa mengantisipasi selain orang-orang diluar sana kan tetap guru. Ketika guru sama-sama peduli, sama-sama kompak insyaAllah anak-anak akan merasa terawasi. Enggak hanya ketika “Oh saya ada di kelasnya Miss Esti, wah gurunya keras banget, peraturannya kayak gini kayak gini.” Tapi di sisi yang lain semuanya sangat lemah, longgar (peraturannya). Kesana boleh kesini boleh, ijin keluar masuk kelas boleh, akhirnya kan anak-anak akan terbawa habitnya ke kelas-kelas yang mungkin agak lebih ketat. Saya pikir kerjasama itu yang harus terus dijalankan. Komunikasi ketika ada masalah di forum besar itu kan kadang forum besar itu enggak semuanya terakomodir. Pertanyaan guru, komplain guru, atau solusi-solusi itu semua enggak bisa terpecahkan di dalam forum karena waktunya yang enggak begitu banyak. Saya pikir mungkin itu harus bpunya banyak waktu khusus untuk menampung semua banyaknya keluhan itu agar kita dapat menemukan strategi yang paling tepat untuk bisa mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Karena waktu yang sedikit itu hanya briefing sebentar, hanya 30 menit itu enggak cukup untuk bisa menyelesaikan banyak sekali permasalahan di sekolah.

TEACHER 2

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH ENGLISH TEACHER

Subject : Teacher 2

School : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Latest Education : S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Position : English Teacher

Date/Time : September 29th 2016

Location : Health Center Room (Ruang UKS)

1. *Q: What curriculum edition that is used in the process of English learning in this school?*

Kurikulum apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah Bapak/Ibu?

A: Kurikulum 2006 (KTSP) belum ada pemberlakuan kurikulum 2013, dulu pernah satu semester, semester pertama diberlakukan tapi kembali lagi ke kurikulum 2006

2. *Q: What is the purposes of the implementation of English learning program in this school?*

Apakah yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Yang menjadi fokus utama adalah persiapan untuk ujian nasional (UN) karena muaranya kan kesana, sebenarnya idealnya anak harus bisa speaking tapi kan tetap nanti ujiannya harus tertulis.

3. *Q: Do you think that English learning program that given in this school is suitable enough with the social needs?*

Apakah mata pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan di sekolah ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

A: Menurut saya sudah sih, karena selain 4 jam pelajaran yang utama ini ada lagi 1 jam tambahan seperti kegiatan ekstra tapi diwajibkan. Karena kalau ekstra anak kadang masuk kadang juga enggak oleh karena itu makannya dimasukkan satu jam tambahan yang diwajibkan itu dilaksanakan di laboratorium bahasa. Mereka di bimbing oleh instructor khusus dari luar sekolah dari lembaga AMES jadi materi dan modul juga disediakan oleh mereka.

4. *Q: Did you design and compile the syllabus that you use for teaching by yourself? If it no, then what syllabus that you use?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri silabus yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Inggris? Kalau tidak silabus apa yang Bapak/Ibu gunakan?

A: Iya, menyusun sendiri

5. *Q: Did you design and compile the Lesson Plan that you use for teaching by yourself? If it no, then where did you get it?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri RPP yang digunakan pada saat mengajar? Jika tidak, darimana Bapak/Ibu mendapatkannya?

A:

6. *Q: Is there any organization or association of English teacher in developing the competence of the teachers?*

Apakah ada perkumpulan guru bidang studi Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kompetensi guru?

A: MGMP Kota Yogyakarta, tapi itu bergiliran karena ada 5 guru Bahasa Inggris di sini jadi bergantian, saya mendapat giliran tahun lalu dan tahun ini giliran guru lain, tapi biasanya perwakilan itu nanti yang menyampaikan hasil dari pertemuan MGMP tersebut.

7. *Q: With whom do you frequently share and exchange the ideas about English learning?*

Dengan siapa Bapak/Ibu sering bertukar pikiran mengenai pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Ya dengan guru semua bidang studi yang lainnya kan ada misalnya dengan guru Biologi, saya tanya-tanya juga ini di istilah-istilah Biologi ini apa Bahasa Inggrisnya.

8. *Q: Do you frequently attend the training related to the English learning to develop your competence? What kinds of training?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi Bapak/Ibu? Pelatihan apa saja yang sudah Bapak/Ibu ikuti?

A: Ya itu kan tergantung undangan dari Dinas ya, karena kalau dari Dinas itu undangannya by name.

9. *Q: What is your educational background?*

Apakah latar belakang pendidikan Bapak/Ibu?

A: S1 Pendidikan Bahasa Inggris

10. *Q: How long have you been teach English in this school? If you have any experience of teaching English in other school, how long have it been?*

Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini? Jika pernah mengajar di sekolah lain berapa lama?

A: Kurang lebih 26 tahun, karena saya lulus dari D3 sekitar tahun 1990 dan ketika itu langsung mengajar. Sebelumnya mengajar di SMK, nah pada tahun 2000 saya diterima menjadi PNS saya ditempatkan mengajar di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Dan saya baru mulai mengajar disini sekitar tahun 2002 atau 2003 gitu jadi di sini sekitar 13 tahun.

11. *Q: Aside from teaching English, is there any other subject that you teach?*

Selain mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris apakah Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran lain?

A: Tidak pernah

12. *Q: Do the students have positive responds and interest of English learning?*

Apakah siswa di sekolah ini memiliki minat yang positif pada mata pelajaran Bahasa Inggris?

A: Nah itulah karena input kita kan NEM pertengahan kebawah jadi ya tahu sendiri kan, enggak cuma pelajaran Bahasa Inggris pelajaran lainnya juga. Di sini itu hanya satu kelas yang NEMnya tinggi-tinggi, itu yang motivasinya lumayan itu kelas unggulan (kelas C), yang lainnya ya seperti itulah. Kalau kelas unggulan bagus sekali responnya, saya baru datang saja mereka sudah “How are you?” bagus gitu responnya. Kalau mereka ditanya juga mereka bilang happy gitu belajar Bahasa Inggris kalau yang lainnya pasti bilang “Aduh Bahasa Inggris lagi, tugas aja lah Bu” gitu. Jadi jauh sekali responnya antara kelas unggulan dan kelas lain. Nanti mungkin saat mbak observasi bisa dilihat perbedaannya. Kalau di kelas reguler itu saja habis waktu hanya untuk mengkondisikan mereka saja, bagaimana mau menyampaikan materi, ada sih 1-2 anak yang memperhatikan.

13. *Q: Are the targets from the school about English learning program reached so far? How many percent?*

Apakah sejauh ini target-target dari sekolah terhadap program pembelajaran Bahasa Inggris sudah tercapai sesuai yang diharapkan? Berapa persen?

A: Yang mencapai target seperti KKM yang bagus ya yang kelas Unggulan dan Bilingual, KKMnya untuk Bahasa Inggris semua kelas adalah 75. Ya kalau kelas unggulan sekitar 75 persen lah mencapai KKM, kalau kelas reguler ya hanya berkisar 10 persen.

14. *Q: What are the problems faced in the process of English learning in this school?*

Apa saja kendala atau permasalahan Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Yang pertama tidak adanya motivasi belajar, mereka datang itu pasti sudah pada ngantuk. Kalau sudah enggak ada motivasi diapain aja ya enggak bisa, pakai metode apapun. Mereka pasti menyahut “Wong jowo kok dikon Bahasa Inggris.” Mereka belum sadar. Saya pernah bilang “kamu suka atau tidak suka sama pelajaran Bahasa Inggris tapi nanti kamu kuliah, kerja bakal ketemu sama Bahasa Inggris.” Kendala lain apa ya, pokoknya itu lah yang paling penting, kalau tidak ada motivasi ya sudah tidak bisa diapa-apain lagi.

15. *Q: What are the solutions to solve all the teaching problems of English learning program in this school?*

Apa solusi untuk menghadapi berbagai permasalahan mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Nah biasanya sering saya ajak anak-anak itu menyanyi, nanti setelah itu menterjemahkan lagu itu. Waktu itu saya kasih lagu-lagu westlife tapi sebagian enggak terlalu suka, mungkin bukan lagu era mereka, tapi sebagian ada yang tau dan suka. Yang penting saya kasih lagu-lagu yang maknanya bagus. Solusi lainnya yaitu, anak yang nilainya paling tinggi saya suruh ngajari temannya. Jadi istilahnya belajar dengan teman sebaya. Mungkin ketika saya menerangkan dia enggak dong (mengerti) tapi mungkin kalau temannya yang menerangkan bisa lebih (paham).

16. *Q: How far is the responsible of the principal to the implementation of learning program especially English in this school?*

Sejauh mana tanggung jawab kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya Bahasa Inggris di sekolah?

A: Pertama, kepala sekolah itu memonitoring perangkat pembelajaran seperti mengingatkan kami membuat silabus, terus kemarin itu ada RaKer (Rapat Kerja) untuk membuat RPP. Semua RPP kan juga harus ditandatangani kepala sekolah untuk mendapat persetujuan. Jadi monitoringnya seperti itu. Terus, dikasih diklat kemarin itu, diklat pembelajaran melalui IT itu loh. Jadi untuk orang-orang tua seperti saya itu udah enggak ngeh lagi gitu loh. Yang suka kan biasanya yang guru-guru muda itu loh, kalau saya mungkin hanya sebatas ngabsen. Karena saya pikir “Aduh repot sekali ini.” Materi harus saya yang upload. Saya juga ng-upload soal hanya beberapa kali, repot menurut saya. Disini sudah ada E-Learning terutama kelas IT.

17. *Q: Is there any special program from the school that is related with the development of English skill/competence of students? If it yes, please mention it and briefly explain about its implementation until now?*

Apakah dari sekolah mempunyai program khusus yang berkaitan dengan pembinaan kemampuan Bahasa Inggris siswa? Jika ada apa saja? Sebutkan! Jika ada, bagaimana dengan keterlaksanaannya sejauh ini?

A: Itu contohnya mengikutkan anak-anak lomba seperti story telling, spelling bee, terus ini kemarin pas liburan semester anak-anak pergi ke Kampung Inggris di Pare. Terus kemarin ada juga dari Mahasiswa UGM dari Amerika yang sedang menempuh S3 memberikan tambahan materi gratis tahun kemarin. Kan kebetulan (dia) temannya salah satu orang tua murid di sini dan itu hanya untuk kelas IT dan kelas Bilingual saja. English Club dulu pernah ada tapi sekarang sudah mati. Karena problemnya sekarang kan kelas masuk pagi-sore jadi repot juga mengatur jadwalnya. Dulu juga pernah ada Field Trip ke Candi Borobudur, hunting turis di sana. Dulu sempat pernah merencanakan English Day, Japanese Day tapi sekarang sudah berhenti. Dulu pernah beberapa saat. English Day setiap hari Senin, dan Japanese Day setiap hari

Jum'at tapi enggak jalan tuh. Ada Arabic Day juga dulu itu tapi lama-lama terus tidak jalan lagi.

18. *Q: Do you think that the facilities that provided by the school is good enough to maximalize English learning in this school?*

Menurut Bapak/Ibu apakah fasilitas (termasuk alat-alat dan media pembelajaran) yang disediakan sekolah cukup untuk memaksimalkan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Sudah cukup memadai, Laboratorium Bahasa sudah ada di Unit 2 yang bekerjasama dengan AMES itu lho. Kamus juga lengkap, CD pembelajaran juga.

Q: Sudah sering Bu anak-anak diajak untuk belajar melalui media pembelajaran?

A: Sudah, yang dengan AMES itu.

19. *Q: From the quantity aspect, do you think that the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kuantitas kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

A: Kalau saya kira sudah mencukupi, ini dulu kan kelasnya didesain untuk menampung sekitar 40an siswa, kalau sekarang kan hanya sekitar 30-32 malah kadang ada juga yang kebesaran (terlalu luas)

20. *Q: Do you think that the quality of the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kualitas ruang kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

A: Saya rasa juga sudah cukup, sekarang ini sedang ada pembangunan juga proyek penambahan ruangan.

21. *Q: Did you frequently bring your students out of the school/class to learning English?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengajak siswa untuk belajar di luar lingkungan sekolah/kelas?

A: Dulu pernah waktu materi descriptive text saya suruh keluar anak-anak saya suruh mendeskripsikan posisi ruangan atau mendeskripsikan pohon atau tanaman gitu.

22. *Q: Have you gave English speaking practice/conversation to your students?*

Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan praktek Bahasa Inggris langsung kepada siswa?

A: Aduh, ini kan yang bisa diajak ngomong itu Cuma kelas 8C dan kelas bilingual. Kalau reguler saya enggak begitu banyak menggunakan Bahasa Inggris, ya hanya sebatas “Who’s absent today?”, “How are you?”, “Do you understand?” seperti itu. Hanya sekitar 10%. Kalau yang kelas unggulan ya sekitar 40% lah. Kalau kelas bilingual mungkin lebih dari itu

23. *Do you use English in teaching the lesson in the class? How often?*

Apakah Bapak/Ibu menggunakan Bahasa Inggris ketika mengajar di kelas? Seberapa sering?

24. *Q: When you were explaining the lesson in English, did the students can understand and respond well?*

Ketika Bapak/Ibu menerangkan dalam Bahasa Inggris apakah para siswa dapat menangkap dan merespon dengan baik?

A: Kalau kelas reguler dia ditanya “Good morning students!” “How are you?” dia (mereka) enggak jawab. Tapi ya saya ulang-ulang terus lama-lama bisa. Kalau yang reguler responnya sudah langsung, karena sudah biasa.

25. *Q: Are the any reference books or supporting books of English learning in the school library?*

Apakah di perpustakaan sekolah tersedia buku-buku referensi atau buku pendukung untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?

A: Sudah cukup, di perpustakaan ada terus anak kan juga disediakan. Yang dibeli sendiri ada, yang dipinjamkan juga ada.

26. *What are the criteria that be your consideration in assessing student’s assignment?*

Kriteria apa saja yang Bapak/Ibu pertimbangkan ketika menilai atau mengoreksi tugas-tugas siswa?

27. *Q: How many percent of the student who reach the minimum score at the English exam?*

Berapa persen anak yang langsung mencapai ketuntasan minimal saat ujian Bahasa Inggris?

A: Kalau kelas reguler itu misal dari 30 siswa yang tuntas hanya 5 siswa. Kalau yang unggulan ya mungkin sekitar 60%.

28. *Q: Please mention all of kinds of achievement made by the students here in English!*

Prestasi apa saja yang sudah ditorehkan siswa/siswi di sekolah ini dalam bidang Bahasa Inggris?

A: Ya tapi itu (anak-anaknya) sudah lulus, Mbak. Ada lomba story telling, spelling bee. Tingkat kota ada, tingkat provinsi juga ada.

29. *Q: What kind of effort, support, or improvements that you expected from the school to support the implementation of English learning program?*

Usaha, dukungan, atau perbaikan-perbaikan apa saja yang Bapak/Ibu harapkan dari sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Perbaikan khususnya ya di anak itu, soalnya sudah enggak ada motivasi itu mau diapa-apain ya (tidak bisa). Saran untuk sekolah: Anak diajak field trip supaya dia enggak merasa kalau mereka itu belajar Bahasa Inggris. Program-programnya perlu diperbanyak.

30. *Q: Do students' parents give some attention to their childrens's learning process in the school? What kind of attention that they gave?*

Apakah para orang tua/wali murid memberi perhatian kepada proses pembelajaran anak-anak mereka di sekolah? Bagaimana cara mereka memberi dukungan atau perhatian?

A: Ada beberapa orang tua yang sering menanyai “Anak saya gimana?”, “Ini (nilai) Bahasa Inggrisnya kok dapat segini, padahal kemarin belajar lho.” Ada yang seperti itu satu, dua orang. Tapi kalau kelas bilingual, dulu kan saya mengajar kelas bilingual, itu sering banget itu. Ya orang tua (siswa kelas bilingual) lebih memperhatikan kemajuan anaknya. Kalau kelas reguler enggak tuh, hanya satu, dua orang saja. Kalau kelas bilingual saya sampai

capek dulu itu. Lebih perhatian, karena mereka memang sengaja memasukkan anaknya ke kelas bilingual karena pingin anaknya bagus Bahasa Inggrisnya.

31. *Q: Please mention the methods or strategies in teaching English that mostly used in this school!*

Tolong sebutkan beberapa metode atau strategi mengajar pelajaran Bahasa Inggris yang sangat sering anda gunakan di sekolah ini!

A: Belajar kelompok (Cooperative Learning), terus belajar dengan teman sebaya.

TEACHER 3

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH ENGLISH TEACHER

Subject : Teacher 3

School : SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Latest Education : S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Position : *English Teacher and Homeroom Teacher*

Date/Time : *October 20th 2016/09.15 A.M*

Location : *Language Lab. of SMP Muhammadiyah 1 YK*

1. *Q:What curriculum edition that is used in the process of English learning in this school?*

Kurikulum apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah Bapak/Ibu?

A: KTSP (2006) dicombine, Peraturan menteri agak membingungkan jadi penilaian merujuk dari kurikulum 2013

2. *Q: What is the purposes of the implementation of English learning program in this school?*

Apakah yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Yang jelas sih kita fokus ke indikator yang masing-masing sudah tersebutkan di masing-masing silabus dan rencana pembelajaran (RPP). Di sekolah dalam beberapa tahun terakhir kami mulai membentuk kelas bahasa, kita punya target Bahasa Inggris kita bisa menjadi lebih bagus dengan membentuk kelas bahasa dimana kelas itu kondusif, dengan dilakukan placement test terlebih dahulu. Kelas Bahasa ada di tingkatan kelas 7, 8, dan 9. Mulai diberlakukan secara tidak resminya pada tahun 2014, bagi kelas 9 ini merupakan tahun ke-3. Secara resminya baru 2 tahun. Sekarang kelas 7C dan 8D diberi label kelas bahasa.

3. *Q: Do you think that English learning program that given in this school is suitable enough with the social needs?*

Apakah mata pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan di sekolah ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

A: Saya rasa sudah lebih kontekstual ya, sudah lebih dekat dengan apa yang seharusnya memang kan mereka temui.

4. *Q: Did you design and compile the syllabus that you use for teaching by yourself? If it no, then what syllabus that you use?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri silabus yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Inggris? Kalau tidak silabus apa yang Bapak/Ibu gunakan?

A: RPP itu biasanya kita dishare lewat MGMP kota Yogyakarta selain itu juga ada yang dari MGMP sekolah, tapi tetap dengan modifikasi kita sendiri dimana kita tau kondisi kelas masing-masing

5. *Q: Did you design and compile the Lesson Plan that you use for teaching by yourself? If it no, then where did you get it?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri RPP yang digunakan pada saat mengajar? Jika tidak, darimana Bapak/Ibu mendapatkannya?

6. *Q: Is there any organization or association of English teacher in developing the competence of the teachers?*

Apakah ada perkumpulan guru bidang studi Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kompetensi guru?

A: Saya sendiri terhitung tidak aktif untuk MGMP Guru se-kota Yogyakarta, jadi saya hanya aktif di MGMP sekolah saja

7. *Q: With whom do you frequently share and exchange the ideas about English learning?*

Dengan siapa Bapak/Ibu sering bertukar pikiran mengenai pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Kalau untuk materi dan berberbagai metode termasuk bagaimana pengelolaan kelas saya rasa kita share antar sesama guru Bahasa Inggris entah itu guru kelas 7, 8, atau 9. Karena bis jadi ide yang dari guru kelas 9 bisa dipakai untuk kelas 7 atau kelas lainnya, dan sebaliknya. Intinya saling berbagi pengalaman satu sama lain. Selain itu sepertinya saya tidak ada berdiskusi dengan siapa-siapa, saya hanya browsing saja mencari tahu sendiri, melihat Youtube bagaimana pembelajaran yang bisa dijadikan model pembelajaran.

8. *Q: Do you frequently attend the training related to the English learning to develop your competence? What kinds of training?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan bahasa inggris untuk meningkatkan kompetensi Bapak/Ibu? Pelatihan apa saja yang sudah Bapak/Ibu ikuti?

A: Kalau diklat saya ikut beberapa kali, saya ikut diklat Kurikulum 2013 untuk guru-guru Bahasa Inggris, ada juga diklat nasional untuk guru pembelajar saya ikut juga, terus terakhir kemarin juga saya ikut diklat MGMP tentang penyusunan perangkat pembelajaran.

9. *Q: What is your educational background?*

Apakah latar belakang pendidikan Bapak/Ibu?

A: Pendidikan Bahasa Inggris

10. *Q: How long have you been teach English in this school? If you have any experience of teaching English in other school, how long have it been?*

Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini? Jika pernah mengajar di sekolah lain berapa lama?

A: Baru 4 tahun dan hanya di sekolah ini

11. *Q: Aside from teaching English, is there any other subject that you teach?*

Selain mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris apakah Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran lain?

A: 3 tahun pertama saya mengajar Bahasa Inggris, tapi kemudian mengajar Muatan Lokal (English Conversation), karena di sini guru Bahasa Inggrisnya sudah sangat banyak

12. *Q: Do the students have positive responds and interest of English learning?*

Apakah siswa di sekolah ini memiliki minat yang positif pada mata pelajaran Bahasa Inggris?

A: Saya rasa heterogen, tidak bisa dinilai secara merata, ada yang less motivation tapi ada juga yang sangat termotivasi dan punya kemampuan, jadi memang bervariasi. Kalau dipersentasikan mungkin bisa dikatakan perbandingannya 50:50

13. *Q: Are the targets from the school about English learning program reached so far? How many percent?*

Apakah sejauh ini target-target dari sekolah terhadap program pembelajaran Bahasa Inggris sudah tercapai sesuai yang diharapkan? Berapa persen?

14. *Q: What are the problems faced in the process of English learning in this school?*

Apa saja kendala atau permasalahan Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Kendalanya mungkin kadang waktu, waktunya kadang tidak cukup karena kadang ada agenda diluar yang sudah diagendakan oleh pemerintah terkadang kita harus libur, kadang tidak jadi mengajar dan lain-lain. Masalah lain adalah yang berasal dari siswa sendiri, yaitu kurangnya motivasi, itu menjadi kendala tersendiri dalam mengajar di kelas. Kadang-kadang jumlah kelas juga menentukan, jumlah volume anak yang ada di kelas. Saat volumenya lebih dari 25, dan di sana cukup berimbang antara yang punya motivasi dan tidak

punya motivasi menjadi lumayan tidak berjalan dengan efektif. Kalau dalam kelas yang berisi 25 anak itu 75% nya termotivasi saya yakin akan jadi lebih aktif kelasnya.

15. *Q: What are the solutions to solve all the teaching problems of English learning program in this school?*

Apa solusi untuk menghadapi berbagai permasalahan mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Kalau masalah yang pertama tadi masalah waktu saya memberi tambahan sendiri dengan inisiatif sendiri untuk memberikan kelas tambahan di luar jam reguler sekolah kalau saya rasa materi yang saya sampaikan butuh waktu lebih dan waktunya ternyata tidak cukup. Kalau masalah dengan siswa saya pendekatannya personal , jadi seperti saat menjelaskan materi di depan kelas, siswa-siswa yang kurang motivasi itu akan tidak memperhatikan dan yang menjadi solusi saya biasanya saya dekati, saya jelaskan ulang masing-masing secara personal atau dijelaskan secara berkelompok begitu saya datangi tempat duduknya terus dijelaskan secara individual.

16. *Q: How far is the responsible of the principal to the implementation of learning program especially English in this school?*

Sejauh mana tanggung jawab kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya Bahasa Inggris di sekolah?

A: Kalau pengawasan saya rasa tidak, hanya controlling saja melalui pertanyaan lisan seperti “Bagaimana sejauh ini?” atau “Native speakernya sudah berapa kali datang minggu ini?” “Bagaimana keadaan anak-anak di kelas Bahasa?” dan lain-lain. Untuk menghadirkan native speaker itu sudah menjadi program kita paling tidak dua atau tiga kali native speaker dari tiga Bahasa (Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, dan Bahasa Arab)

17. *Q: Is there any special program from the school that is related with the development of English skill/competence of students? If it yes, please mention it and briefly explain about its implementation until now?*

Apakah dari sekolah mempunyai program khusus yang berkaitan dengan pembinaan kemampuan Bahasa Inggris siswa? Jika ada apa saja? Sebutkan! Jika ada, bagaimana dengan keterlaksanaannya sejauh ini?

A: Ektrakurikuler English Club, setiap hari jumat atau hari selasa tergantung tentor yang bisa. Selain itu tahun lalu kita ada English Camp sebenarnya, khusus untuk kelas Bahasa. Jadi kita atur schedulanya, untuk kelas lain mereka study tour ke tempat lain, kalau English Camp kita buat berbeda dari kelas lain, di sana kita beri kegiatan-kegiatan yang berbaur Bahasa Inggris seperti materi, game dan lain-lain, dilakukan biasanya selama 3 hari. Tahun lalu kita adakan di salah satu hotel di Kaliurang sekaligus kita punya juga program menonton pertunjukan “Rama-Shinta Dance” di Prambanan, Klaten. Disana termasuk juga wawancara dengan turis asing. English camp baru berjalan 2 tahun, jadi baru tahun kemarin dan tahun sebelumnya lagi. Itu seharusnya sudah dimasukkan agenda tahunan, tapi dikembalikan lagi kepada pengampu kelas masing-masing.

18. *Q: Do you think that the facilities that provided by the school is good enough to maximalize English learning in this school?*

Menurut Bapak/Ibu apakah fasilitas (termasuk alat-alat dan media pembelajaran) yang disediakan sekolah cukup untuk memaksimalkan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Saya rasa kalau fasilitas yang umum sudah bisa, dengan perpustakaan kita yang mempunyai kamus yang banyak dan buku-buku Bahasa Inggris yang banyak. Hanya saja laboratorium bahasanya ini yang masih dalam tahap perbaikan, ini akan dibongkar semuanya dan dibuat baru lagi, didesain ulang dengan peralatan yang baru lagi semuanya, dan media-media yang dikreasikan guru-guru mapel yang mengampu kelas masing2.

19. *Q: From the quantity aspect, do you think that the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kuantitas kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

A: Beberapa kelas sudah (cukup) hanya kendalanya malah pada kelas yang saya ampu tepatnya 7C karena volume siswanya 36, itu sangat padat dengan ruang kelas yang agak lebih kecil dibandingkan dengan kelas lain saya rasa itu juga membuat ini (tidak efektif). Tapi hanya di kelas itu saja.

Q: Peneliti menanyakan kenapa sangat jauh perbedaan jumlah antar kelas.

A: Karena kelas 7A dan 7B itu adalah kelas ICT, peminatan. Tidak semuanya berminat disana karena SPP nya juga jauh lebih mahal.

20. *Q: Do you think that the quality of the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kualitas ruang kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

A:

21. *Q: Did you frequently bring your students out of the school/class to learning English?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengajak siswa untuk belajar di luar lingkungan sekolah/kelas?

A: Kadang kita ajak ke Lab atau ke aula atau ke halaman, karena kalau kita butuh untuk memainkan semacam kegiatan atau game yang butuh space yang besar kita ajak mereka keluar.

22. *Q: Have you gave English speaking practice/conversation to your students?*

Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan praktek Bahasa Inggris langsung kepada siswa?

A:

23. *Q: Do you use English in teaching the lesson in the class? How often?*

Apakah Bapak/Ibu menggunakan Bahasa Inggris ketika mengajar di kelas? Seberapa sering?

A: Saya rasa karena kelas 7, frekuensinya tetap di bawah 50% penggunaan Bahasa Inggrisnya, hanya yang respon-respon standar yang memakai Bahasa Inggris ya contohnya pada saat presensi, bagaimana saya merespon mereka dengan ujaran-ujaran ya yang sekiranya mereka pahami. Karena mereka kan

kelas 6 SD, dari kelas 1 sampai kelas 6 kan tidak ada Bahasa Inggris, kendalanya disitu juga.

24. *Q: When you were explaining the lesson in English, did the students can understand and respond well?*

Ketika Bapak/Ibu menerangkan dalam Bahasa Inggris apakah para siswa dapat menangkap dan merespon dengan baik?

A: Dengan pembiasaan dan banyak latihan mereka bisa merespon dengan baik.

25. *Q: Are there any reference books or supporting books of English learning in the school library?*

Apakah di perpustakaan sekolah tersedia buku-buku referensi atau buku pendukung untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?

A: Untuk Bahasa Inggris, perpustakaan lumayan lengkap, dari buku yang BSE lalu buku paket anak-anak sendiri, kemudian buku-buku tambahan yang lain, termasuk ada modul Bahasa Inggris yang bisa dipakai. Itu (modul-modul yang ada di perpustakaan) itu modul Bahasa Inggris yang pertama yang diperbanyak. Jadi, saya rasa dengan minat siswa yang seperti sudah cukup.

26. *What are the criteria that be your consideration in assessing student's assignment?*

Kriteria apa saja yang Bapak/Ibu pertimbangkan ketika menilai atau mengoreksi tugas-tugas siswa?

27. *Q: How many percent of the student who reach the minimum score at the English exam?*

Berapa persen anak yang langsung mencapai ketuntasan minimal saat ujian Bahasa Inggris?

A: Kalau untuk rata-rata saya rasa tidak terlalu baik, karena kendalanya lumayan karena mereka baru mendapatkan Bahasa Inggris, yang kadang hanya kosakata-kosakata sederhana saja mereka bingung, tidak seperti anak-anak sebelumnya yang ketika SD sudah mendapatkan Bahasa Inggris. Lalu, minat anak sekarang juga sepertinya lebih bervariasi. Saat dia tidak suka kadang dia sudah bisa menentukan sikap dengan cara tidak mau

mendengarkan, dan lain-lain. KKM kelas 7 adalah 76 untuk reguler dan ICT. Kalau untuk kelas unggulan dan kelas bahasa itu 78. Kalau jumlah yang tuntas KKM persentasenya saya enggak bisa ngitung tapi saya rasa tidak ada setengahnya dari masing-masing kelas. Tapi kalau untuk individunya bahkan ada yang nyaris benar semua. Jadi yang satu tinggi sekali, yang lain turun sekali.

28. *Q: Please mention all of kinds of achievement made by the students here in English!*

Prestasi apa saja yang sudah ditorehkan siswa/siswi di sekolah ini dalam bidang Bahasa Inggris?

A: Sudah banyak sekali. Karena lomba-lomba Bahasa Inggris itu sudah menjadi agenda kita juga. Saat ada undangan dari sekolah atau institusi lain itu kita sudah hampir pasti ikut dan banyak kita dapat. Yang terbaru kemarin ada lomba cerdas cermat yang diadakan LIA, kita bisa jadi first runner up. Terus sebelumnya juga kita ikut story telling di MAN 1 kita juga dapat first runner up. Jadi banyak. Yang ikut kita prioritaskan anak-anak yang ikut English Club. Karena kan di English Club ini materinya bervariasi termasuk apa yang ingin pengen kita siapkan kalau ada lomba, termasuk jenis-jenis lomba yang lain.

29. *Q: What kind of effort, support, or improvements that you expected from the school to support the implementation of English learning program?*

Usaha, dukungan, atau perbaikan-perbaikan apa saja yang Bapak/Ibu harapkan dari sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Kalau untuk mendukung saya rasa dari segi fasilitas mungkin laboratorium bahasa yang sudah bisa dibangun, kamus yang terstandarkan minal yang Hasan Sadili, ya itu supaya anak-anak enggak terbiasa bukanya alfalink yang menghilangkan kemampuan membuka kamus dan mungkin terkait volume lagi karena kemarin juga terhitung ada salah strategi dari pihak sekolah maka dari kelas 7C yang notabene kelas bahasa tapi jumlahnya bisa jadi overdosis

seperti itu (36). Itu lumayan, dan tahun depan akan dibuat sistem yang lebih bagus lagi, karena ini baru tahun kedua kami.

30. *Q: Do students' parents give some attention to their childrens's learning process in the school? What kind of attention that they gave?*

Apakah para orang tua/wali murid memberi perhatian kepada proses pembelajaran anak-anak mereka di sekolah? Bagaimana cara mereka memberi dukungan atau perhatian?

A: Kebetulan kalau di kelas saya karena mungkin kelas 7 dan wali murid atau wali siswa akan lebih aktif bertanya, saya rasa iya, untuk kelas yang saya ampu (7C). Kalau untuk 7A dan 7B saya kurang tau karena bukan saya wali kelasnya.

31. *Q: Please mention the methods or strategies in teaching English that mostly used in this school!*

Tolong sebutkan beberapa metode atau strategi mengajar pelajaran Bahasa Inggris yang sangat sering anda gunakan di sekolah ini!

A: Sebenarnya kalau ditanya kayak gitu kebanyakan guru juga bingung untuk menyebutkan jenis metode tertentu. Tapi intinya yang kita terapkan itu tetap student centered, kita melakukan pendekatannya itu gimana caranya agar siswa itu lebih aktif, gimana caranya agar siswa itu enggak kayak jaman dulu yang harus guru terus yang ngomong, meskipun kadang kala itu berfungsi, berfungsi sekali malah untuk menjelaskan materi. Tapi kadang kala ya untuk materi-materi tertentu kita pengen siswa yang lebih aktif dan kita kasih lembar kerja, kita kasih aktivitas yang menuntut keaktifan mereka.

TEACHER 4

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH ENGLISH TEACHER

Subject : Teacher 4

School : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Latest Education : S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Position : *English Teacher*

Date/Time :

Location : Ruang Guru SMP Muhammadiyah 3 YK

1. *Q: What curriculum edition that is used in the process of English learning in this school?*

Kurikulum apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah Bapak/Ibu?

A: 2006 (KSTP) tapi dengan sistem penilaian Kurikulum 2013

2. *Q: What is the purposes of the implementation of English learning program in this school?*

Apakah yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Kan kita terbagi 2 ya, ada IT Bilingual itu yang utama adalah communicative nya karena untuk persiapan mereka bekal untuk sister school. Kalau untuk yang reguler ya maunya seperti itu juga tapi kan berat. Yang diikutkan program sister school diutamakan kelas bilingual tapi itu tidak diwajibkan karena biayanya tinggi juga kan jadi hanya bagi yang berminat. Itupun nanti masih kita ajak ke Pare Kampung Inggris Kediri.

3. *Q: Do you think that English learning program that given in this school is suitable enough with the social needs?*

Apakah mata pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan di sekolah ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

A: Ya tujuannya memang seperti itu ya, Mbak. Tapi karena kita terbatas waktu juga karena kita Cuma 4 jam jadi ya kadang itu jadi dilema juga sih karena kita mengacu ke silabus targetnya, karena bagaimanapun kan EBTANAS (Mungkin UN) nanti kan juga dituntut kan ya. Kalau dulu kita 5 jam, jadi kita masih ada 1 jam itu kita bisa hunting ke luar, kita dulu hunting

misalnya di Benteng Vredeburg itu nah nanti ada turis bisa latihan komunikasi.

4. *Q: Did you design and compile the syllabus that you use for teaching by yourself? If it no, then what syllabus that you use?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri silabus yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Inggris? Kalau tidak silabus apa yang Bapak/Ibu gunakan?

A:

5. *Q: Did you design and compile the Lesson Plan that you use for teaching by yourself? If it no, then where did you get it?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri RPP yang digunakan pada saat mengajar? Jika tidak, darimana Bapak/Ibu mendapatkannya?

A: RPP sendiri tapi ya acuannya dari MGMP kan ada, tapi tetap di sesuaikan dengan kondisi sekolah kan enggak sama kan.

6. *Q: Is there any organization or association of English teacher in developing the competence of the teachers?*

Apakah ada perkumpulan guru bidang studi Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kompetensi guru?

A: MGMP. Insya Allah iya (aktif) karena jamnya kita diberi kosong. Hari senin itu guru Bahasa Inggris diberi jam sedikit karena untuk MGMP. Sebenarnya selain MGMP Kota Yogyakarta ada MGMP guru mata pelajaran jadi intern sekolah. Tapi ya karena berbenturan waktu cari jam kosong susah. Kalau dulu waktu kita masuk pagi semua itu kita rembugan “Eh gimana kalau kita habis jumat kita MGMP sekolah!” jadi masih bisa untuk mendiskusikan materinya sudah sampai apa, besok kita gimana. Tapi sekarang ini sulit karena kita masuk pagi-sore.

7. *Q: With whom do you frequently share and exchange the ideas about English learning?*

Dengan siapa Bapak/Ibu sering bertukar pikiran mengenai pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Dengan guru-guru sekolah lain.

8. *Q: Do you frequently attend the training related to the English learning to develop your competence? What kinds of training?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi Bapak/Ibu? Pelatihan apa saja yang sudah Bapak/Ibu ikuti?

A: Diklat itu iya sering, Mbak kalau ada undangan. Kadang tergantung ya Kepala Sekolah mendesposisikan kepada siapa. Kadang undangan itu by name kadang juga cuma diminta guru Bahasa Inggris gitu.

9. *Q: What is your educational background?*

Apakah latar belakang pendidikan Bapak/Ibu?

A: Pendidikan Bahasa Inggris S1

10. *Q: How long have you been teach English in this school? If you have any experience of teaching English in other school, how long have it been?*

Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini? Jika pernah mengajar di sekolah lain berapa lama?

A: Sejak tahun '85 itu berapa ya, 31 ya? Ya dari awalnya memang mengajar disini sampai sekarang.

11. *Q: Aside from teaching English, is there any other subject that you teach?*

Selain mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris apakah Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran lain?

A: Enggak, enggak pernah. Cuman kalau jabatan dulu pernah BK, OSIS, tapi kalau ngajar tetep Bahasa Inggris. Sesuai SIM nya lah.

12. *Q: Do the students have positive responds and interest of English learning?*

Apakah siswa di sekolah ini memiliki minat yang positif pada mata pelajaran Bahasa Inggris?

A: Kalau minat siswa, ya bervariasi lah, Mbak. Kalau kelas IT dan Bilingual antusias banget. Tapi kalau kelas lain, ya Alhamdulillah setiap kelas itu ada lah yang antusias walaupun yang pasif juga banyak tapi ada beberapa anak yang antusias, jadi bisa aktif gitu. Karena kita juga enggak bisa maksain siswa juga, karena kan kita nerima siswanya lebih dari negeri (SMP Negeri)

jadi NEM seberapa pun kita tetap terima, ada juga yang dari paket A itu kita terima.

13. *Q: Are the targets from the school about English learning program reached so far? How many percent?*

Apakah sejauh ini target-target dari sekolah terhadap program pembelajaran Bahasa Inggris sudah tercapai sesuai yang diharapkan? Berapa persen?

A: Ya belum, target sekolah itu kan 75% ya terus KKM nya kan 75 ya memang kita terpenuhinya kan karena remedi-remedi, modifikasi.

14. *Q: What are the problems faced in the process of English learning in this school?*

Apa saja kendala atau permasalahan Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Kalau akhir-akhir ini itu HP, itu keluhan orang tua itu HP. Jadi kalau dulu itu kita masih bisa terbentuk studi kelompok, jadi anak-anak mengerjakan PR, belajar secara kelompok masih jalan tapi sekarang udah hilang kebiasaan itu karena (main) HP aja. Kadang kalau lengah aja di dalam kelas itu ya begitu juga. Ada larangan (main HP) tapi terus kan orang tua nanti kan kalau ketahuan kan diambil, nanti 3 bulan baru dikembalikan itupun orangtuanya. Tapi kadang orang tua juga ribut jadi orang tua minta surat dari Tata Tertib biar anaknya bawa HP, itu ada perjanjian. Nah kalau dulu semua warga sekolah berhak mengambil anak yang menggunakan HP, tapi ya gimana ya, Mbak kebiasaan itu sudah loose lagi, dulu strength bener sekarang sudah kendor lagi. Selain itu motivasi kurang dan itu mungkin juga dari dirumah seperti itu, karena kan orang tua bervariasi. Tingkah laku anak-anak, nyatanya anak-anak yang tidak fokus itu “Kamu mesti kurang kasih sayang orang tua.” “Bener, Bu.” Orang tua yang bisnis, pulang malam jadi kan anak cuma uang-uang aja. Broken home juga banyak di sini. Motivasi dari orang tua juga rendah.

15. *Q: What are the solutions to solve all the teaching problems of English learning program in this school?*

Apa solusi untuk menghadapi berbagai permasalahan mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Solusinya ya silahkan bawa tapi tidak digunakan, kalau digunakan tak ambil. Tapi kadang juga saya menggunakan “Ayo silahkan gunakan sebagai dictionary, silahkan cari kosakata di handphone mu. Tapi kalau main game, wah jangan tanya!” gitu loh. Terus kalau di kelas IT dulu itu “Udah ayo, kerjakan tugas, kirim by email!” tapi kalau untuk ini (kelas lain) gimana caranya belum bisa, yo wis gitu loh. Kan kadang Bu Is kan “Eh, browsing announcement and send to me!” terus mereka bilang “Gimana Bu caranya?” yo wes kon sek belajar dulu sama guru IT nya.

16. *Q: How far is the responsible of the principal to the implementation of learning program especially English in this school?*

Sejauh mana tanggung jawab kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya Bahasa Inggris di sekolah?

A: Monitoringnya ya dengan supervisi rutin, dan tidak harus kepala sekolah sendiri. Pak Kepala Sekolah juga punya asistennya dari guru-guru yang sudah punya sertifikat juga untuk memonitor. Karena kan kepala sekolah urusannya banyak, jadi sudah ditunjuk beberapa orang. Jadi ada yang ditunjuk untuk supervisi Bahasa Inggris dan lain-lain.

17. *Q: Is there any special program from the school that is related with the development of English skill/competence of students? If it yes, please mention it and briefly explain about its implementation until now?*

Apakah dari sekolah mempunyai program khusus yang berkaitan dengan pembinaan kemampuan Bahasa Inggris siswa? Jika ada apa saja? Sebutkan! Jika ada, bagaimana dengan keterlaksanaannya sejauh ini?

A: Dulu itu ada, Mbak. Makannya saya bilang itu kebiasaan-kebiasaan baik itu sudah hilang. Dulu itu ada tapi karena kita terbatas oleh waktu itu tadi. Dulu waktu kita Bahasa Inggris 6 jam, 5 jam, kita sampai punya program ayo ke Borobudur gitu loh. Kalau sekarang kita ada native speaker itu pun nyarikan wali murid, terus dulu dari ELTI. Nah tapi untuk tahun ini ELTI kita stop, jadi kelas 7 cukup dengan native speaker kemudian kelas 8 di AMES.

Kita juga kadang hari-hari apa itu ada pelatihan dari narasumbernya sana. Yang dari ELTI dan AMES itu bukan termasuk ekstra tapi pembelajaran. Waktunya ya sehabis sepulang sekolah. Ini kita rolling terus setiap 2 bulan sekali bergantian kadang kelas 7 masuk pagi, kadang kelas 8 yang siang. Disitu problemnya. Karena disini kita sekolah besar, Mbak. Sekolah swasta yang terbanyak muridnya.

18. *Q: Do you think that the facilities that provided by the school is good enough to maximalize English learning in this school?*

Menurut Bapak/Ibu apakah fasilitas (termasuk alat-alat dan media pembelajaran) yang disediakan sekolah cukup untuk memaksimalkan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Ya, masih banyak kekurangan lah. Ya seperti untuk listening, kaset-kaset, video-video masih banyak kurangnya. Peraga-peraga juga kurang. Kalau buat sendiri aduh enggak mampu. Kadang download dari internet itu pun terbatas.

19. *Q: From the quantity aspect, do you think that the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kuantitas kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

A: Sudah sih, karena itu kan sudah aturan ya 32 anak, dulu itu sampai 40.

20. *Do you think that the quality of the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kualitas ruang kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

21. *Q: Did you frequently bring your students out of the school/class to learning English?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengajak siswa untuk belajar di luar lingkungan sekolah/kelas?

A: Jarang eh, Mbak sekarang itu. Enggak sempat, habis Mbak waktunya. Dulu sempat saya itu saya suruh “One group go to library! Kamu cari apa saja yang ada disitu!” terus one group go to canteen, one group kemana gitu,

tapi sekarang enggak bisa. Apalagi sekarang sejak penjadwalan pagi-sore itu jam belajarnya juga dikurangi, ah cepet banget pokoknya.

22. *Have you gave English speaking practice/conversation to your students?*

Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan praktek Bahasa Inggris langsung kepada siswa?

23. *Do you use English in teaching the lesson in the class? How often?*

Apakah Bapak/Ibu menggunakan Bahasa Inggris ketika mengajar di kelas? Seberapa sering?

24. *When you were explaining the lesson in English, did the students can understand and respond well?*

Ketika Bapak/Ibu menerangkan dalam Bahasa Inggris apakah para siswa dapat menangkap dan merespon dengan baik?

25. *Q: Are the any reference books or supporting books of English learning in the school library?*

Apakah di perpustakaan sekolah tersedia buku-buku referensi atau buku pendukung untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?

A: Oh itu sudah memadai, Mbak. Misalnya Bu Is butuh buku apa saya beli dulu nanti diganti, beres pokoknya. Cuma keluhannya itu buat saya buku pegangan anak itu enggak bagus blas (tidak bagus sama sekali) tapi kita ngusulkan buku ini nanti mahal malah jatuhnya anak harus bayar mahal jadinya ya wes monggo. Makannya kita ada buku referensi lain yang kita punya kan jadi difotokopi gitu, untuk penunjang kan.

Q: Sebelumnya kan saya ada observasi ke perpustakaan ya, Bu. Itu saya lihat buku bacaan berbahasa inggrisnya kurang ya, Bu.

A: Sebetulnya buku bacaan Bahasa Inggris itu banyak, Mbak Cuma kan baru aja dibongkar-bongkar. Dulu itu waktu kita juara 1 atau juara 2 itu buku-buku rapi, Mbak. Tapi sekarang dibongkar terus banyak buku ditaruh di gudang, saya aja cari buku “Ah, mbuh Bu neng endi.” Gitu lho jadi ya susah. Sebenarnya dulu setiap anak yang lulus disuruh menyumbangkan buku apa saja baik Bahasa Inggris dan lain-lain. Dulu kan kita pakai (system) barcode,

jadi ada komputer juga jadi anak-anak mau cari buku lihat di situ. Dulu kalau mau baca juga ada lesehannya juga buat anak-anak, ada karpet ada bantal.

26. *What are the criteria that be your consideration in assessing student's assignment?*

Kriteria apa saja yang Bapak/Ibu pertimbangkan ketika menilai atau mengoreksi tugas-tugas siswa?

27. *Q: How many percent of the student who reach the minimum score at the English exam?*

Berapa persen anak yang langsung mencapai ketuntasan minimal saat ujian Bahasa Inggris?

A: Kalau kelas bilingual kemarin tuntas semua, di kelas A (IT) ya ada satu-dua anak (yang tidak mencapai KKM), kelas C dan D juga lumayan lah, tapi kalau kelas yang lain wah jangan ditanya (tidak mencapai).

28. *Q: Please mention all of kinds of achievement made by the students here in English!*

Prestasi apa saja yang sudah ditorehkan siswa/siswi di sekolah ini dalam bidang Bahasa Inggris?

A: Ada itu lomba story telling, dll.

29. *Q: What kind of effort, support, or improvements that you expected from the school to support the implementation of English learning program?*

Usaha, dukungan, atau perbaikan-perbaikan apa saja yang Bapak/Ibu harapkan dari sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Apa ya, kita itu udah banyak nyaran-nyarankan tapi ya belum bisa terwujud sih, akhirnya apa adanya. Sebetulnya kalau peningkatan ya buku-buku itu harus disesuaikan. Sebetulnya banyak, Mbak ide-ide kita guru-guru ini. Kemudian Lab. Bahasa. Dulu kita punya Lab. Bahasa jadi bisa untuk melatih listening.

Q: Yang Lab. Bahasa bukannya yang di unit 2 itu ya, Bu?

A: Itu kan yang khusus untuk AMES itu, dulu kita ada Lab. Bahasa juga jadi untuk semua pelajaran bisa menggunakan.

30. *Q: Do students' parents give some attention to their childrens's learning process in the school? What kind of attention that they gave?*

Apakah para orang tua/wali murid memberi perhatian kepada proses pembelajaran anak-anak mereka di sekolah? Bagaimana cara mereka memberi dukungan atau perhatian?

A: Iya banyak, ya memang gitu, Mbak. Apalagi saya wali kelas 7B. Mereka sangat aktif, kita punya grup (chat), Mbak.

31. *Please mention the methods or strategies in teaching English that mostly used in this school!*

Tolong sebutkan beberapa metode atau strategi mengajar pelajaran Bahasa Inggris yang sangat sering anda gunakan di sekolah ini!

TEACHER 5

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH ENGLISH TEACHER

Subject : Teacher 5

School : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Latest Education :

Position : English teacher

Date/Time :

Location : UKS SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

1. *Q: What curriculum edition that is used in the process of English learning in this school?*

Kurikulum apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah Bapak/Ibu?

A: Kurikulum 2006 (KTSP) dikombinasikan dengan kurikulum 2013

2. *Q: What is the purposes of the implementation of English learning program in this school?*

Apakah yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Kalau secara umum sih kita memang tidak bisa terlepas dari UN (Ujian Nasional) apalagi yang kelas 9, memang kita tujuannya itu untuk yang kelas 9 khususnya itu agar bisa meningkatkan nilai Ujian Nasional terutama untuk mata pelajaran yang diujikan termasuk Bahasa Inggris, nah itu untuk kelas reguler. Tapi kalau untuk kelas bilingual itu memang ada tujuan lainnya juga jadi selain mereka Bahasa Inggrisnya ya dalam tanda kutip bagus gitu ya tapi mereka diharapkan juga dapat berbicara lah, jadi dibandingkan dengan teman-temannya dari kelas lain itu harusnya mereka bisa.

Q: Sejauh ini untuk kelas bilingual sudah terlihat hasilnya belum, Bu?

A: Ya sudah ada lah, sudah kelihatan lah. Tapi untuk kelas 7 dan kelas 8 itu, kalau kelas 7 kan masih pengenalan ya, masih belum lah. Kalau kelas 8 baru bisa dilihat dari nilai tertulis Bahasa Inggrisnya.

3. *Q: Do you think that English learning program that given in this school is suitable enough with the social needs?*

Apakah mata pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan di sekolah ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

A: Sudah mendekati sih, mungkin karena selain pembelajaran di kelas kami juga melengkapi dengan pembelajaran yang lain misalkan penggunaan laboratorium bahasa, itu kan juga ada pengaruhnya lah, masuk ke dalam pembelajaran juga.

4. *Q: Did you design and compile the syllabus that you use for teaching by yourself? If it no, then what syllabus that you use?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri silabus yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Inggris? Kalau tidak silabus apa yang Bapak/Ibu gunakan?

A:

5. *Q: Did you design and compile the Lesson Plan that you use for teaching by yourself? If it no, then where did you get it?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri RPP yang digunakan pada saat mengajar? Jika tidak, darimana Bapak/Ibu mendapatkannya?

A: Ya, menyusun sendiri.

6. *Q: Is there any organization or association of English teacher in developing the competence of the teachers?*

Apakah ada perkumpulan guru bidang studi Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kompetensi guru?

A: Saya mengikuti MGMP Sekolah dan MGMP Muhammadiyah, kalau yang MGMP Kota Yogyakarta saya enggak ikut karena sudah ada 2 guru yang ikut, Bu Sutini dan Bu Ispur. Jadi kami biasanya gantian.

Q: Itu ibu aktif yang di Muhammadiyah?

A: Ya, lumayan lah.

Q: Itu pertemuannya setiap minggu?

A: Seminggu sekali setiap hari Senin.

7. *Q: With whom do you frequently share and exchange the ideas about English learning?*

Dengan siapa Bapak/Ibu sering bertukar pikiran mengenai pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Dengan teman-teman guru di sekolah, selian itu dengan teman-teman di MGMP juga.

8. *Q: Do you frequently attend the training related to the English learning to develop your competence? What kinds of training?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan bahasa inggris untuk meningkatkan kompetensi Bapak/Ibu? Pelatihan apa saja yang sudah Bapak/Ibu ikuti?

A: Kalau sering sih enggak ya, cuma pernah saja.

Q: Itu dari mana saja ya, Bu?

A: Ada yang dari Muhammadiyah, ada yang dari British Council, mana lagi ya, Dinas.

9. *Q: What is your educational background?*

Apakah latar belakang pendidikan Bapak/Ibu?

A: S1 Sastra Inggris dari Sanata Dharma

10. *Q: How long have you been teach English in this school? If you have any experience of teaching English in other school, how long have it been?*

Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini? Jika pernah mengajar di sekolah lain berapa lama?

A: Dari tahun 2004 itu berarti berapa ya, 12 tahun.

Q: Kalau mengajar Bahasa Inggris keseluruhannya sudah berapa lama ya, Bu?

A: Berapa ya, saya sebelumnya sudah mengajar di UMY, pernah di mana lagi ya? Ya sekitar 14 tahunan lah, saya dari kuliah sudah mulai ngajar soalnya.

11. *Q: Aside from teaching English, is there any other subject that you teach?*

Selain mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris apakah Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran lain?

A: Tidak pernah

12. *Q: Do the students have positive responds and interest of English learning?*

Apakah siswa di sekolah ini memiliki minat yang positif pada mata pelajaran Bahasa Inggris?

A: Minat siswa? (laughing) soalnya gini, mereka itu merasa Bahasa Inggris itu susah jadi ya memang kurang, saya akui kurang. Terutama untuk kelas reguler kalau untuk kelas yang lain sih bagus, kelas IT kelas bilingual itu minat untuk belajar Bahasa Inggrisnya bagus.

13. *Q: Are the targets from the school about English learning program reached so far? How many percent?*

Apakah sejauh ini target-target dari sekolah terhadap program pembelajaran Bahasa Inggris sudah tercapai sesuai yang diharapkan? Berapa persen?

A: Oh ada, KKM disini 75 untuk semua kelas. Disamaratakan semua, karena kalau KKM kan nanti hubungannya dengan tertulis ya.

Q: Itu siswa sering bisa mencapai KKM tidak, Bu?

A: Ya ada yang bisa ada yang enggak, sedikit sih.

Q: Sekitar berapa persen ya, Bu?

A: 50% enggak sampai, kurang dari 50%

14. *Q: What are the problems faced in the process of English learning in this school?*

Apa saja kendala atau permasalahan Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Jadi, misal anak diberi perintah dalam Bahasa Inggris, bukannya enggak bisa tapi enggak mau. Mereka pasti pada bilang “Udah, Bu pakai Bahasa Indonesia aja.” Akhirnya ya kita bilang “enggak bisa, kan inipelajaran Bahasa Inggris, harus dibiasakan.” Saya beri pengertian kan enggak full saya memberikan instruksi dalam Bahasa Inggris selama jam pelajaran. Biasanya saya hanya di greeting, giving instruction, dan sebagainya. Kalau materi kan penanaman konsep jadi sulit bagi saya untuk memakai full English. Nanti malah salah konsep kan repot. Nah, saya problemnya itu di giving instructionnya itu. Lama sekali, takes time pokoknya dalam giving instruction. Selain itu penguasaan vocabulary yang kurang sehingga membuat anak “kurang memperhatikan” akhirnya kan susah sudah terlanjur enggak mengerti. Secara umum itu saja sih kendalanya.

15. *Q: What are the solutions to solve all the teaching problems of English learning program in this school?*

Apa solusi untuk menghadapi berbagai permasalahan mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Ya kalau untuk giving instruction saya chunking itu tadi ya, misalnya ketika saya suruh “open your book page one hundred and fourteen!” dan mereka enggak mengerti maka saya bilang “open your book page one one four!” saya memakai cara seperti itu. Kalau untuk vocabularies biasanya sebelum ke materi saya berikan vocabulary yang related dengan topik atau materi yang akan saya sampaikan, yang penting itu semua dapat membantu mereka nantinya.

16. *Q: How far is the responsible of the principal to the implementation of learning program especially English in this school?*

Sejauh mana tanggung jawab kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya Bahasa Inggris di sekolah?

A: Sudah bagus. Jadi kami kan ada supervisi juga dari kepala sekolah setiap semester. Kemudian kepala sekolah kan juga sudah perhatian sekali. Contohnya, program-program Bahasa Inggris kan juga sudah banyak ya. Ya pengawasannya sudah baik lah.

17. *Q: Is there any special program from the school that is related with the development of English skill/competence of students? If it yes, please mention it and briefly explain about its implementation until now?*

Apakah dari sekolah mempunyai program khusus yang berkaitan dengan pembinaan kemampuan Bahasa Inggris siswa? Jika ada apa saja? Sebutkan! Jika ada, bagaimana dengan keterlaksanaannya sejauh ini?

A: Kalau English Club memang belum ada. Jadi kami memang baru fokus ke pembelajarannya dulu. Kalau dulu kami pernah ada story telling, tapi baru itu aja sih. Dulu sempat ada English Day tapi kemudian agak vakum. Sejauh ini cuma itu.

18. *Q: Do you think that the facilities that provided by the school is good enough to maximalize English learning in this school?*

Menurut Bapak/Ibu apakah fasilitas (termasuk alat-alat dan media pembelajaran) yang disediakan sekolah cukup untuk memaksimalkan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Kalau fasilitasnya saya rasa sudah cukup, tinggal bagaimana kami (para guru Bahasa Inggris dan siswa) memakai dan memanfaatkan fasilitas itu. Kalau untuk anak-anak itu kan kebetulan mereka diikutkan dalam program yang bernama “AMES” itu dari Australia, jadi kami membayar kemudian mereka mendapat password dan account kemudian sebenarnya anak-anak itu bisa latihan berbahasa Inggris melalui smartphone mereka. Kalau dulu kami pakai “Higher Learning” kemudian sudah tidak kerjasama lagi lalu kami kerjasama dengan AMES. Di dalam AMES ini sudah termasuk pembelajaran

interaktif di dalamnya. Kalau untuk lab bahasa komputernya perlu “dimudahkan” lagi (renewing) tapi ya secara umum sudah memadai.

19. *Q: From the quantity aspect, do you think that the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kuantitas kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

A: Sudah cukup

20. *Q: Do you think that the quality of the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kualitas ruang kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

A: Sudah. Dulu pernah muridnya banyak sekali dalam satu kelas, tapi menurut peraturan pemerintah tidak boleh lebih dari 32 siswa dalam satu kelas. Jadi karena rata-rata siswa kami berkisar antara 26 siswa jadi menurut saya sudah sangat efektif.

21. *Q: Did you frequently bring your students out of the school/class to learning English?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengajak siswa untuk belajar di luar lingkungan sekolah/kelas?

A: Untuk materi tertentu iya, pernah. Seperti contohnya materi descriptive, etc.

22. *Q: Have you gave English speaking practice/conversation to your students?*

Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan praktek Bahasa Inggris langsung kepada siswa?

A: Kalau bagi saya saya terapkan untuk semua kelas yang saya ajar sebenarnya. Tapi yang lebih fokusnya lagi di kelas bilingual. Karena untuk materi-materi tertentu ada anak yang bisa diajak percakapan sampai banyak sekali tetapi ada juga yang baru dua sampai tiga kalimat sudah berhenti gitu kan, jadi kami melihat situasi dan kondisi anak juga.

23. *Q: Do you use English in teaching the lesson in the class? How often?*

Apakah Bapak/Ibu menggunakan Bahasa Inggris ketika mengajar di kelas?
Seberapa sering?

A:

24. *When you were explaining the lesson in English, did the students can understand and respond well?*

Ketika Bapak/Ibu menerangkan dalam Bahasa Inggris apakah para siswa dapat menangkap dan merespon dengan baik?

25. *Q: Are there any reference books or supporting books of English learning in the school library?*

Apakah di perpustakaan sekolah tersedia buku-buku referensi atau buku pendukung untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?

A: Masih kurang menurut saya. Seperti contohnya stories gitu kan masih kurang. Padahal anak kan untuk lebih menambah vocabulary anak bisa pakai cerita-cerita semacam itu kan. Kami memang belum ada buku-buku cerita berbahasa Inggris yang simplified gitu belum ada.

26. *What are the criteria that be your consideration in assessing student's assignment?*

Kriteria apa saja yang Bapak/Ibu pertimbangkan ketika menilai atau mengkoreksi tugas-tugas siswa?

27. *How many percent of the student who reach the minimum score at the English exam?*

Berapa persen anak yang langsung mencapai ketuntasan minimal saat ujian Bahasa Inggris?

28. *Please mention all of kinds of achievement made by the students here in English!*

Prestasi apa saja yang sudah ditorehkan siswa/siswi di sekolah ini dalam bidang Bahasa Inggris?

29. *Q: What kind of effort, support, or improvements that you expected from the school to support the implementation of English learning program?*

Usaha, dukungan, atau perbaikan-perbaikan apa saja yang Bapak/Ibu harapkan dari sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Kalau dari saya mungkin harapannya sekolah bisa membiasakan siswa untuk berbahasa Inggris, jadi siswa-siswa tidak menganggap bahasa Inggris seolah-olah bahasa planet. Harapan saya nanti ada English Day itu. Terus berkomunikasi Bahasa Inggris bagian guru maupun siswa, jadi kita tidak hanya menyuruh anak berbahasa Inggris tapi kita sebagai guru juga bisa mencontohkan. Jadi intinya harapan saya sekolah mencangkakan program semacam itu yang resmi. Kalau untuk fasilitas saya rasa sudah cukup dipenuhi oleh sekolah.

30. *Q: Do students' parents give some attention to their childrens's learning process in the school? What kind of attention that they gave?*

Apakah para orang tua/wali murid memberi perhatian kepada proses pembelajaran anak-anak mereka di sekolah? Bagaimana cara mereka memberi dukungan atau perhatian?

A: Ya, apalagi saya sebagai wali kelas untuk kelas 8B, bahkan saya itu punya grup (chat) kelas yang anggotanya berisikan wali murid. Jadi disana banyak sekali yang mau complain dan sebagainya. Dan disana mereka sangat aktif dan sering bertanya, misal “besok ada acara apa di sekolah?” atau “ Benar tidak ada acara ini?”. Soalnya latar belakang orang tuanya dari kelas ini lumayan banyak dosen-dosen atau guru dan latar belakang pendidikannya juga cukup tinggi jadi kepeduliannya juga cukup tinggi.

31. *Q: Please mention the methods or strategies in teaching English that mostly used in this school!*

Tolong sebutkan beberapa metode atau strategi mengajar pelajaran Bahasa Inggris yang sangat sering anda gunakan di sekolah ini!

A: Untuk metode-metode dan strategi saya kadang-kadang nyari di youtube, kadang-kadang nanya teman, misal “Kalau materinya kayak gini ni bagusnya gimana ya?” gitu. Kadang-kadang juga ngingat-ningat dulu waktu ikut pelatihan.

Q: What is sister school program?

A: Jadi sister school itu di sekolah kami kan ada MOU dengan sekolah di Thailand, Malaysia, Singapore, dan Korea Selatan. Nah kami ada program yang namanya sister school tapi memang yang paling aktif dengan sekolah yang di Thailand, setiap tahun itu kami visit ke sana dan mereka visit ke sini, tapi karena kami sudah sister school jadi bukan hanya sekedar kunjungan saja. Misalkan kami membawa anak kesana, jadi di sana itu nanti kami harus menyiapkan materi misal mengajari (share) membuat batik atau share tentang robotic seperti itu. Jadi program apa yang dimiliki sekolah kemudian kami share di sana. Dan nanti anak-anak atau siswa akan tinggal di rumah teman-temannya yang di Thailand. Kalau untuk guru kami memang tinggal di hotel. Tapi untuk anak-anak itu mereka nanti memiliki matching partner begitu kemudian siswa Thailand itu membawa siswa kami pulang ke rumahnya. Nanti berangkat sekolah juga dari rumahnya. Dan itu merupakan program tahunan dan itu berjalan selama kira-kira seminggu. Tapi itu saja sudah menjadi pengalaman yang besar sekali untuk setingkat siswa SMP. Dan dalam program ini wajib menggunakan Bahasa Inggris. Yang dikirim adalah siswa-siswa yang mendaftarkan dirinya. Program ini untuk kelas 7, 8, dan 9.

TEACHER 6

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH ENGLISH TEACHER

Subject : Teacher 6

School : SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Latest Education :

Position : *English Teacher*

Date/Time :

Location : Ruang Guru SMP Muhammadiyah 5 YK

1. *Q: What curriculum edition that is used in the process of English learning in this school?*

Kurikulum apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah Bapak/Ibu?

A: 2006 (KSTP) tapi dengan sistem penilaian Kurikulum 2013

2. *Q: What is the purposes of the implementation of English learning program in this school?*

Apakah yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Tujuan utamanya ya kalau untuk kelas 9 fokus pada UN jadi difokuskan pada reading dan writing. Kalau untuk kelas 7 dan kelas 8 ya berfokus pada 4 skills itu, listening, reading, speaking, writing.

3. *Q: Do you think that English learning program that given in this school is suitable enough with the social needs?*

Apakah mata pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan di sekolah ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

A: Ya seharusnya sudah.

4. *Q: Did you design and compile the syllabus that you use for teaching by yourself? If it no, then what syllabus that you use?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri silabus yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Inggris? Kalau tidak silabus apa yang Bapak/Ibu gunakan?

A: Kalau silabus kan dari pemerintah juga ada, kita tinggal menyesuainya dengan kebutuhan sekolah masing-masing.

5. *Q: Did you design and compile the Lesson Plan that you use for teaching by yourself? If it no, then where did you get it?*

Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri RPP yang digunakan pada saat mengajar? Jika tidak, darimana Bapak/Ibu mendapatkannya?

A: Untuk RPP saya menyusun sendiri.

6. *Q: Is there any organization or association of English teacher in developing the competence of the teachers?*

Apakah ada perkumpulan guru bidang studi Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kompetensi guru?

A: MGMP Kota Yogyakarta, yang MGMP Muhammadiyah juga ada tapi tidak aktif, kegiatannya yang tidak aktif. Karena sebenarnya ya anggotanya sama antara yang Kota Yogyakarta dan Muhammadiyah, cuma ada tambahan dari guru-guru sekolah negeri.

7. *Q: With whom do you frequently share and exchange the ideas about English learning?*

Dengan siapa Bapak/Ibu sering bertukar pikiran mengenai pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Selain dengan teman-teman dari MGMP yang jelas dengan buku dan internet karena source yang paling banyak itu.

8. *Q: Do you frequently attend the training related to the English learning to develop your competence? What kinds of training?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan bahasa inggris untuk meningkatkan kompetensi Bapak/Ibu? Pelatihan apa saja yang sudah Bapak/Ibu ikuti?

A: Ya tergantung dari sekolah, kalau ada panggilan ya berangkat. Kalau saya sendiri karena saya sebenarnya kan alih program jadi dulu saya IPS ganti program ke Bahasa Inggris, tapi ya saya juga sudah cukup lama memegang pelajaran Bahasa Inggris ini, cuma pelatihan-pelatihan sebelumnya jadi jarang mengikuti. Tapi ya cukup lumayan banyak juga. Yang pernah itu program pelatihan dari Muhammadiyah, kalau Muhammadiyah itu dari British Council, kalau yang MGMP ya dari dinas pendidikan.

9. *Q: What is your educational background?*

Apakah latar belakang pendidikan Bapak/Ibu?

A: Pendidikan Bahasa Inggris S1 dan Pendidikan Ekonomi S1

10. *Q: How long have you been teach English in this school? If you have any experience of teaching English in other school, how long have it been?*

Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini? Jika pernah mengajar di sekolah lain berapa lama?

A: Kalau awal sekali dulu saya mengajar di Palembang dan itu bukan mengambil Bahasa Inggris atpi IPS. Saya mengajar di sekolah ini sejak tahun 1992 dan masih mengajar IPS, kadang juga campur-campur kadang juga komputer, keterampilan, karena S1 saya ekonomi dan belum mulai mengambil S1 Bahasa Inggris. Karena waktu itu belum ada guru komputer jadi saya yang mengajar. Dan saya mulai mengajar Bahasa Inggris di sini sejak 2001.

11. *Q: Aside from teaching English, is there any other subject that you teach?*

Selain mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris apakah Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran lain?

A: IPS, Ekonomi, Keterampilan, Komputer.

12. *Q: Do the students have positive responds and interest of English learning?*

Apakah siswa di sekolah ini memiliki minat yang positif pada mata pelajaran Bahasa Inggris?

A: Rasanya seperti kurang berminat ya, tapi yang berminat juga ada sih, jadi tergantung kelasnya. Mungkin mereka nganggapnya sulit begitu jadi saya lihat kalau kelas 7 kalau saya mengajar ya lumayan enak tapi kalau kelas 9 itu kalau kelas yang bagus ya minat tapi kalau kelas yang tidak bagus ya seperti itu. Karena kelas 7 yang saya ajar kebetulan kelas 7A dan 7B mereka lumayan berminat. Walaupun tidak semua tapi sebagian besar. Karena SD sudah tidak ada pelajaran Bahasa Inggris jadi di kelas 7 harus mulai lagi dari dasar.

13. *Q: Are the targets from the school about English learning program reached so far? How many percent?*

Apakah sejauh ini target-target dari sekolah terhadap program pembelajaran Bahasa Inggris sudah tercapai sesuai yang diharapkan? Berapa persen?

A: Kalau untuk KKM ya pasti ada tidak tercapainya tapi harus diusahakan biar tercapai seperti diadakannya remedi-remedi seperti itu. Kalau realnya ya belum tercapai. Kalau tanpa remedial kurang dari 50% yang bisa langsung tercapai.

14. *Q: What are the problems faced in the process of English learning in this school?*

Apa saja kendala atau permasalahan Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Anak-anak sekarang ini kan banyak yang belajarnya ketika di rumah itu jarang yang belajar atau kurang pengawasan. Bawa buku atau kamus saja terkadang tidak mau. Banyak tapi tidak semua sih. Kalau kelas 7 sih agak mendingan ya cuma kalau kelas 9 itu yang sangat sulit. Kan dari sekolah sebenarnya dipinjam buku tapi mereka tidak mau membawa, tidak mau merawat.

15. *Q: What are the solutions to solve all the teaching problems of English learning program in this school?*

Apa solusi untuk menghadapi berbagai permasalahan mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Solusinya ya Alhamdulillah bagi yang tidak membawa kamus sekolah menyediakannya untuk dipinjam. Dan untuk yang sering lupa membawa buku pelajaran saya berikan sanksi. Dan untuk mengantisipasi hal itu paling tidak saya menyiapkan PPT atau slide agar pelajaran dan materi bisa terus berlangsung tanpa terhambat. Saya Alhamdulillah selalu menyajikan materi menggunakan slide. Karena anak-anak kalau disuruh melihat buku saja kurang tertarik jadi bisa dibantu oleh slide-slide tersebut.

16. *Q: How far is the responsible of the principal to the implementation of learning program especially English in this school?*

Sejauh mana tanggung jawab kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya Bahasa Inggris di sekolah?

A: Monitoringnya ya dengan supervisi rutin, dan tidak harus kepala sekolah sendiri. Pak Kepala Sekolah juga punya asistennya dari guru-guru yang sudah

punya sertifikat juga untuk memonitor. Karena kan kepala sekolah urusannya banyak, jadi sudah ditunjuk beberapa orang. Jadi ada yang ditunjuk untuk supervisi Bahasa Inggris dan lain-lain.

17. *Q: Is there any special program from the school that is related with the development of English skill/competence of students? If it yes, please mention it and briefly explain about its implementation until now?*

Apakah dari sekolah mempunyai program khusus yang berkaitan dengan pembinaan kemampuan Bahasa Inggris siswa? Jika ada apa saja? Sebutkan! Jika ada, bagaimana dengan keterlaksanaannya sejauh ini?

A: Dulu itu ada, Mbak. Makannya saya bilang itu kebiasaan-kebiasaan baik itu sudah hilang. Dulu itu ada tapi karena kita terbatas oleh waktu itu tadi. Dulu waktu kita Bahasa Inggris 6 jam, 5 jam, kita sampai punya program ayo ke Borobudur gitu loh. Kalau sekarang kita ada native speaker itu pun nyarikan wali murid, terus dulu dari ELTI. Nah tapi untuk tahun ini ELTI kita stop, jadi kelas 7 cukup dengan native speaker kemudian kelas 8 di AMES. Kita juga kadang hari-hari apa itu ada pelatihan dari narasumbernya sana. Yang dari ELTI dan AMES itu bukan termasuk ekstra tapi pembelajaran. Waktunya ya sehabis sepulang sekolah. Ini kita rolling terus setiap 2 bulan sekali bergantian kadang kelas 7 masuk pagi, kadang kelas 8 yang siang. Disitu problemnya. Karena disini kita sekolah besar, Mbak. Sekolah swasta yang terbanyak muridnya.

18. *Q: Do you think that the facilities that provided by the school is good enough to maximalize English learning in this school?*

Menurut Bapak/Ibu apakah fasilitas (termasuk alat-alat dan media pembelajaran) yang disediakan sekolah cukup untuk memaksimalkan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini?

A: Ya, masih banyak kekurangan lah. Ya seperti untuk listening, kaset-kaset, video-video masih banyak kurangnya. Peraga-peraga juga kurang. Kalau buat sendiri aduh enggak mampu. Kadang download dari internet itu pun terbatas.

19. *Q: From the quantity aspect, do you think that the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kuantitas kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

A: Sudah sih, karena itu kan sudah aturan ya 32 anak, dulu itu sampai 40.

20. *Do you think that the quality of the classroom is effective enough to learn English?*

Menurut Bapak/Ibu apakah secara kualitas ruang kelas yang ada efektif untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris?

21. *Q: Did you frequently bring your students out of the school/class to learning English?*

Apakah Bapak/Ibu sering mengajak siswa untuk belajar di luar lingkungan sekolah/kelas?

A: Jarang eh, Mbak sekarang itu. Enggak sempat, habis Mbak waktunya. Dulu sempat saya itu saya suruh “One group go to library! Kamu cari apa saja yang ada disitu!” terus one group go to canteen, one group kemana gitu, tapi sekarang enggak bisa. Apalagi sekarang sejak penjadwalan pagi-sore itu jam belajarnya juga dikurangi, ah cepet banget pokoknya.

22. *Have you gave English speaking practice/conversation to your students?*

Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan praktek Bahasa Inggris langsung kepada siswa?

23. *Do you use English in teaching the lesson in the class? How often?*

Apakah Bapak/Ibu menggunakan Bahasa Inggris ketika mengajar di kelas? Seberapa sering?

24. *When you were explaining the lesson in English, did the students can understand and respond well?*

Ketika Bapak/Ibu menerangkan dalam Bahasa Inggris apakah para siswa dapat menangkap dan merespon dengan baik?

25. *Q: Are the any reference books or supporting books of English learning in the school library?*

Apakah di perpustakaan sekolah tersedia buku-buku referensi atau buku pendukung untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?

A: Oh itu sudah memadai, Mbak. Misalnya Bu Is butuh buku apa saya beli dulu nanti diganti, beres pokoknya. Cuma keluhannya itu buat saya buku pegangan anak itu enggak bagus blas (tidak bagus sama sekali) tapi kita ngusulkan buku ini nanti mahal malah jatuhnya anak harus bayar mahal jadinya ya wes monggo. Makannya kita ada buku referensi lain yang kita punya kan jadi difotokopi gitu, untuk penunjang kan.

Q: Sebelumnya kan saya ada observasi ke perpustakaan ya, Bu. Itu saya lihat buku bacaan berbahasa inggrisnya kurang ya, Bu.

A: Sebetulnya buku bacaan Bahasa Inggris itu banyak, Mbak Cuma kan baru aja dibongkar-bongkar. Dulu itu waktu kita juara 1 atau juara 2 itu buku-buku rapi, Mbak. Tapi sekarang dibongkar terus banyak buku ditaruh di gudang, saya aja cari buku “Ah, mbuh Bu neng endi.” Gitu lho jadi ya susah. Sebenarnya dulu setiap anak yang lulus disuruh menyumbangkan buku apa saja baik Bahasa Inggris dan lain-lain. Dulu kan kita pakai (system) barcode, jadi ada komputer juga jadi anak-anak mau cari buku lihat di situ. Dulu kalau mau baca juga ada lesehannya juga buat anak-anak, ada karpet ada bantal.

26. *What are the criteria that be your consideration in assessing student's assignment?*

Kriteria apa saja yang Bapak/Ibu pertimbangkan ketika menilai atau mengkoreksi tugas-tugas siswa?

27. *Q: How many percent of the student who reach the minimum score at the English exam?*

Berapa persen anak yang langsung mencapai ketuntasan minimal saat ujian Bahasa Inggris?

A: Kalau kelas bilingual kemarin tuntas semua, di kelas A (IT) ya ada satu-dua anak (yang tidak mencapai KKM), kelas C dan D juga lumayan lah, tapi kalau kelas yang lain wah jangan ditanya (tidak mencapai).

28. *Q: Please mention all of kinds of achievement made by the students here in English!*

Prestasi apa saja yang sudah ditorehkan siswa/siswi di sekolah ini dalam bidang Bahasa Inggris?

A: Ada itu lomba story telling, dll.

29. *Q: What kind of effort, support, or improvements that you expected from the school to support the implementation of English learning program?*

Usaha, dukungan, atau perbaikan-perbaikan apa saja yang Bapak/Ibu harapkan dari sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Apa ya, kita itu udah banyak nyaran-nyarakan tapi ya belum bisa terwujud sih, akhirnya apa adanya. Sebetulnya kalau peningkatan ya buku-buku itu harus disesuaikan. Sebetulnya banyak, Mbak ide-ide kita guru-guru ini. Kemudian Lab. Bahasa. Dulu kita punya Lab. Bahasa jadi bisa untuk melatih listening.

Q: Yang Lab. Bahasa bukannya yang di unit 2 itu ya, Bu?

A: Itu kan yang khusus untuk AMES itu, dulu kita ada Lab. Bahasa juga jadi untuk semua pelajaran bisa menggunakan.

30. *Q: Do students' parents give some attention to their childrens's learning process in the school? What kind of attention that they gave?*

Apakah para orang tua/wali murid memberi perhatian kepada proses pembelajaran anak-anak mereka di sekolah? Bagaimana cara mereka memberi dukungan atau perhatian?

A: Iya banyak, ya memang gitu, Mbak. Apalagi saya wali kelas 7B. Mereka sangat aktif, kita punya grup (chat), Mbak.

31. *Please mention the methods or strategies in teaching English that mostly used in this school!*

Tolong sebutkan beberapa metode atau strategi mengajar pelajaran Bahasa Inggris yang sangat sering anda gunakan di sekolah ini!

Appendix 14. The Result of Student Interview

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH THE STUDENTS

School : SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Class : 7C

Age : 12

Date/Time : November 4th 2016

Location : Classroom of 7C

1. Q: Do you like English?

Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Inggris?

A: Yes, I like

2. Q: Do you think that English is really hard for you?

Apakah menurut kamu Bahasa Inggris itu sulit?

A: Enggak

3. Q: According to you what are the things that can make you interested/disinterested in English?

Menurut kamu hal-hal apa saja yang bisa membuat kamu menyukai/tidak suka pada pelajaran Bahasa Inggris?

A: Menurut aku, situasi kelas aja yang bikin belajar Bahasa Inggris jadi sulit.

Aku suka/tertarik dengan Bahasa Inggris karena bakatku ada disitu.

4. Q: How about your English score at the exercises and exams?

Bagaimana dengan nilai Bahasa Inggris kamu setiap ujian dan latihan soal?

A: Ya, bagus-bagus aja. Selalu mencapai KKM bahkan lebih.

5. *Q: According to you what kind of English teacher that can rise up your motivation in learning English?*

Menurut kamu guru Bahasa Inggris yang seperti apa yang bisa membangkitkan motivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris?

A: Yang santai, enak diajak ngomong, enggak galak-galak, yang kekinian lah.

6. *Q: According to you what kind of learning model that can rise up your motivation in learning English?*

Menurut kamu model pembelajaran yang bagaimana yang dapat membangkitkan motivasi dalam belajar?

A: Pengen yang datengin native speaker secara langsung, ya pengennya pembelajarannya di Lab. Bahasa bukan di kelas.

7. *Q: Is your English teacher really attractive and fun in teaching English?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar di kelasmu cukup mengasyikkan dan menyenangkan dalam mengajar?

A: Udah bagus, suka

8. *Q: Do your English teacher be able to delivered the lesson well and understandable?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar dikelasmu dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan mudah dipahami?

A: Iya, ngerti. Paham

9. *Q: Are the school facilities well enough in supporting English learning program?*

Apakah fasilitas yang disediakan sekolah sudah cukup dalam menunjang pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Enggak, mmm kan kalau mbak lihat di Lab. Bahasa komputernya itu pada gimana ya kayak banyak yang rusak terus headsetnya itu ada yang gimana, Lab. Bahasanya itu kayak berantakan kayak lembab gitu.

10. *Q: Do your parents give you attention about what did you learn in the school especially in English? If it yes, what kind of attention that they gave to you?*

Apakah orangtua kamu memberi perhatian terhadap apa yang kamu pelajari di sekolah khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris? Jika ya, perhatian seperti apa yang mereka berikan?

A: Selalu, soalnya kalau enggak perhatian kenapa aku bisa juara Bahasa Inggris

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH THE STUDENTS

School : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Class : 7B

Age : 12

Date/Time : November 3rd 2016

Location : Classroom of 7B

1. *Q: Do you like English?*

Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Inggris?

A: Suka sekali, I like it very much (They answered it in English)

2. *Q: Do you think that English is really hard for you?*

Apakah menurut kamu Bahasa Inggris itu sulit?

A: No

3. *According to you what are the things that can make you interested/disinterested in English?*

Menurut kamu hal-hal apa saja yang bisa membuat kamu menyukai/tidak suka pada pelajaran Bahasa Inggris?

4. *How about your English score at the exercises and exams?*

Bagaimana dengan nilai Bahasa Inggris kamu setiap ujian dan latihan soal?

5. *Q: According to you what kind of English teacher that can rise up you motivation in learning English?*

Menurut kamu guru Bahasa Inggris yang seperti apa yang bisa membangkitkan motivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris?

A:

6. *According to you what kind of learning model that can rise up your motivation in learning English?*

Menurut kamu model pembelajaran yang bagaimana yang dapat membangkitkan motivasi dalam belajar?

7. *Is your English teacher really attractive and fun in teaching English?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar di kelasmu cukup mengasyikkan dan menyenangkan dalam mengajar?

8. *Do your English teacher be able to delivered the lesson well and understandable?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar dikelasmu dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan mudah dipahami?

9. *Are the school facilities well enough in supporting English learning program?*

Apakah fasilitas yang disediakan sekolah sudah cukup dalam menunjang pembelajaran Bahasa Inggris?

10. *Q: Do your parents give you attention about what did you learn in the school especially in English? If it yes, what kind of attention that they gave to you?*

Apakah orangtua kamu memberi perhatian terhadap apa yang kamu pelajari di sekolah khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris? Jika ya, perhatian seperti apa yang mereka berikan?

A: Wah, banyak sekali memberi perhatian. Orang tua saya itu banyak berbicara Bahasa Inggris dengan saya. Kan mereka berharap saya bisa ikut program “Sister School”

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH THE STUDENTS

School : SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Class : 7A

Age : 12

Date/Time : October 20th 2016

Location : Classroom of 7A

1. *Q: Do you like English?*

Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Inggris?

A: Suka

2. *Q: Do you think that English is really hard for you?*

Apakah menurut kamu Bahasa Inggris itu sulit?

A: Lumayan mudah

3. *Q: According to you what are the things that can make you interested/disinterested in English?*

Menurut kamu hal-hal apa saja yang bisa membuat kamu menyukai/tidak suka pada pelajaran Bahasa Inggris?

A: Cara berbicaranya sulit, cara melafalkannya, banyak yang harus dihafalkan (kosakata)

4. *Q: How about your English score at the exercises and exams?*

Bagaimana dengan nilai Bahasa Inggris kamu setiap ujian dan latihan soal?

A: Mmm, bagus sih mbak, ada yang menjawab enggak dan ada yang menjawab biasa aja, ada yang menjawab lumayan.

5. *Q: According to you what kind of English teacher that can rise up you motivation in learning English?*

Menurut kamu guru Bahasa Inggris yang seperti apa yang bisa membangkitkan motivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris?

A: Sudah bagus, saya suka. Ada yang menjawab suka banget

6. *Q: According to you what kind of learning model that can rise up your motivation in learning English?*

Menurut kamu model pembelajaran yang bagaimana yang dapat membangkitkan motivasi dalam belajar?

A: Pembelajaran di luar sekolah, dan di tempat umum.

7. *Is your English teacher really attractive and fun in teaching English?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar di kelasmu cukup mengasyikkan dan menyenangkan dalam mengajar?

8. *Do your English teacher be able to delivered the lesson well and understandable?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar dikelasmu dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan mudah dipahami?

9. *Q: Are the school facilities well enough in supporting English learning program?*

Apakah fasilitas yang disediakan sekolah sudah cukup dalam menunjang pembelajaran Bahasa Inggris?

A: AC, Alat-alat seperti speaker gitu, Lab. Kamus Elektronik, Alat-alat pembelajaran Bahasa Inggris

10. *Do your parents give you attention about what did you learn in the school especially in English? If it yes, what kind of attention that they gave to you?*

Apakah orangtua kamu memberi perhatian terhadap apa yang kamu pelajari di sekolah khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris? Jika ya, perhatian seperti apa yang mereka berikan?

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH THE STUDENTS

School : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Class : 8C

Age : 13

Date/Time : October 14th 2016

Location : Classroom of 8C

1. *Q: Do you like English?*

Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Inggris?

A: Tidak begitu suka, lumayan suka

2. *Q: Do you think that English is really hard for you?*

Apakah menurut kamu Bahasa Inggris itu sulit?

A: Sulit sekali, karena saya tidak paham bahasanya. Sulit, karena saya tidak pintar Bahasa Inggris, saya tidak banyak hafal kosakatanya.

3. *Q: According to you what are the things that can make you interested/disinterested in English?*

Menurut kamu hal-hal apa saja yang bisa membuat kamu menyukai/tidak suka pada pelajaran Bahasa Inggris?

A: Saat mengerjakan tugas atau sedang berkelompok suka sambil mendengarkan musik

4. *Q: How about your English score at the exercises and exams?*

Bagaimana dengan nilai Bahasa Inggris kamu setiap ujian dan latihan soal?

A: Lumayan baik, tapi selalu lulus KKM

5. *Q: According to you what kind of English teacher that can rise up you motivation in learning English?*

Menurut kamu guru Bahasa Inggris yang seperti apa yang bisa membangkitkan motivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris?

A:

6. *According to you what kind of learning model that can rise up your motivation in learning English?*

Menurut kamu model pembelajaran yang bagaimana yang dapat membangkitkan motivasi dalam belajar?

7. *Q: Is your English teacher really attractive and fun in teaching English?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar di kelasmu cukup mengasyikkan dan menyenangkan dalam mengajar?

A: Enggak

8. *Q: Do your English teacher be able to delivered the lesson well and understandable?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar dikelasmu dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan mudah dipahami?

A: Lumayan

9. *Q: Are the school facilities well enough in supporting English learning program?*

Apakah fasilitas yang disediakan sekolah sudah cukup dalam menunjang pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Perlu dibenahi, AC jangan cuma untuk kelas ICT saja

10. *Q: Do your parents give you attention about what did you learn in the school especially in English? If it yes, what kind of attention that they gave to you?*

Apakah orangtua kamu memberi perhatian terhadap apa yang kamu pelajari di sekolah khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris? Jika ya, perhatian seperti apa yang mereka berikan?

A: Enggak pernah, Cuma sering menanyakan nilai aja.

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH THE STUDENTS

School : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Class : 8C

Age : 13-14

Date/Time :

Location : Classroom of 8C

1. *Q: Do you like English?*

Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Inggris?

A:

Student 1: Ya suka sih.

Student 2: Ya kalau dibilang suka ya suka

Student 3: Suka

2. *Q: Do you think that English is really hard for you?*

Apakah menurut kamu Bahasa Inggris itu sulit?

A:

Student 1: Enggak sulit, gampang.

Student 2: Medium, ya kayak setengah-setengah gitu, Mbak.

Student 3: Bisa dibilang susah, bisa dibilang gampang.

3. *Q: According to you what are the things that can make you interested/disinterested in English?*

Menurut kamu hal-hal apa saja yang bisa membuat kamu menyukai/tidak suka pada pelajaran Bahasa Inggris?

A:

Student 1: Yang bikin Bahasa Inggris susah itu mungkin kalau lagi mempelajari jam-jam itu, terus preposition juga susah, karena mirip-mirip semua jawabannya. Udah itu aja.

Student 2: Yang bikin sulit itu kan gurunya yang jelasin itu ya, Mbak kan suka dibilang enggak terlalu keras kalau ngomong jadinya sulit dengerinnya. Jadi sulit mencerna gitu.

Student 3: Yang sulit itu descriptive textnya. Kadang kalau belajar tenses juga suka kebalik-balik.

4. *Q: How about your English score at the exercises and exams?*

Bagaimana dengan nilai Bahasa Inggris kamu setiap ujian dan latihan soal?

A:

Student 1: Seringnya bagus. Saya enggak selalu paling bagus sih, gantian kadang sinta, kadang Dende juga (menyebutkan nama temannya) tapi alhamdulillah selalu mencapai KKM, jarang ikut remedial.

Student 2: Lumayan.

5. *Q: According to you what kind of English teacher that can rise up your motivation in learning English?*

Menurut kamu guru Bahasa Inggris yang seperti apa yang bisa membangkitkan motivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris?

A:

Student 1: Ya gurunya harus semangat terus, eh gimana ya, enggak galak eh ada connection antara murid sama guru gitu. Ya sering ajak ngomong, sering nanya-nanyai sama kalau ngomong pronounciationnya itu harus lebih jelas.

Student 2: Sebaiknya media pembelajarannya itu, kan sering enggak pakai LCD kan biasanya Cuma berbicara melalui mulut gitu.

Student 3: Neranginnya lebih jelas, terus itu dibanyakin games-gamesnya gitu.

6. *Q: According to you what kind of learning model that can rise up your motivation in learning English?*

Menurut kamu model pembelajaran yang bagaimana yang dapat membangkitkan motivasi dalam belajar?

A:

Student 1: Ya asik sih asik tapi enggak seasik yang dulu. Karena dulu waktu kelas 7 banyak games.

Student 2: Asik sih asik, tapi kalau lagi terlalu serius ya enggak asik.

Student 3: Asik-asik aja tapi kadang juga enggak asik sih.

7. *Is your English teacher really attractive and fun in teaching English?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar di kelasmu cukup mengasyikkan dan menyenangkan dalam mengajar?

8. *Q: Do your English teacher be able to delivered the lesson well and understandable?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar dikelasmu dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan mudah dipahami?

A:

Student 1: Kalau menurut saya ya mudah dipahami lah, karena saya cepat mengertinya jadinya ya gampang.

Student 2: Kalau keras terus dijelaskan sambil ditulis-tulis gitu jelas.

Student 3: Mudah.

9. *Q: Are the school facilities well enough in supporting English learning program?*

Apakah fasilitas yang disediakan sekolah sudah cukup dalam menunjang pembelajaran Bahasa Inggris?

A:

Student 1: Yang pertama itu tembok ya, temboknya itu sudah (.....) terus sama kelasnya ini banyak nyamuknya. Walaupun kelasnya ber-AC tapi banyak nyamuknya. Jadi buat kita belajar itu enggak nyaman.

Student 2: Pengusir nyamuk, Mbak. Soalnya banyak nyamuknya di kelas ini soalnya sering digigit.

Student 3: Lampunya itu lho, kayak redup-redup. Oh iya pintunya juga enggak bisa ditutup.

10. *Q: Do your parents give you attention about what did you learn in the school especially in English? If it yes, what kind of attention that they gave to you?*

Apakah orangtua kamu memberi perhatian terhadap apa yang kamu pelajari di sekolah khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris? Jika ya, perhatian seperti apa yang mereka berikan?

A:

Student 1: Kalau itu sih jarang ya karena orang tua saya itu menganggap saya sudah dewasa sudah mandiri gitu lho. Jadi orang tua itu sudah enggak mikir tugas-tugas saya lagi. Jadi saya kalau ngerjain tugas ya ngerjain sendiri. Tapi kalau ditanya nilai-nilai sering.

RESEARCH INSTRUMENT

INTERVIEW GUIDELINE WITH THE STUDENTS

School : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Class : 8C

Age : 13-14

Date/Time :

Location : Classroom of 8C

1. *Q: Do you like English?*

Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Inggris?

A:

Student 1: Enggak

Student 2: Suka

2. *Q: Do you think that English is really hard for you?*

Apakah menurut kamu Bahasa Inggris itu sulit?

A:

Student 1: Ya sulit, ini enggak tau ya pandangan dari siswanya beda-beda.

Banyak banget dari kelas kita itu yang ngeluh gurunya itu kalau jelasin pakai

Bahasa Inggris, jadinya kan kita enggak dong (ngerti) kita enggak tau artinya, jadi ya kita juga enggak tau apa yang dipelajari.

Student 2: Ya enggak terlalu sulit sih ya biasa aja. Karena saya suka dan dong (mengerti) kan katany kalau kita belajar Bahasa Inggris kadang enggak dong tapi kalau aku udah lumayan.

3. *Q: According to you what are the things that can make you interested/disinterested in English?*

Menurut kamu hal-hal apa saja yang bisa membuat kamu menyukai/tidak suka pada pelajaran Bahasa Inggris?

A: Gurunya, kalau waktu kelas 7 itu kan setiap hari materinya ditentukan gitu jadi kalau ada sisa waktu bisa dipakai buat games di akhirnya, jadi enak gitu, tapi sekarang kan mungkin sudah mulai serius gitu kan jadi ngebut gitu materinya. Pinginnya itu nyantai tapi tetap masuk gitu.

4. *Q: How about your English score at the exercises and exams?*

Bagaimana dengan nilai Bahasa Inggris kamu setiap ujian dan latihan soal?

A:

Student 1: Kalau dulu sempat bagus, terus anjlok terus naik lagi, lumayan lah. Satu kali aja pernah enggak mencapai KKM.

Student 2: Kalau aku alhamdulillah tuntas terus. Tapi kalau misalkan tuntas itu pun paling pas-pasan sama KKM.

5. *Q: According to you what kind of English teacher that can rise up you motivation in learning English?*

Menurut kamu guru Bahasa Inggris yang seperti apa yang bisa membangkitkan motivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris?

A:

Yang gurunya masih muda, pokoknya yang masih ada aura semangatnya. Soalnya kalau gurunya sudah tua itu kayak kurang semangat. Aku suka guru-guru kayak HL itu kan muda-muda gurunya. Pakai komputer juga jadi alat medianya gitu, misal kan disetelin lagu terus ada gamesnya gitu terus ada latihan berbicara Bahasa Inggris

6. *According to you what kind of learning model that can rise up your motivation in learning English?*

Menurut kamu model pembelajaran yang bagaimana yang dapat membangkitkan motivasi dalam belajar?

7. *Q: Is your English teacher really attractive and fun in teaching English?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar di kelasmu cukup mengasyikkan dan menyenangkan dalam mengajar?

A: Eh, belum terlalu tapi ya lumayan.

8. *Q: Do your English teacher be able to delivered the lesson well and understandable?*

Apakah guru Bahasa Inggris yang mengajar dikelasmu dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan mudah dipahami?

A: Eh, kadang-kadang soalnya kan lebih seringnya ngomong Bahasa Inggris kan jadi kadang-kadang enggak paham.

9. *Q: Are the school facilities well enough in supporting English learning program?*

Apakah fasilitas yang disediakan sekolah sudah cukup dalam menunjang pembelajaran Bahasa Inggris?

A: Belum, itu tu cuma kayak pembelajaran biasa aja gitu. Yang bagus itu malah yang dari HL, kalau HL kan sudah pakai komputer. Jadi, ada media-mediana, video, ada aplikasi-aplikasinya.

Sarannya: Ya kalau bisa sih pelajaran diluar sekolah, apa itu namanya outdoor gitu. Kalau dikelas itu siswanya enggak pernah dipaksa pakai Bahasa Inggris.

10. *Q: Do your parents give you attention about what did you learn in the school especially in English? If it yes, what kind of attention that they gave to you?*

Apakah orangtua kamu memberi perhatian terhadap apa yang kamu pelajari di sekolah khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris? Jika ya, perhatian seperti apa yang mereka berikan?

A:

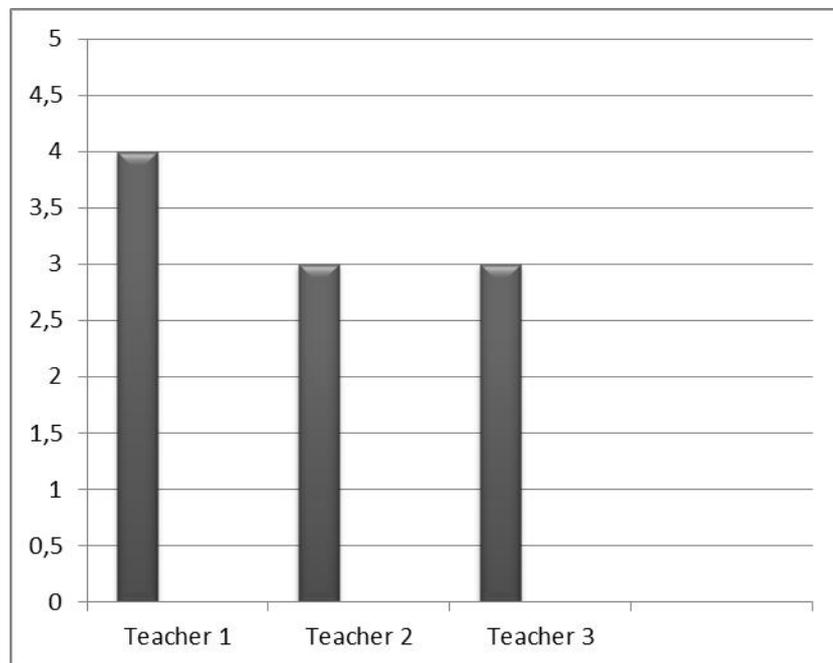
Student 1: Kalau ngawasannya enggak terlalu sih, tapi kalau nanyain nilai Bahasa Inggrisnya berapa itu alhamdulillah sering

Student 2: Kalau ibuku sih enggak terlalu pintar Bahasa Inggris juga jadi ya kalau di rumah mau enggak mau harus belajar sendiri. Terus aku juga manfaatin google translate.

Appendix 15. The Result of Document Checklist

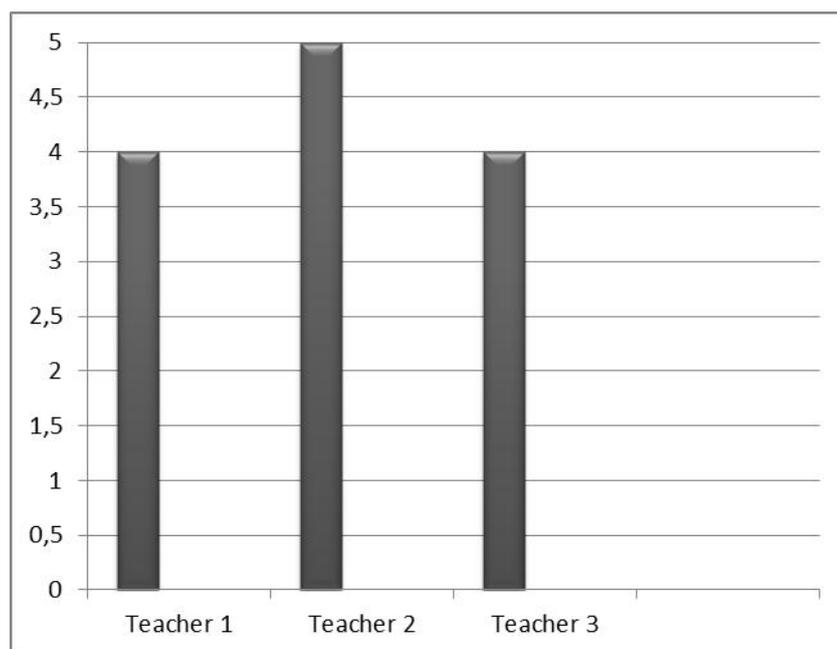
No.	Documents	Availability	
		Yes	No
1.	Student Attendant List	√	
2.	RPP (Lesson Plan)	√	
3.	Student's score lists		√
4.	School Vison and Mission		√
5.	School Profile	√	
6.	Teachers Profile		√

Appendix 16. The Result of English Teacher Questionnaire



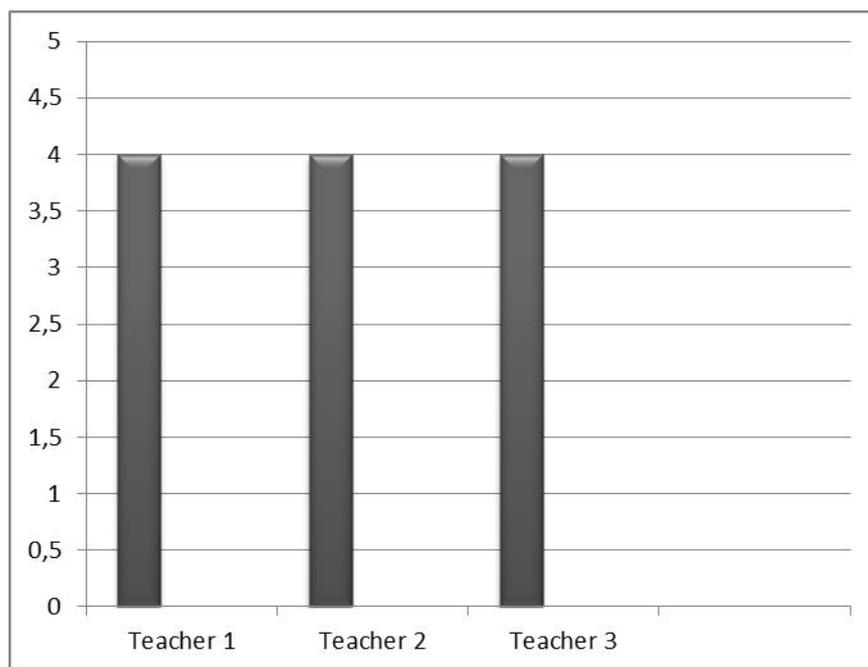
Questionnaire Result number 5
of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta

From the data that have been collected show that the average score of question number five of teacher 1 is 4, teacher 2 is 3, and teacher 3 is 3. The total average score from English teachers of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 3.33 categorized as good.



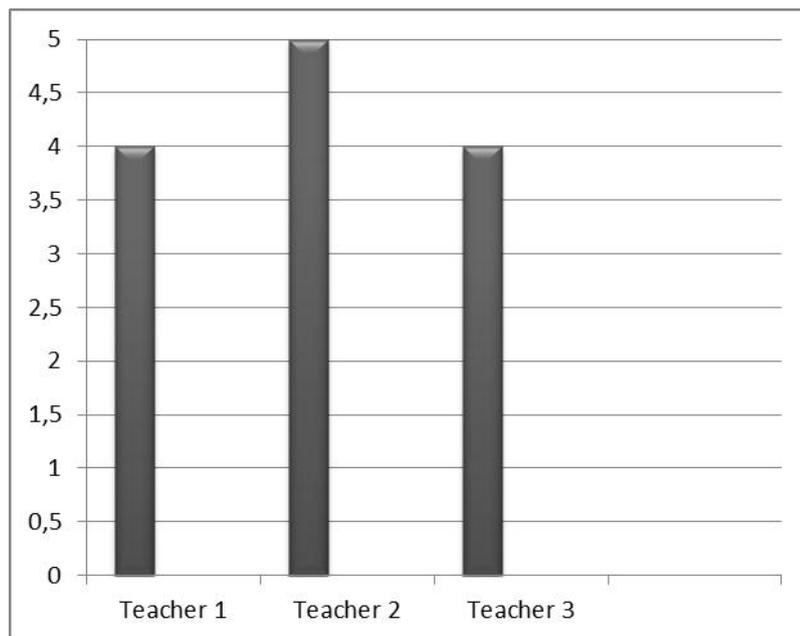
Questionnaire Result number 6
of English Teachers of Junior High School Muhammadiyah
Yogyakarta

From the data that have been collected show that the average score of question number six of teacher 1 is 4, teacher 2 is 5, and teacher 3 is 4. The total average score from English teachers of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 4.33 categorized as excellent.



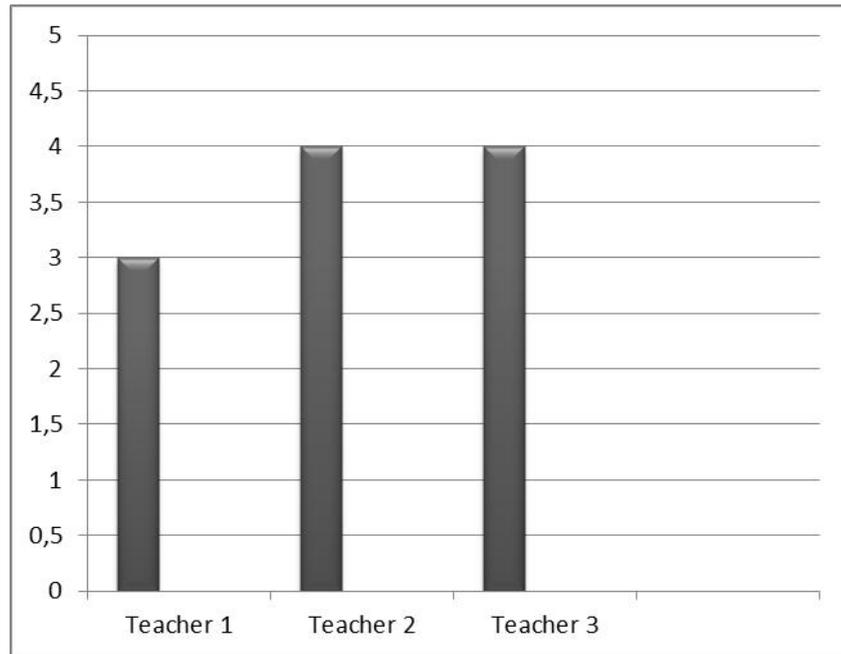
Questionnaire Result number 7
of English Teachers of Junior High School Muhammadiyah
Yogyakarta

From the data that have been collected show that the average score of question number seven of teacher 1 is 4, teacher 2 is 4, and teacher 3 is 4. The total average score from English teachers of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 4 categorized as good.



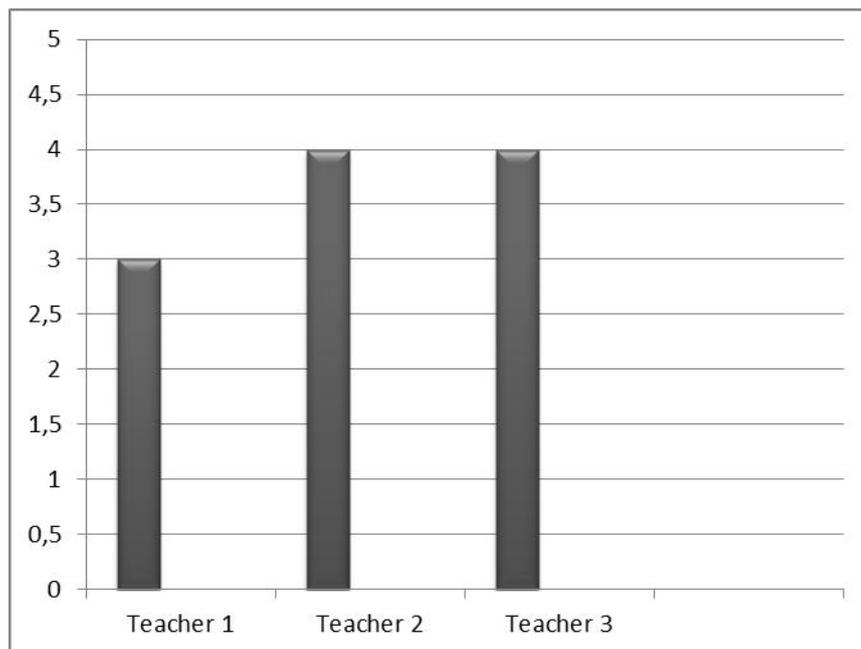
Questionnaire Result number 8
of English Teachers of Junior High School Muhammadiyah
Yogyakarta

From the data that have been collected show that the average score of question number eight of teacher 1 is 4, teacher 2 is 5, and teacher 3 is 4. The total average score from English teachers of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 4.33 categorized as excellent.



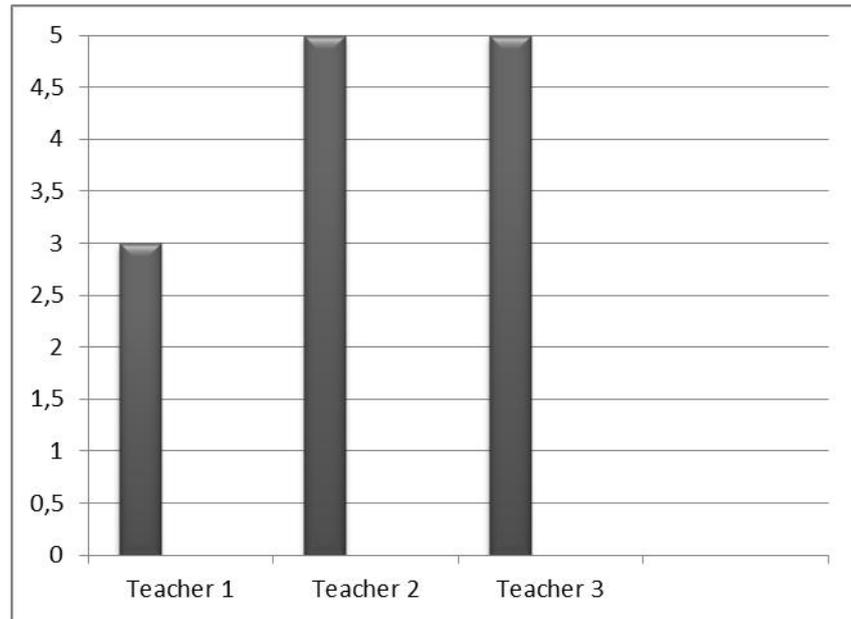
Questionnaire Result number 9
of English Teachers of Junior High School Muhammadiyah
Yogyakarta

From the data that have been collected show that the average score of question number nine of teacher 1 is 3, teacher 2 is 4, and teacher 3 is 4. The total average score from English teachers of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 3.67 categorized as good.



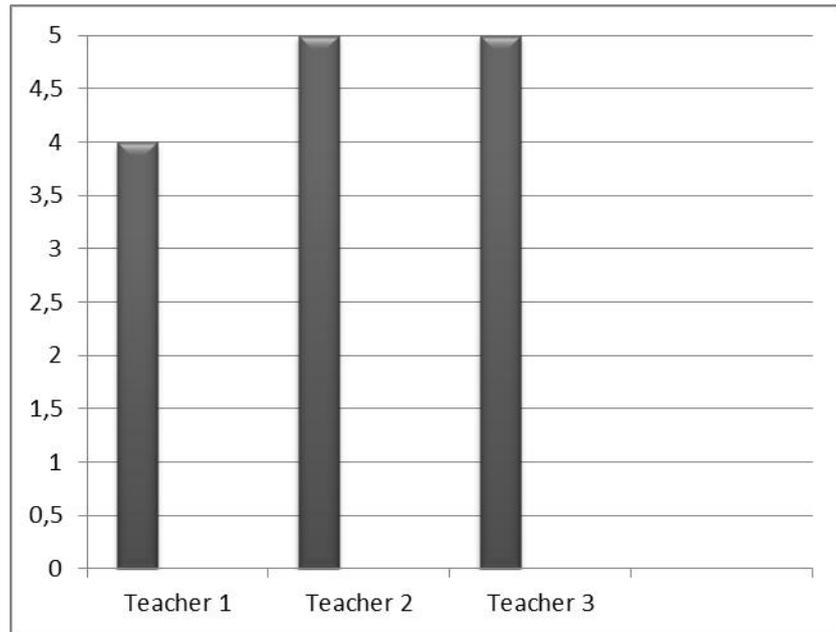
Questionnaire Result number 10
of English Teachers of Junior High School Muhammadiyah
Yogyakarta

From the data that have been collected show that the average score of question number ten of teacher 1 is 3, teacher 2 is 4, and teacher 3 is 4. The total average score from English teachers of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 3.67 categorized as good.



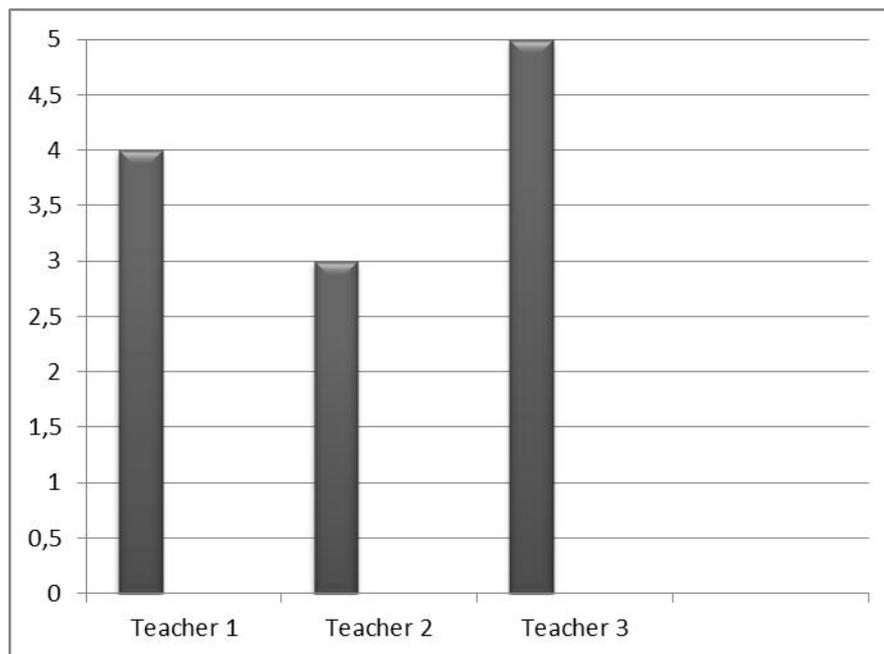
Questionnaire Result number 12
of English Teachers of Junior High School Muhammadiyah
Yogyakarta

From the data that have been collected show that the average score of question number twelve of teacher 1 is 3, teacher 2 is 5, and teacher 3 is 5. The total average score from English teachers of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 4.33 categorized as excellent.



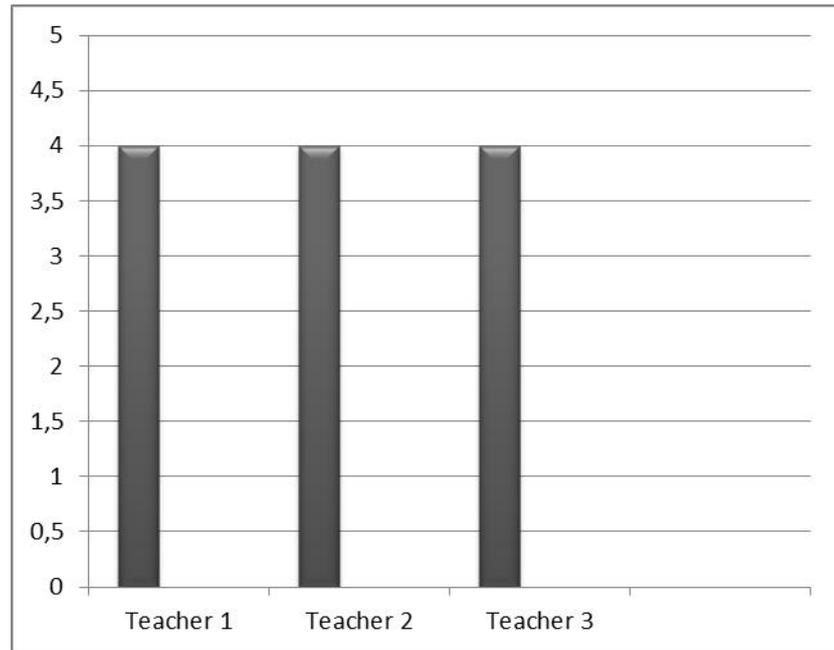
Questionnaire Result number 13
of English Teachers of Junior High School Muhammadiyah
Yogyakarta

From the data that have been collected show that the average score of question number thirteen of teacher 1 is 4, teacher 2 is 5, and teacher 3 is 5. The total average score from English teachers of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 4.67 categorized as excellent.



Questionnaire Result number 14
of English Teachers of Junior High School Muhammadiyah
Yogyakarta

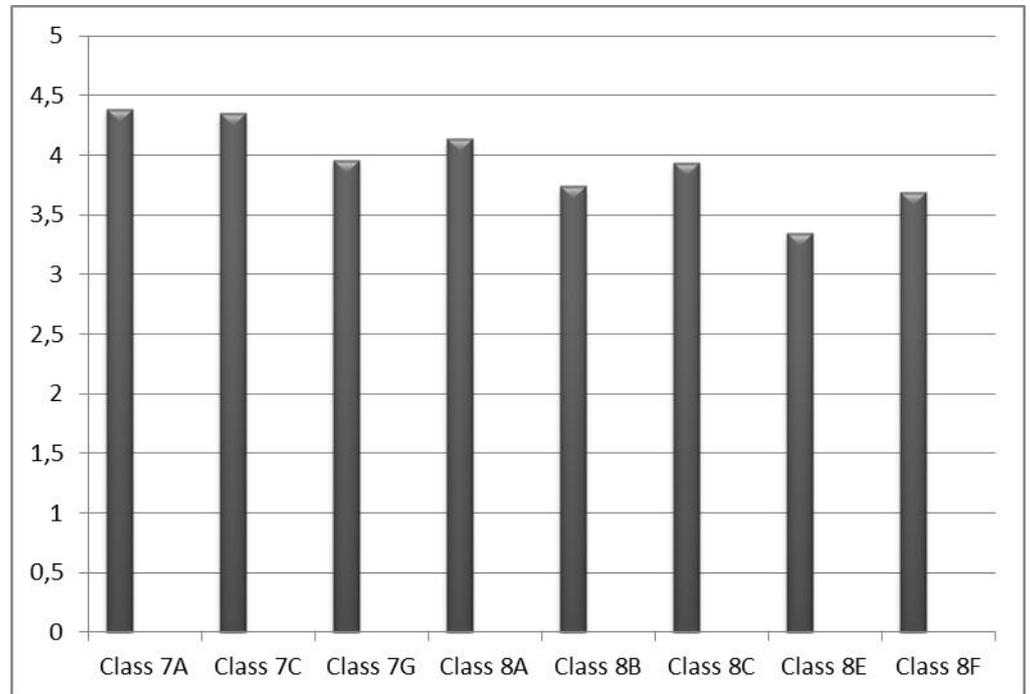
From the data that have been collected show that the average score of question number fourteen of teacher 1 is 4, teacher 2 is 3, and teacher 3 is 5. The total average score from English teachers of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 4 categorized as good.



Questionnaire Result number 15
of English Teachers of Junior High School Muhammadiyah
Yogyakarta

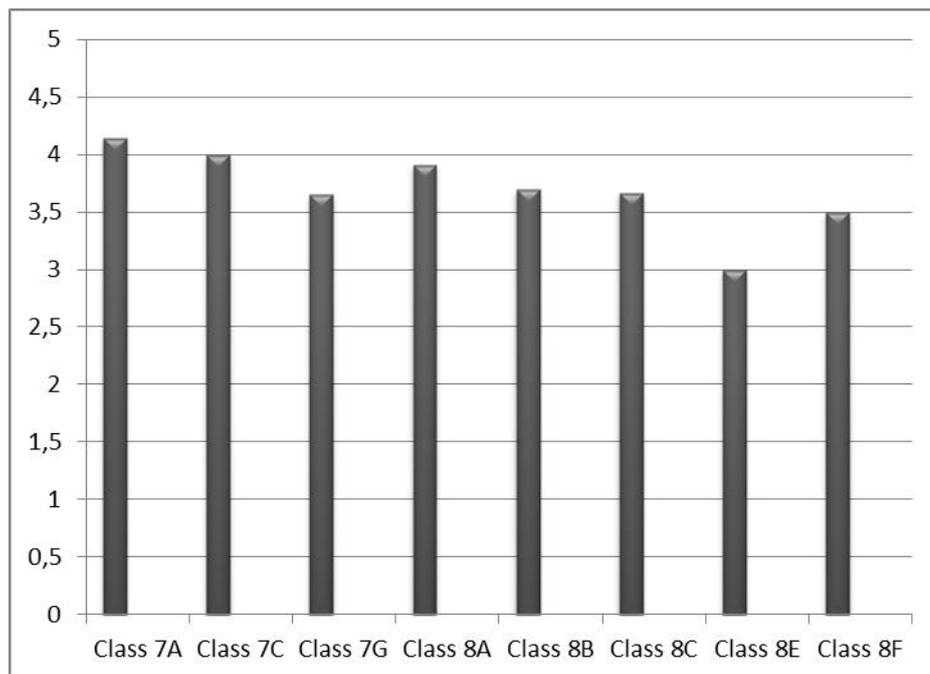
From the data that have been collected show that the average score of question number fifteen of teacher 1 is 4, teacher 2 is 4, and teacher 3 is 4. The total average score from English teachers of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 4 categorized as good.

Appendix 17. The Result of Student Questionnaire



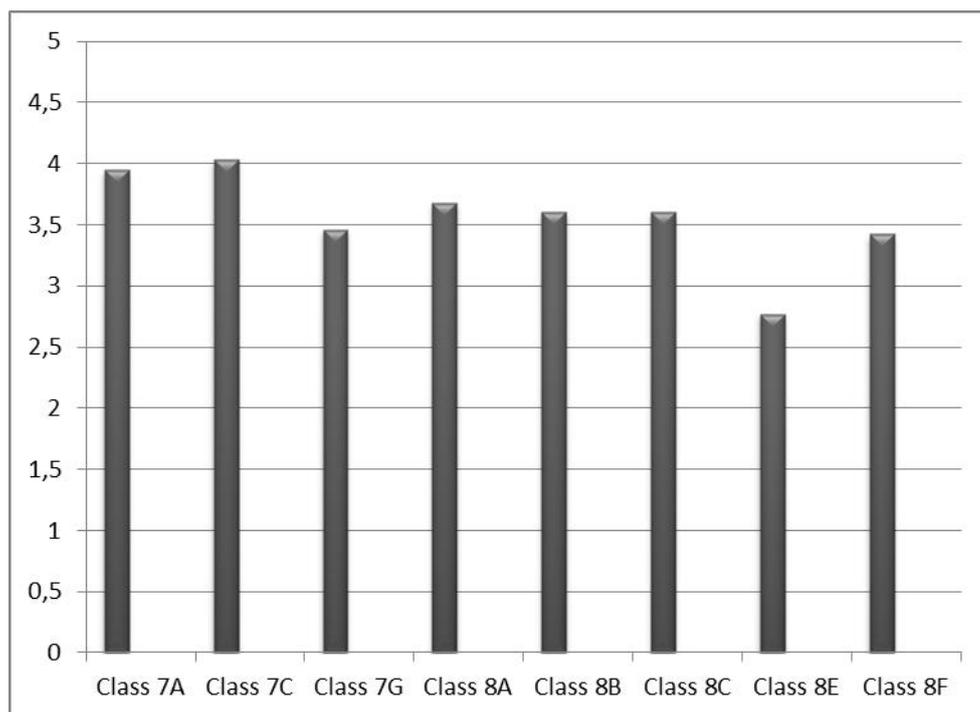
Questionnaire Result number 1
of Junior High School Muhammadiyah Grade 7 and 8

From the data that have been collected show that the average score of question number one of class 7A is 4.38, class 7C is 4.35, class 7G is 3.96, class 8A is 4.14, class 8B is 3.74, class 8C is 3.94, class 8E is 3.35, and class 8F is 3.69. The total average score of grade 7 and 8 of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 3.94 categorized as good.



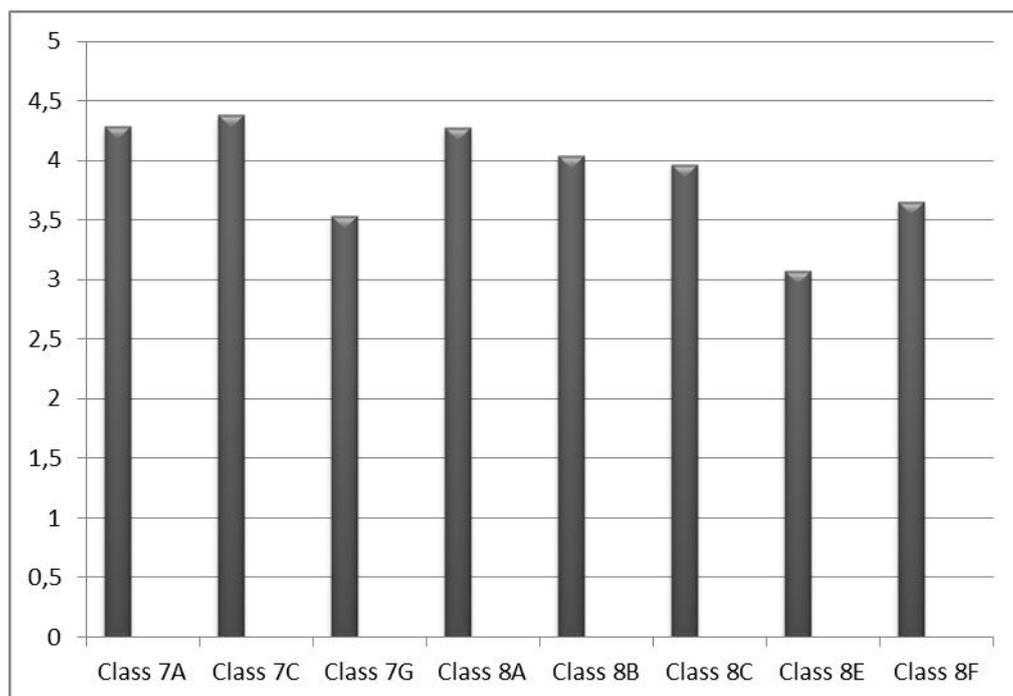
Questionnaire Result number 2
of Junior High School Muhammadiyah Grade 7 and 8

From the data that have been collected show that the average score of question number two of class 7A is 4.14, class 7C is 4, class 7G is 3.65, class 8A is 3.91, class 8B is 3.7, class 8C is 3.67, class 8E is 3, and class 8F is 3.5. The total average score of grade 7 and 8 of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 3.69 categorized as good.



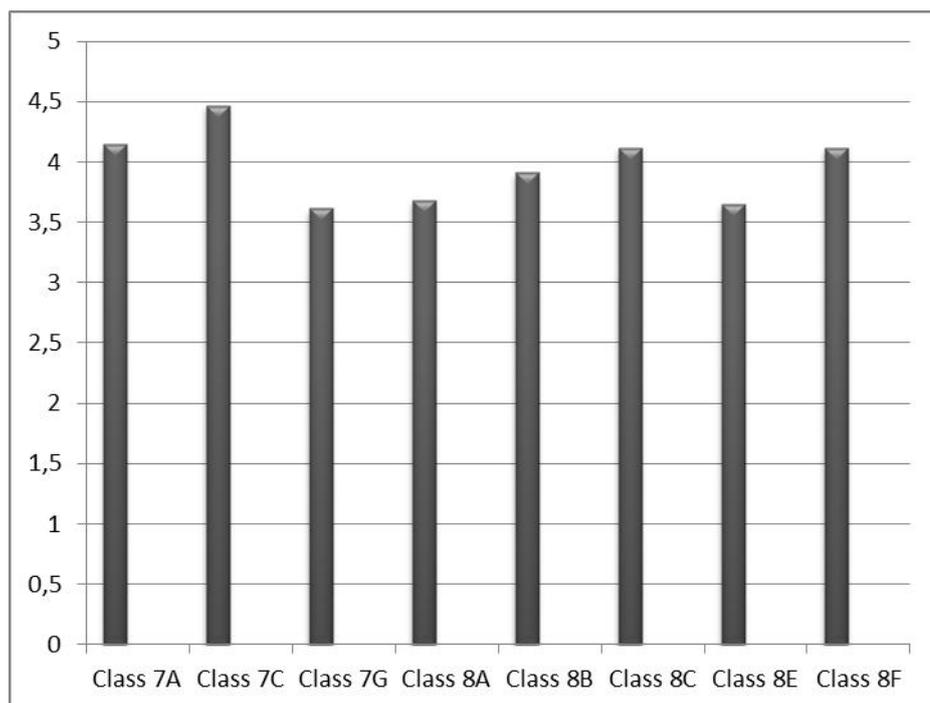
Questionnaire Result number 4
of Junior High School Muhammadiyah Grade 7 and 8

From the data that have been collected show that the average score of question number four of class 7A is 3.95, class 7C is 4.03, class 7G is 3.46, class 8A is 3.68, class 8B is 3.61, class 8C is 3.61, class 8E is 2.77, and class 8F is 3.42. The total average score of grade 7 and 8 of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 3.57 categorized as good.



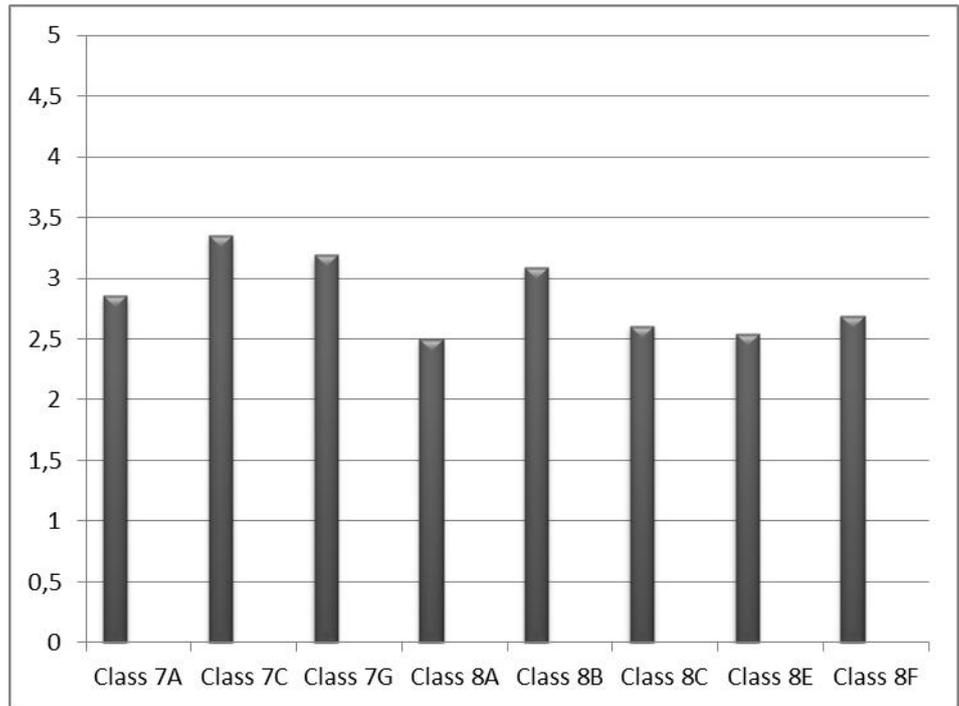
Questionnaire Result number 5
of Junior High School Muhammadiyah Grade 7 and 8

From the data that have been collected show that the average score of question number five of class 7A is 4.29, class 7C is 4.38, class 7G is 3.54, class 8A is 4.27, class 8B is 4.04, class 8C is 3.97, class 8E is 3.08, and class 8F is 3.65. The total average score of grade 7 and 8 of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 3.9 categorized as good.



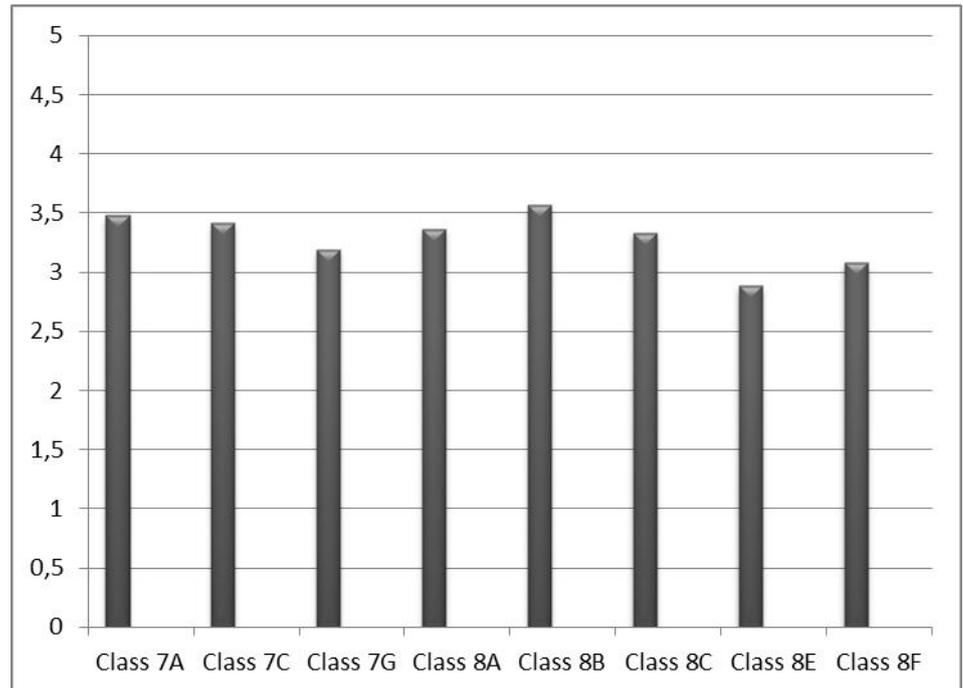
Questionnaire Result number 9
of Junior High School Muhammadiyah Grade 7 and 8

From the data that have been collected show that the average score of question number nine of class 7A is 4.14, class 7C is 4.47, class 7G is 3.62, class 8A is 3.68, class 8B is 3.91, class 8C is 4.12, class 8E is 3.65, and class 8F is 4.12. The total average score of grade 7 and 8 of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 3.99 categorized as good.



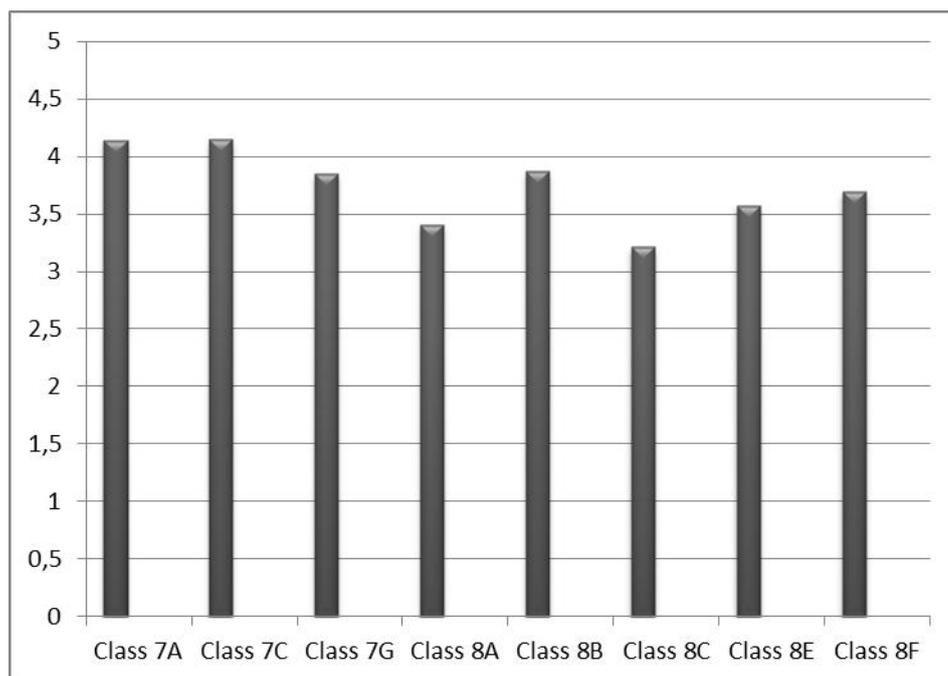
Questionnaire Result number 13
of Junior High School Muhammadiyah Grade 7 and 8

From the data that have been collected show that the average score of question number thirteen of class 7A is 2.86, class 7C is 3.35, class 7G is 3.19, class 8A is 2.5, class 8B is 3.09, class 8C is 2.61, class 8E is 2.54, and class 8F is 2.69. The total average score of grade 7 and 8 of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 2.86 categorized as fair.



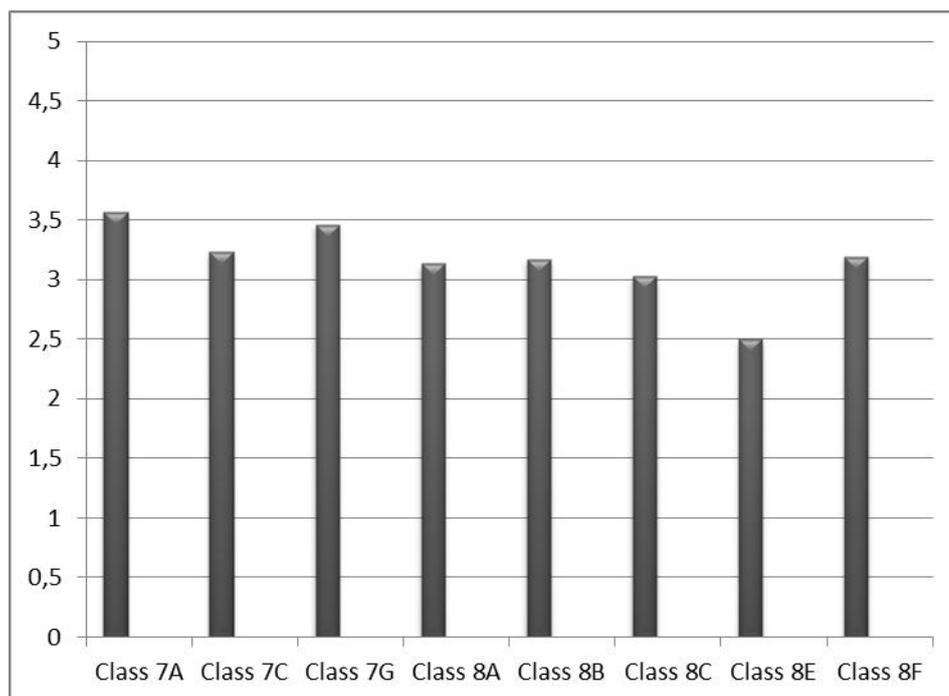
Questionnaire Result number 14
of Junior High School Muhammadiyah Grade 7 and 8

From the data that have been collected show that the average score of question number fourteen of class 7A is 3.48, class 7C is 3.41, class 7G is 3.19, class 8A is 3.36, class 8B is 3.56, class 8C is 3.33, class 8E is 2.88, and class 8F is 3.08. The total average score of grade 7 and 8 of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 3.28 categorized as good.



Questionnaire Result number 15
of Junior High School Muhammadiyah Grade 7 and 8

From the data that have been collected show that the average score of question number fifteen of class 7A is 4.14, class 7C is 4.14, class 7G is 3.84, class 8A is 3.41, class 8B is 3.87, class 8C is 3.21, class 8E is 3.57, and class 8F is 3.69. The total average score of grade 7 and 8 of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 3.73 categorized as good.



Questionnaire Result number 16
of Junior High School Muhammadiyah Grade 7 and 8

From the data that have been collected show that the average score of question number sixteen of class 7A is 3.57, class 7C is 3.24, class 7G is 3.46, class 8A is 3.14, class 8B is 3.17, class 8C is 3.03, class 8E is 2.5, and class 8F is 3.19. The total average score of grade 7 and 8 of Junior High School Muhammadiyah Yogyakarta is 3.15 categorized as good.

Appendix 18. Lesson Plan of English Teachers

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

1. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta
- b. Kelas : VII
- c. Semester : 1
- d. Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
- e. Jumlah pertemuan : 6 x 40 menit

2. STANDAR KOMPETENSI

1. Mendengarkan

Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

3. Berbicara.

Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

4. KOMPETENSI DASAR

1.1 Merespon makna dalam percakapan transaksional (to get things done) dan interpersonal (bersosialisasi) yang menggunakan ragam bahasa lisan sangat sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat melibatkan tindak tutur : **menyapa orang yang belum/sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain**, dan memerintah atau melarang.

3.2 Melakukan interaksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur : **menyapa orang yang belum / sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain** dan memerintah/melarang.

5. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Peserta didik dapat

- Menyapa orang yang belum/sudah dikenal.
- Memperkenalkan diri sendiri/oranglain.

6. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Menyapa orang yang belum/sudah dikenal.
- Memperkenalkan diri sendiri/orang lain.
- Karakter yang akan dibangun adalah tanggungjawab (trustworthiness), rasa hormat (respect), berani (courage), tanggungjawab (responsibility)

7. MATERI AJAR

Gambit relate on the material

Greeting	Parting
<ul style="list-style-type: none"> • Morning! • Afternoon! • Evening! • Hello! • Good morning! • Good afternoon! • Good evening! • Hi, (Sinta)! How are you? • Good to see you again! • (how/Very) nice to see you again! 	<ul style="list-style-type: none"> • See you • Goodbye • Good night • Bye! • Bye-bye! • Bye for now • Cheerio! • Mind how you go. Bye! • Take care bye! • Lookafter yourself. Bye!

Introducing Yourself	Responding
<ul style="list-style-type: none"> • Hi, I'm Eka. • Excuse me, my name is Ida Maharani. • May I introduce myself: my name is Rio Sanbayu, a dentist • Hello! You must be Anny Susilawati 	<ul style="list-style-type: none"> • Hi! I'm Dewi Nuriani. You can call me Dewi • Nice to meet you, Ida. I'm Esti • Oh, how do you do? • Yes, and you are Donny Hermawan, right?

Introducing other people	Responding
<ul style="list-style-type: none"> • This is Cathy Anderson • Do you know Any Idawati? • Oh, look, here's Raka! Raka- Era. 	<ul style="list-style-type: none"> • How do you do? • No, I don't. how do you do? No, I don't think so. Pleased to meet you. • Hi, Era!

Era-Raka • Robby, this is Dina. Dina, this is Robby.	Hi, Raka! • Hi, Dina! Nice/Glad to meet you. Hi, Robby! Nice/Glad to meet you too.
---	--

Grammar related to matery:

Subject Pronouns & 'to be'			
	Pronoun	To Be	
Singular (tunggal)	I	Am	a student
	You	are	
	He	is	
	She	is	
	It	is	
Plural (jamak)	You	Are	a student
	We	are	
	They	are	

- You (singular) means kamu

- You (plural) means kalian

The short form of subject + be:

❖ I + am → I'm

❖ He / She / it / Eka + is → He's / she's / it's / Eka's

❖ You / We / They / Nia and Ani + are → You're / We're / They're / Nia and Ani're

Negative Sentences

1. I **am not** a teacher.
2. She **is not** a student.
3. We **are not** basketball player.

Interrogative Sentences

1. **Am** I your teacher?
2. **Is** she a student?
3. **Are** we basketball player?

8. ALOKASI WAKTU

3 kali pertemuan (6 x 40 menit)

9. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Three phase technique

10. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

TahapKegiatan	Kegiatan	Waktu
Kegiatan pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming pengetahuan peserta didik mengenai ungkapan-ungkapan yang digunakan peserta didik saat bertemu, berpisah dan memperkenalkan diri sendiri atau orang lain. 	10 menit
Isi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memperkenalkan beberapa gambit terkait materi. Mendengarkan kalimat-kalimat yang diucapkan guru. Menentukan makna dan fungsi kalimat yang didengar. Menirukan kalimat-kalimat yang diucapkan guru. Mendengarkan percakapan tentang perkenalan. Menjawab pertanyaan tentang isi percakapan. Merespon ungkapan-ungkapan : sapaan, perkenalan, 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan kesulitan peserta didik selama PBM. Menyimpulkan materi pembelajaran. Menugaskan peserta didik untuk menggunakan ungkapan-ungkapan yang dipelajari dalam situasi yang sesungguhnya. 	10 menit

Pertemuan 2

TahapKegiatan	Kegiatan	Waktu
Kegiatanpendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Mereview pembelajaran sebelumnya Menanyakan pada peserta didik apabila memperkenalkan diri dan orang lain 	10 menit

Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan beberapa gambit terkait materi. • Mendengarkan kalimat-kalimat yang diucapkan guru. • Menentukan makna dan fungsi kalimat yang didengar. • Menirukan kalimat-kalimat yang diucapkan guru. • Mendengarkan percakapan tentang perkenalan. • Menjawab pertanyaan tentang isi percakapan. • Merespon ungkapan-ungkapan :perkenalan, 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kesulitan peserta didik selama PBM. • Menyimpulkan materi pembelajaran. • Menugaskan peserta didik untuk menggunakan ungkapan-ungkapan yang dipelajari dalam situasi yang sesungguhnya. 	10 menit

Pertemuan 3

TahapKegiatan	Kegiatan	Waktu
Kegiatanpendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming pengetahuan peserta didik mengenai <i>to be</i> 	10 menit
Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan fungsi dari <i>to be</i> • Tanya jawab terkait dengan materi • Peserta didik mengerjakan soal sesuai dengan materi yang telah dijelaskan • Membahas hasil kerja peserta didik. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kesulitan peserta didik selama PBM. • Menyimpulkan materi pembelajaran. • Menugaskan peserta didik untuk menggunakan ungkapan-ungkapan yang dipelajari dalam situasi yang sesungguhnya. 	10 menit

- Let's talk, Blog, Web

Kepala Sekolah

Guru mapel

Drs. Suprpto, M.Pd.
NBM.627. 529

M. Zakky Fathoni, S.Pd.
NBM.1.105.516

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

1. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta
- b. Kelas : VII
- c. Semester : 1
- d. Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
- e. Jumlah pertemuan : 4 x 40 menit

2. STANDAR KOMPETENSI

1. Mendengarkan

Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat.

3. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat.

3. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Merespon makna dalam percakapan transactional (to get things done) dan interpersonal (bersosialisai) yang menggunakan ragam bahasa lisan sangat sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat melibatkan tindak tutur : menyapa orang yang belum/sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain, dan **memerintah atau melarang**.
- 3.2 Melakukan interaksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur : menyapa orang yang belum / sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain dan **memerintah/melarang**.

4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Peserta didik dapat

- Merespon perintah yang diberikan
- Merespon larangan yang diberikan
- Memberi perintah sesuai konteks kelas/sekolah
- Memberi larangan sesuai dengan konteks kelas/sekolah

5. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Merespon perintah yang diberikan oleh guru/teman.
- Merespon larangan yang diberikan oleh guru/teman.
- Memerintah sesuai dengan konteks kelas/sekolah.
- Melarang sesuai dengan konteks kelas/sekolah
- **Karakter** yang akan dibangun adalah tanggungjawab (trustworthiness), rasa hormat (respect), kesopanan (politeness), berani (courage), tanggungjawab (responsibility)

6. MATERI AJAR

Gambit relate on the material

Asking someone to do something	Responses
<ul style="list-style-type: none"> • Introduce yourself to your friend! • Open the book page 1! • Read the first line! • Close your book ! • Sweep the floor! • Draw a line! • Turn on the fan! • Turn off the lamp! 	<ul style="list-style-type: none"> • Ok • Sure • Of course • Alright

Expressing politeness	Responses
<ul style="list-style-type: none"> • <i>May</i> I have one? • Can you turn on the fan, <i>please</i>? • <i>Could</i> you hold this? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sure. • Alright. • Of course.

<ul style="list-style-type: none"> • <i>Would you, please, open the door for me?</i> • <i>Do you mind</i> if I open the door? (apakah kamu keberatan kalau saya buka pintu?) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ok. • Yes, I do. • No, I don't.
--	---

Forbidding	Responses
<ul style="list-style-type: none"> • Don't sit on the bench. • Don't run in the corridor. • You must sleep here. • Don't feed the animals. • Don't cheat in the exam. • Don't chat in the classroom. • Don't make any noise. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ok • Sure • Of course • Alright • No problem

7. ALOKASI WAKTU

2 kali pertemuan (4 x 40 menit)

8. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Three phase technique

9. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

TahapKegiatan	Kegiatan	Waktu
Kegiatan pendahuluan Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab berbagai hal terkait kondisi peserta didik • Review materi sebelumnya 	10 menit
Isi Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan beberapa gambit terkait materi (member perintah). • Mendengarkan kalimat-kalimat yang diucapkan guru. • Menentukan makna dan fungsi kalimat yang didengar. • Menirukan kalimat-kalimat yang diucapkan guru. • Merespon ungkapan-ungkapan dari guru/teman sekelas : perintah • Memberi perintah kepada teman 	60 menit

Penutup Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kesulitan peserta didik selama PBM. • Menyimpulkan materi pembelajaran. • Menugaskan peserta didik untuk menggunakan ungkapan-ungkapan yang dipelajari dalam situasi yang sesungguhnya. 	10 menit
--------------------	--	----------

Pertemuan 2

TahapKegiatan	Kegiatan	Waktu
Kegiatan pendahuluan Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Review materi sebelumnya 	10 menit
Isi Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan beberapa gambit terkait materi (memberi larangan). • Memahami bentuk kalimat perintah dan larangan • Membuat instruksi sederhana dari konteks yang diberikan guru. • Mempresentasikan instruksi yang dibuat 	60 menit
Penutup Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kesulitan peserta didik selama PBM. • Menyimpulkan materi pembelajaran. • Menugaskan peserta didik untuk menggunakan ungkapan-ungkapan yang dipelajari dalam situasi yang sesungguhnya. 	10 menit

10. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Kisi Kisi penilaian Kognitif

Jenis Sekolah : SMP Muhammadiyah 1
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kurikulum : KTSP

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Jumlah Soal : 1
Penulis : Esti.P

Kompetensi Dasar/Indikator	Kelas/sem	Materi	Indikator soal	Bentuk tes	No Soal
1.1 Merespon makna dalam percakapan transactional (to get things done) dan interpersonal (bersosialisai) yang menggunakan ragam bahasa lisan sangat sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat melibatkan tindak tutur : menyapa orang yang belum/sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain, dan memerintah atau melarang.	7/1	-Merepon perintah, larangan yang diberikan -Memberikan perintah, larangan kepada sesama teman	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mencocokkan antara instruksi dan gambar yang sesuai dengan instruksi tersebut. melakukan/ 	Task	1-20
			<ul style="list-style-type: none"> • Menterjemahkan 10 kalimat Instruksi 	Task	1-10

Aspek Penilaian

- Setiap tindakan yang benar diberi skor 10
- Skor maksimal 100
- Nilai Akhir peserta didik = $\frac{\text{sekor perolehan}}{10} \times 10$

11. SUMBER BELAJAR

- English Supplementary Materials
- MGMP bahasa inggris
- Let's talk

Kepala Sekolah

Guru mapel

Drs. Suprpto, M.Pd.
NBM. 627. 529

Esti. Priyantini, M.Pd. BI.
NBM.1020353

Appendix 19. The Documentation

Learning Activities in Junior High School Muhammadiyah 1 Yogyakarta



Learning Activities in Junior High School Muhammadiyah 3 Yogyakarta





Learning Activities in Junior High School Muhammadiyah 5 Yogyakarta



Environment of Junior High School Muhammadiyah 3 Yogyakarta



The Library of Junior High School Muhammadiyah 1 Yogyakarta



The Library of Junior High School Muhammadiyah 3 Yogyakarta

